MITRA UNTUK SEHAT

MELAYANI DENGAN SEPENUHI HATI

PROFIL RSUD BREBES KABUPATEN BREBES TAHUN 2023



PEMERINTAH KABUPATEN BREBES
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS RSUD BREBES
Jalan Jenderal Sudirman Nomor 181 Brebes Telepon (0283) 671431
Faksimile (0283) 671095 Laman rsud.brebeskab.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan yang tiada terhingga, bahwa RSUD Brebes sedang melaksanaan kegiatan di tahun 2023 menyusun buku "**PROFIL RSUD BREBES TAHUN 2023**". Pada kesempatan ini kami mohon dukungan yang sebesar – besarnya kepada :

1. Bupati dan Wakil Bupati Brebes;
2. Asisten di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes;
3. Kepala Baperlitbangda Kabupaten Brebes;
4. Kepala BPKAD Kabupaten Brebes;
5. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes;
6. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah;
7. Se-anggota Dewan Pengawas RSUD Brebes;

Dan pihak – pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang selama ini telah bekerja sama dan memberikan bantuan sehingga program dan kegiatan di tahun 2023 akan dapat terlaksana dengan baik, dan dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai tahapan waktu yang direncanakan.

Kami menyadari bahwa dalam proses pelaksanaan kegiatan masih belum sempurna terdapat kekeliruan dan kesalahan sehingga pada kesempatan ini kami mohon maaf yang setulus – tulusnya.

Brebes, 29 Oktober 2024

DIREKTUR RSUD BREBES

Dr. dr. RASIPIN, M. Kes., MARS
Pembina Utama Muda
NIP. 19681125 200212 1 002

DAFTAR ISI

BAB hal

KATA PENGANTAR……. i
DAFTAR ISI…… ii

BAB I. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang……..……..... 1
1.2. Gambaran Umum ……..…… 1
1.2.1. Fasilitas Pelayanan ……..……..... 8
1.2.2. Pelayanan Unggulan…….. 9

BAB II. ORGANISASI, TATA KERJA DAN SUMBER DAYA RUMAH SAKIT.. 13
A. Organisasi……..…… 13
B. Tata Kerja……..……..... 17
1. Visi dan Misi……..…… 19
2. Strategi dan Kebijakan……..……. 20
C. Sumber Daya Manusia Rumah Sakit……..... 21
D. Sumber Daya Sarana dan Prasarana 29
E. Sumber Daya Peralatan ……..... 52
F. Sumber Daya Sarana Pendukung Lainnya …….. 53
G. Pengelolaan Administrasi dan Manajemen .....…. 54
H. Tonggak Prestasi …… 55

BAB III. PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN ANGGARAN 2022…….. 63
A. Program Pendapatan……..... 66
B. Program Belanja……..... 69

BAB IV. GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN RUMAH SAKIT UMUM DAERAH BREBES..... 72
A. Pelayanan Rawat Jalan……..... 72
1. Pelayanan Gawat Darurat……. 73
2. Pelayanan Rawat Jalan …… 78
3. Pelayanan Penunjang…… 83
B. Pelayanan Rawat Inap…….. 86
C. Pelayanan Lainnya ….……..…… 97

BAB V. PENUTUP…….. 100
5.1. Kesimpulan ……..... 100
5.2. Saran…….. 105

DAFTAR GAMBAR iii

Gambar 1.1 Bangunan Pertama Bangsal Perawatan RSUD Brebes Tahun 1957..... 4
Gambar 1.2 Foto Ruang dan Personil Instalasi Bedah Sentral RSUD Brebes 9
Gambar 1.3 Phacomulcification..... 10
Gambar 1.4 Alat Kesehatan MRI..... 10
Gambar 1.5 Alat Kesehatan CT-Scan 64 Slice..... 11
Gambar 1.6 Alat Kesehatan ESWL..... 11
Gambar 1.7 Layanan Rehabilitasi Medik RSUD Brebes..... 12
Gambar 1.8 Ruang Instalasi Haemodialisa RSUD Brebes..... 12
Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi RSUD Brebes Tahun 2022..... 13
Gambar 2.2 Instalasi IGD RSUD Brebes..... 32
Gambar 2.3 Gedung Utama Poliklinik RSUD Brebes..... 33
Gambar 2.4 Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)..... 34
Gambar 2.5 Gedung Rawat Inap A RSUD Brebes..... 36
Gambar 2.6 Gedung RAMP RSUD Brebes..... 37
Gambar 2.7 Bangsal Cempaka dan Bangsal Dahlia RSUD Brebes..... 38
Gambar 2.8 Instalasi Care Unit (ICU) RSUD Brebes..... 42
Gambar 2.9 Ruang PICU RSUD Brebes..... 42
Gambar 2.10 Perkembangan Manajemen RSUD Brebes 1954 – 2023..... 57
Gambar 4.1 Alur Pelayanan Rawat Jalan..... 73

DAFTAR TABEL iii

Tabel 1. Statistik Kunci, 2021 – 2021..... 2
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes Tahun 2022..... 3
Tabel 1.2 Perkembangan Jabatan Struktural RSUD Brebes Tahun 2009 – 2023..... 7
Tabel 2.1 Daftar Nama Pejabat Eselon II dan Eselon III RSUD Brebes Keadaan Akhir Tahun 2023..... 14
Tabel 2.2 Daftar Nama Pejabat Eselon IV RSUD Brebes Keadaan Akhir Tahun 2023..... 15
Tabel 2.3 Jumlah SDM menurut Jenis Tenaga dan Status Pegawai di RSUD Brebes Tahun 2023..... 23
Tabel 2.4 Daftar Nama Dokter Umum Pemberi Layanan Medik Umum RSUD Brebes Tahun 2023..... 24
Tabel 2.5 Data Jenis dan Jumlah Dokter Spesialis Dasar menurut Jenis Kelamin Dan Jenis Pegawai di RSUD Brebes Tahun 2023..... 26
Tabel 2.6 Jenis dan Jumlah Dokter Spesialis Penunjang di RSUD Brebes Tahun 2023..... 26
Tabel 2.7 Data Jenis dan Jumlah Dokter Spesialis Lainnya menurut Jenis Kelamin di RSUD Brebes Tahun 2023..... 27
Tabel 2.8 Self Assesment Persayaratan Sarana IGD RSUD Brebes Tahun 2023..... 31
Tabel 2.9 Ketersediaan Peralatan Esensial Instalasi Pelayanan RSUD Brebes Tahun 2023..... 53

Tabel 2.10	Ketersediaan Sarana Pendukung Lainnya RSUD Brebes Tahun 2023	54
Tabel 2.11	Administrasi dan Manajemen RSUD Brebes Tahun 2023	55
Tabel 3.1	Target dan Realisasi Pendapatan Layanan RSUD Brebes Tahun Anggaran 2019 – 2023	67
Tabel 3.2	Rencana Belanja RSUD Brebes Tahun 2023	70
Tabel 3.3	Realisasi Belanja BLUD RSUD Brebes Tahun 2023	71
Tabel 4.1	Jumlah Dokter Umum di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Brebes Tahun 2023	74
Tabel 4.2	Jumlah Kunjungan Pasien di IGD RSUD Brebes Tahun 2023	75
Tabel 4.3	Jumlah Pasien Keluar IGD RSUD Brebes menurut Cara Keluar Tahun 2022 – 2023	77
Tabel 4.4	Nama Poliklinik, Jenis Layanan Rawat Jalan dan Jumlah SDM RSUD Brebes Tahun 2023	79
Tabel 4.5	Data Jumlah SDM Spesialis Layanan Rawat Jalanan menurut Jenis Kepegawaian RSUD Brebes Tahun 2023	80
Tabel 4.6	Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan di RSUD Brebes Tahun 2022 – 2023	81
Tabel 4.7	Pertumbuhan Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut Jenis Kunjungan dan Cara bayar di RSUD Brebes Tahun 2022 –2023	82
Tabel 4.8	Jumlah Kunjungan Instalasi Radiologi menurut Jenis Kunjungan di RSUD Brebes Tahun 2022 – 2023	83
Tabel 4.9	Jumlah Volume Tindakan di Instalasi Radiologi di RSUD Brebes Tahun 2022 – 2023	84
Tabel 4.10	Jumlah Kunjungan Laboratorium menurut Jenis Pemeriksaan Instalasi Laboratorium RSUD Brebes Tahun 2023	85
Tabel 4.11	Jumlah Kunjungan Bedah Sentral menurut Jenis Kasus Instalasi Bedah Sentral RSUD Brebes Tahun 2023	86
Tabel 4.12	Nama Bangsal dan Jumlah Tempat Tidur RSUD Brebes Tahun 2016	88
Tabel 4.13	Jumlah Tempat Tidur Menurut Kelas Perawatan di RSUD Brebes Tahun 2023	90
Tabel 4.14	Jumlah Kunjungan rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023	91
Tabel 4.15	Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023	93
Tabel 4.16	Data Indikator Rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023	94
Tabel 4.17	Gambaran pelayanan Pemulasaran Jenazah Tahun 2023 Instalasi Kamar Jenazah RSUD Brebes	98
Tabel 4.18	Data Mobil Ambulance Transport dan Ambulance Jenazah RSUD Brebes Tahun 2023	99
Tabel 4.19	Gambaran Pemakaian Mobil Ambulance RSUD Brebes Tahun 2023	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Profil rumah sakit merupakan salah satu produk sistem informasi rumah sakit yang terbit setiap tahun. Profil RSUD Brebes adalah gambaran situasi RSUD Brebes yang memuat berbagai data dan informasi, situasi serta hasil kinerja layanan rumah sakit selama satu tahun yang lalu.

Data dan informasi yang termuat antara lain sejarah rumah sakit, visi dan misi, Strategi dan kebijakan jangka menengah dan jangka pendek, tonggak prestasi, komposisi SDM, struktur organisasi dan tata kerja (SOTK), program dan kegiatan, kinerja pelayanan dan kinerja keuangan, penyediaan layanan kepada masyarakat miskin dan lain sebagainya. Profil ini disajikan secara sederhana dan informatif, dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas, sebagai daya dukung dalam membidik dan memperluas pangsa pasar RSUD Brebes. Data-data yang dipaparkan selain untuk menyajikan informasi tentang situasi dan kinerja layanan, juga dapat dijadikan tolok ukur pencapaian dan kemajuan atas kinerja layanan yang telah dilakukan selama satu tahun dibandingkan dengan target yang sudah ditetapkan sebelumnya dalam dokumen rencana kerja maupun dokumen rencana strategis RSUD Brebes.

.

1.2. GAMBARAN UMUM

Kabupaten Brebes sebagai salah satu daerah otonom di Propinsi Jawa Tengah, letaknya di sepanjang pantai utara laut jawa, memanjang ke selatan berbatasan dengan wilayah Karesidenan Banyumas. Sebelah timur berbatasan dengan Kota Tegal dan

Kabupaten Tegal, serta sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah Kabupaten Brebes adalah 1.662,96 km^2 (BPS Kabupaten Brebes, Brebes dalam Angka Tahun 2018) terdiri dari 17 kecamatan dan 292 desa dan 5 kelurahan, dengan jumlah penduduk sebesar 1,993 juta jiwa pada akhir tahun 2021 atau dengan laju pertumbuhan penduduk sebesar 0,70%, dimana jumlah penduduk pada tahun 2020 sebanyak. 1,979 juta jiwa.



Tabel 1

Statistik Kunci, 2021–2021
Key Statistics, 2021–2021

Rincian/Description	Satuan/Unit	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)
SOSIAL/*SOCIAL*			
Penduduk[1]/*Population*[1]	juta/*million*	1,979	1,993
Laju Pertumbuhan Penduduk[1]/*Population Growth*[1]	%	1,29	0,70
Angka Harapan Hidup[1]-e_0/*Life Expectancy Rate*[1]	tahun/*years*	69,33	69,54
Angka Melek Huruf Usia 15+/*Literacy Rate Aged 15+*	%	99,50	90,61
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja -TPAK[2,3] *Labour Force Participation Rate-LFPR*[2,3]	%	66,65	63,97
Tingkat Pengangguran Terbuka-TPT[2,3] *Unemployment Rate-UR*[2,3]	%	66,52	66,24
Penduduk Miskin[4]/*Poor People*[4]	juta/*million*	308,8	314,95
Persentase Penduduk Miskin[4] *Percentage of Poor People*[4]	%	17,03	17,43
Indeks Pembangunan Manusia-IPM[5] *Human Development Index*[5]	–	66,11	66,32
EKONOMI/*ECONOMIC*			
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Harga Berlaku[6] *Gross Regional Domestic Bruto (GRDP) at Current Price*[6]	juta rupiah *million rupiahs*	47 074 595,60	48 938 736,57
Laju Pertumbuhan Ekonomi[7]/*Economic Growth*[7]	%	-0,47	2,33
PDRB Per Kapita Harga Berlaku[6,8] *Per Capita of GRDP at Current Price*[6,8]	juta rupiah *million rupiahs*	23 842 360,81	24 559 193,54

Perkembangan Angka Harapan Hidup (AHH) Kabupaten Brebes pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan, dari sebelumnya 69,33 Tahun menjadi 69.54 tahun. Pada sisi lain, jumlah penduduk miskin mengalami kenaikan, dari 308,8 ribu penduduk menjadi 314,95 ribu penduduk. Data-data statistik kunci Kabupaten Brebes seperti pada Tabel 1 diatas.

Laju pertumbuhan penduduk di Kabupaten Brebes pada tahun 2022 sebesar 0,70% dan jumlah penduduknya sebanyak 1.978.759 jiwa yang tersebar di 17 Kecamatan, selengkapnya seperti pada tabel 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1

Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Menurut Kecamatan di Kabupaten Brebes Tahun 2022

NO	NAMA KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		Laju Pertumbuhan Penduduk	KETERANGAN
		2020	2021		
1	2	3	4		7
1	Salem	63,462	63,766	0.48	
2	Bantarkawung	102,815	103,821	0.98	
3	Bumiayu	112,680	113,752	0.95	
4	Paguyangan	112,174	113,184	0.90	
5	Sirampog	69,901	70,340	0.63	
6	Tonjong	76,477	77,211	0.96	
7	Larangan	157,505	158,736	0.78	
8	Ketanggungan	144,524	144,762	0.16	
9	Banjarharjo	129,783	130,214	0.33	
10	Losari	138,582	139,668	0.78	
11	Tanjung	105,155	105,942	0.75	
12	Kersana	67,322	67,919	0.89	
13	Bulakamba	181,758	182,672	0.50	
14	Wanasari	161,893	163,156	0.78	
15	Songgom	85,122	86,440	1.55	
16	Jatibarang	87,185	87,105	(0.09)	
17	Brebes	182,421	183,997	0.86	
	JUMLAH	1,978,759	1,992,685	0.70	

Sumber : Brebes dalam Angka Tahun 2022, BPS Kabupaten Brebes

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Brebes Kabupaten Brebes selanjutnya disebut RSUD Brebes, adalah salah satu rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Didirikan pada tahun 1954 dan terletak diperbatasan antara Provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat.

RSUD Brebes pada tahun 2015 tercatat memiliki luas lahan 3,99 Ha atau 39.900 m^2, dengan luas bangunan 14.114 m^2. Pada awal berdirinya hanya memiliki 2 bangsal yaitu bangsal umum dan bangsal bersalin. Dimana didalamnya terdapat 25 tempat tidur. Selain 2 bangsal RSUD Brebes waktu itu dilengkapi dengan poliklinik dan ruang obat. Berdasarkan Keputusan Bupati Kepala Daerah Brebes Nomor : 061/02611/1983 tentang susunan organisasi dan tata kerja RSUD Brebes termasuk dalam kategori Rumah Sakit type D.

Gambar 1.1 Bangunan Pertama Bangsal Perawatan RSUD Brebes Tahun 1957



Seiring peningkatan kinerja layanan, dalam kurun waktu sepuluh tahun kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Tanggal 9 Januari 1993 No: 009-H/SKI/1993. RSUD Brebes telah memenuhi syarat menjadi RSUD kelas C, dan pada tahun 1998 memperoleh sertifikat akreditasi penuh dari Departemen Kesehatan RI.

Sebagai rumah sakit tipe C, RSUD Brebes mempunyai fasilitas dan jenis pelayanan sebagai berikut : 1) Pelayanan purna waktu untuk 4 spesialis dasar (penyakit dalam, bedah, anak, kebidanan dan kandungan), 2) 4 spesialis lain (THT, mata, kulit kelamin dan syaraf) dan ditambah fasilitas ICU. Dengan demikian terdapat 8 pelayanan spesialis untuk rawat jalan dan rawat inap. Di samping itu terdapat pelayanan penunjang (farmasi, laboratorium klinik, radiologi, fisioterapi, bank darah), serta pelayanan penunjang lain (gizi, IPSRS, *laundry*, kesling, kantin, koperasi, satpam, informasi, parkir dan *ambulance*). Pada tahun 2001 RSUD Brebes memperoleh sertifikat akreditasi lanjutan 12 pelayanan.

RSUD Brebes memiliki komitmen untuk lebih meningkatkan mutu pelayanan, utamanya dalam rangka menghadapi era persaingan pasar global. Dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan dan memenangkan persaingan tersebut, RSUD Brebes harus mampu mengurangi hambatan birokrasi dalam memberikan pelayanan dengan jalan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD). Sesuai PP 23 tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan BLU dan Permendagri 61 tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD, disebutkan bahwa tujuan BLU adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang dan atau jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan, dan dalam melaksanakan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.

Sebagai tindak lanjutnya RSUD Brebes telah ditetapkan menjadi SKPD yang menerapkan PPK-BLUD secara penuh berdasarkan SK Bupati No 445/473, tgl 21 Desember tahun 2010, dengan harapan akan menjadi lembaga yang lebih profesional dan akuntabel dalam memberikan pelayanan kepada pelanggan sehingga kepuasan pelanggan tetap terjaga. Sebagai rumah sakit pemerintah, RSUD Brebes harus tetap menjaga dan meningkatkan kualitas jasa pelayanan agar tetap *survive* di tengah-tengah perkembangan rumah sakit swasta yang pesat di wilayah Kabupaten Brebes dan daerah sekitarnya.

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pengelolaan manajemen yang lebih optimal, maka pihak manajemen RSUD Brebes berkomitmen untuk melakukan akselerasi upaya peningkatan status rumah sakit dari tipe C ke Tipe B. Pada bulan Februari tahun 2012 lalu, sertifikat akreditasi tingkat lengkap untuk 16 bidang pelayanan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Depkes RI telah berhasil diraih oleh RSUD Brebes dengan nomor sertifikat KARS/-SERT/432/II/2012 tanggal 24 Februari 2012 dan harus diperbaharui lagi sebelum tanggal 24 Februari 2015.

Langkah selanjutnya RSUD mengajukan peningkatan kelas RS dari kelas C menjadi kelas B sesuai dengan predikat akreditasi yang telah ditetapkan kepada Kemenkes RI, dan sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK.03.05/I/2231/12 tanggal 10 September 2012, RSUD Brebes telah ditetapkan sebagai Rumah Sakit Umum kelas B. Selanjutnya pada tahun 2017 dilakukan survey akreditasi pelayanan RS dan mendapatkan sertifikat Akreditasi Tingkat Paripurna Nomor : KARS-SERT/1082/I/2018 dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit, serta terkahir mendapatkan kembali predikat Akreditasi Tingkat Paripurna Nomor : 00202/U/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP).

Dengan meningkat dan berkembangnya layanan kesehatan, RSUD Brebes juga ditetapkan oleh Kementrian Kesehatan RI sebagai Sarana Kesehatan untuk Pelayanan Pemeriksaan Kesehatan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI) yang akan bekerja di Luar Negeri dengan nomor HK.03.05/I/1733/2012 tanggal 10 September 2012.

Dampak lain dari meningkatnya kelas rumah sakit tersebut maka organisasi RSUD juga mengalami perubahan dan perkembangan dan telah ditetapkan organisasi RSUD dengan Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2012 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Teknis Daerah, Inspektorat, Satuan Polisi Pamong Praja dan Lembaga Lain Kabupaten Brebes.

Tabel 1.2
PERKEMBANGAN JABATAN STRUKTURAL
RSUD BREBES TAHUN 2009 – 2023

NO	TAHUN	JUMLAH PEJABAT STRUKTURAL	KETERANGAN
1.	s/d 2008	3 jabatan	Kelas C
2.	2009	9 jabatan	Efektif Jan 2009
3.	2011	14 jabatan	Efektif Maret 2011
4	2013	24 jabatan	Kelas B, Maret 2013 s/d 2022
5	2023	24 jabatan	Kelas B dengan SOTK Baru

Menurut Bapak Zaenal Arifin yang istrinya bekerja di rumah sakit brebes, Bangunan rumah sakit brebes pertama terletak di Jalan Kartini yang sekarang digunakan sebagai Kantor BKD Kabupaten Brebes atau dibelakang Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes., nara sumber sajarah Dalam kurun waktu berdirinya RSUD Brebes sampai dengan tahun ini telah beberapa direktur yang berjasa dalam meningkatkan pelayanan kesehatan rumah sakit, yaitu :

1. Dr. Gunawan Sosroatmodjo, lebih dikenal dengan dokter So, selaku dokter Kabupaten Brebes (Dokabu)
2. Dr. Daryati, masa jabatan antara tahun 1980 s/d 1989
3. Dr. Gatot Suharto, M. masa jabatan antara tahun 1989 s/d 1999
4. Dr. Priyono Bajuri, masa jabatan antara tahun 1999 s/d 2002
5. Dr. Imron Rosadi, masa jabatan antara tahun 2002 s/d 2006
6. Dr. Benarto, Sp. B, masa jabatan antara tahun 2006 s/d 2007
7. Dr. Iswani, Sp. KK., masa jabatan antara tahun 2007 s/d 2009 (selaku Ymt. Direktur)
8. Dr. Laode Budiono, MPH, masa jabatan antara tahun 2009 s/d 2011 (selaku Plh. Direktur)
9. Dr. Miftachus Syurur, masa jabatan antara tahun 2011 s/d 2013
10. Drg. Oo Suprana, M. Kes, masa jabatan sejak tahun 2013 s/d 2021
11. Dr. dr. Rasipin, M. Kes, masa jabatan sejak 4 Januari 2021 s/d sekarang

1.2.1. FASILITAS PELAYANAN

Jenis fasilitas pelayanan dan penunjang pelayanan yang diselenggarakan oleh RSUD Brebes adalah :

1. Instalasi Gawat Darurat (IGD)
2. Instalasi Rawat Jalan (13 poliklinik)
3. Instalasi Rawat Inap (11 ruang perawatan)
4. Instalasi Perawatan Intensif (ICU dan PICU)
5. Instalasi Bedah Sentral (12 Non, 2 Infeksius)
6. Instalasi Laboratorium (P. Klinik dan P. Anatomi)
7. Instalasi Radiologi (X-Ray, CT-Scan, MRI)
8. Instalasi Farmasi
9. Instalasi Haemodialisa
10. Bank Darah Rumah Sakit (BDRS)
11. Instalasi Maternal Perinatal
12. Instalasi Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit (IPSRS)

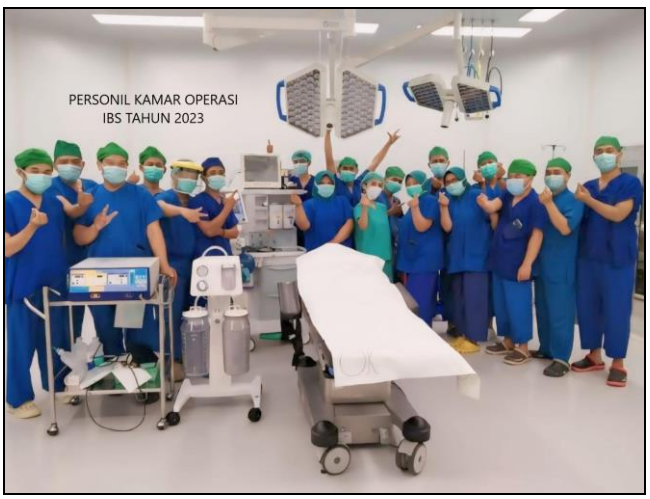
13. Instalasi Gizi
14. Instalasi Rehabilitasi Medik
15. Instalasi Loundry
16. Unit CSSD
17. Instalasi Pengolah Air Limbah
18. Instalasi Kesehatan Lingkungan
19. Instalasi Pemulasaran Jenazah
20. Instalasi Teknologi Informasi
21. Instalasi Bioelektromedik
22. Pelayanan Ambulance
23. Pelayanan Parkir
24. Pelayanan Informasi / Humas

1.2.2. PELAYANAN UNGGULAN

A. Instalasi Bedah Sentral (IBS)

Memiliki 14 (empat belas) kamar operasi yang didukung peralatan canggih untuk melayani operasi Bedah Umum, Bedah THT-KL, operasi Mata, Operasi Kebidanan dan Kandungan, operasi Urologi, Bedah Mulut, Bedah Orthopedi, Bedah Saraf. Saat ini baru sebanyak 10 kamar operasi yang optimal untuk digunakan dan secara bertahap penyediaan alat kedokteran bedah ditahun mendatang akan dilengkapi.

Gambar 1.2 Foto Ruang dan Personil Instalasi Bedah Sentral RSUD Brebes



B. Phacomulcification

adalah teknik operasi mata pada penderita katarak yang aman dan minimal invasif sehingga perawatan dan pemulihannya lebih cepat.

Gambar 1.3 Phacomulcification



C. Klinik Nyeri

Klinik nyeri ini berfokus pada keluhan nyeri (saraf kejepit) yang diderita oleh pasien dan dilakukan penegakan diagnosis melalui pemeriksaan fisik dan penunjang oleh Pain Physician (dokter spesialis orthopedi, ahli nyeri)

D. Pelayanan MRI

Magnetic Resonance Imaging (MRI) merupakan prosedur pemeriksaan medis untuk menampilkan citra dari struktur tubuh atau organ dalam pasien yang dapat digunakan oleh dokter untuk menentukan tindakan medis berikutnya. Alat MRI yang dimiliki RSUD Brebes bersumber dari Bantuan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 berkekuatan 1,5 Tesla.

Gambar 1.4 Alat Kesehatan MRI



E. CT-Scan 64 Slice

CT scan merupakan suatu alat pemindai canggih, menggunakan teknologi sinar X dan komputer untuk mendapatkan gambaran organ dalam tubuh manusia. Pada tahun 2022 yang lalu RSUD Brebes telah menerima Bantuan Pemerintah (Banper) CT-Scan 64 Slice dan merupakan peningkatan kualitas alat sebelumnya (16 Slice).

Gambar 1.5 Alat Kesehatan CT-Scan 64 Slice



F. ESWL

Extracorporeal Shock Wave Lithotripsy atau ESWL adalah **tindakan pemecahan batu ginjal** dengan gelombang kejut **tanpa luka operasi** yang dilakukan oleh dokter spesialis urologi.

Gambar 1.6 Alat Kesehatan ESWL



G. Pelayanan Rehabilitasi Medik

Pelayanan Kesehatan rehabilitasi medik dilakukan kepada orang yang mengalami gangguan fisik dan fungsi, yang diakibatkan oleh keadaan sakit, penyakit, atau cedera. Layanan yang diberikan meliputi : Fisioterapi, Okupasi Terapi, Terapi Wicara, Ortotik Prostetik.

Gambar 1.7 Layanan Rehabilitasi Medik RSUD Brebes



H. Pelayanan Haemodialisa

Unit Haemodialisa RSUD Brebes mulai resmi dibuka pada bulan Desember 2011. Sampai dengan saat ini jumlah mesin Dialisys / cuci darah sebanyak 8 unit. Pada tahun 2022 lalu dengan telah selesainya pembangunan Gedung B yang didalamnya terdapat ruangan Haemodialisa, maka dilakukan pemindahan layanan haemodialisa di gedung B tersebut dan telah bertambah 2 (dua) unit mesin HD.

Gambar 1.8 Ruang Instalasi Haemodialisa RSUD Brebes



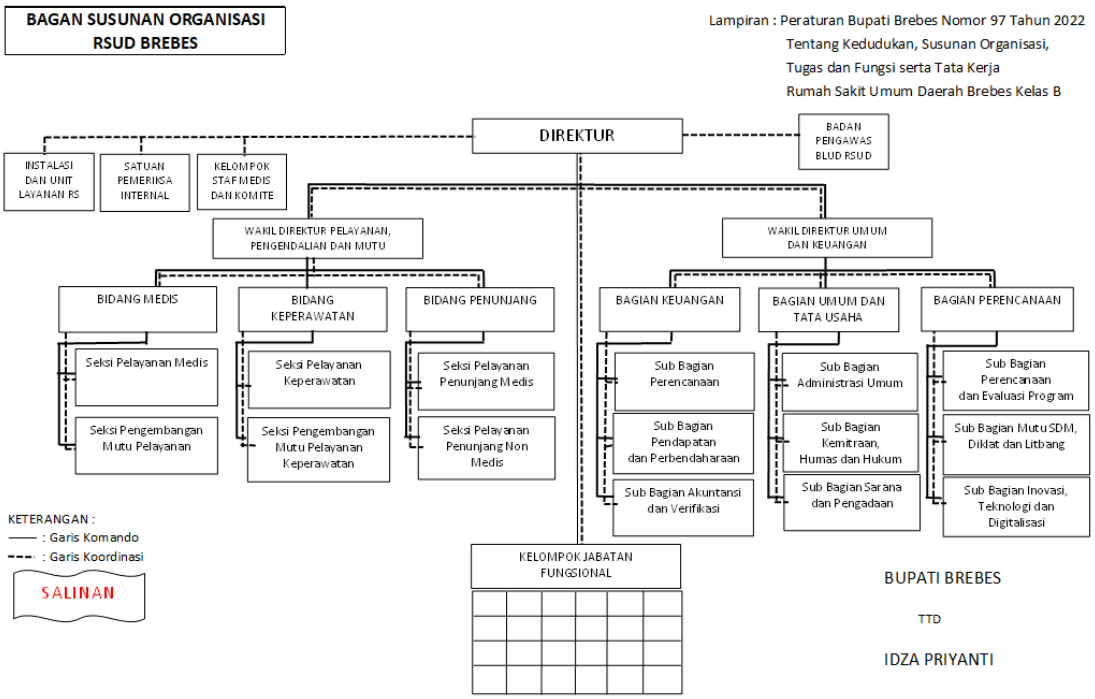
BAB II

ORGANISASI, TATA KERJA DAN SUMBER DAYA RUMAH SAKIT

A. ORGANISASI

Organisasi RSUD ditetapkan sesuai dengan Peraturan Bupati Brebes Nomor 97 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kelas B dengan susunan Organisasi RSUD Brebes sebagai berikut :

Gambar 2.1 Bagan Struktur Organisasi RSUD Brebes Tahun 2022



Adapun nama-nama pejabat struktural per Desember 2023 adalah sebagai berikut :

1. PEJABAT ESELON II DAN III

   Jumlah Pejabat eselon II di RSUD Brebes sebanyak 1 (satu) orang, sedangkan pejabat eselon III, sebanyak 8 (delapan) orang, terdiri dari pejabat eselon III.A sebanyak 2 (dua) orang dengan sebutan jabatan

Wakil Direktur, dan pejabat eselon III.B sebanyak 6 (enam) orang dengan sebutan jabatan Kepala Bagian atau Kepala Bidang.

Tabel 2.1
DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON II DAN ESELON III
RSUD BREBES KEADAAN AKHIR TAHUN 2023

NO	NAMA PEJABAT DAN JABATAN	ESELON	TMT JABATAN	KETERANGAN
1.	Dr. dr. RASIPIN, M. Kes			
	Direktur	II. B	28/07/2023	
2.	dr. SRI NITI, M. Kes			
	Wakil Direktur Umum dan Keuangan	III.A	28/07/2023	
3.	dr. ARIES SUPARMIATI, Sp. A.			
	Wakil Direktur Pelayanan, Pengendalian dan Mutu	III.A	28/07/2023	
4.	drg. ADHI SUPRIADI, M. Kes			
	Kepala Bagian Umum dan Tata Usaha	III.B	28/07/2023	
5.	ERWIN HERMAWAN, S.Si., Apt.			
	Kepala Bagian Keuangan	III.B	21/12/2023	
6.	EDI SUPENO, SIP			
	Kepala Bagian Perencanaan	III.B	28/07/2023	
7.	dr. SUSILOWATI			
	Kepala Bidang Medis	III.B	28/07/2023	
8.	MUDIHARSO, S. Kep. Ns., M.H. Kes			
	Kepala Bidang Keperawatan	III.B	28/07/2023	
9.	MIFTAKHUL JANAN, SKM., M. K.M			
	Kepala Bidang Penunjang	III.B	28/07/2023	

Sumber : Subbag. Adminstrasi Umu dan Kepegawaian, Bagian Umum dan Tata Usaha, RSUD Brebes Keadaan Bulan Desember Tahun 2023.

Jumlah pejabat eselon II dan III di RSUD Brebes pada tahun 2023 telah lengkap terisi (100%).

2. PEJABAT ESELON IV

Jumlah pejabat eselon IV di RSUD Brebes sebanyak 15 (lima belas) orang dengan sebutan jabatan Kepala Sub Bagian atau Kepala Seksi.
Jumlah pejabat eselon IV yang ada sebanyak 14 orang (93,3%), hanya 1 posisi jabatan eselon IV yang masih belum terisi yaitu Kepala Seksi Pelayanan Penunjang Medis yang sebelumnya telah dipromosikan menjadi Kepala Bagian Keuangan RSUD Brebes.

Tabel 2.2
DAFTAR NAMA PEJABAT ESELON IV
RSUD BREBES KEADAAN AKHIR TAHUN 2023

NO	NAMA PEJABAT DAN JABATAN	ESELON	TMT JBTAN	KETERANGAN
1	IKLIA MARITHA, SKM., M. KM			
	Ka Subbag Administrasi Umum dan Kepegawaian	IV.A	21/12/2023	
2	IMAM PURWANTO			
	Ka Subbag Sarana dan Pengadaan	IV.A	28/07/2023	
3	DJAENI, SKM			
	Ka Subbag Kemitraan, Humas dan Hukum	IV.A	28/07/2023	
4	SITI S. MARDIYAH, SE			
	Ka Subbag Pendapatan dan Perbendaharaan	IV.A	28/07/2023	
5	NUR HIDAYAH, SE			
	Ka Subbag Perencanaan Anggaran	IV.A	28/07/2023	
6	SRI RAHAYU, SE., M.M.			
	Ka Subbag Akuntansi dan Verifikasi	IV.A	28/07/2023	
7	MELIANA IRAWATI, S.T. TEM			
	Ka Subbag Inovasi, Teknologi dan Digitalisasi	IV.A	28/07/2023	
8	Ns. ALFIYAH HIDAYATI, S. Kep.			
	Ka Subbag Mutu SDM, Diklat dan Litbang	IV.A	28/07/2023	
9	HERMAWAN SABDONO, SKM			
	Ka Subbag Perencanaan dan Evaluasi Program	IV.A	28/07/2023	
10	dr. YULIANA MURTININGSIH			
	Ka Seksi Pelayanan Medis	IV.A	28/07/2023	
11	NUR ISLAM, S.Kep. Ns. M. M			
	Ka Seksi Pengembangan Mutu Pelayanan Medis	IV.A	28/07/2023	
12	TRISNO, S. Kep. Ns			
	Ka Seksi Pelayanan Keperawatan	IV.A	28/07/2023	
13	ANWAR SENOAJI, S. Kep			
	Ka Seksi Pengembangan Mulu Pelayanan Keperawatan	IV.A	28/07/2023	
14	-			
	Ka Seksi Pelayanan Penunjang Medis	IV.A		
15	NUR CHANIFAH, Apt.			
	Ka Seksi Pelayanan Penunjang Non Medis	IV.A	28/07/2023	

Sumber : Subbag. Adminstrasi Umum dan Kepegawaian, Bagian Umum dan Tata Usaha, RSUD Brebes Keadaan Bulan Desember Tahun 2023.

3. Dewan Pengawas BLUD RSUD Brebes;

   Dewan Pengawas dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor 445 / 1080 Tahun 2022 tanggal 4 April 2022 tentang Pembentukan Susunan Keanggotaan Dewan Pengawas BLUD RSUD Brebes Kabupaten Brebes sebagai pengganti Surat Keputusan Bupati

Brebes Nomor 445/516 Tahun 2016 tanggal 29 September 2016, dengan masa bakti 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

a. Ir. Djoko Gunawan, M.T. (Ketua)
b. Ineke Tri Sulistiowati, SKM. M. Kes (Anggota)
c. Drs, Edy Kusmartono, M. Si (Anggota)
d. Sri Limbarwati, SE., M.M (Anggota)
e. Nurhadi Agus Salim, SH. (Anggota)

Sekretaris Dewan Pengawas : drg. Adhi Supriadi, M. Kes sesuai dengan Surat Keputusan Bupati Brebes Nomor : 800.1.3.6/1606 Tahun 2023 tentang Penunjukan Sekretaris Dewan Pengawas BLUD RSUD Brebes.

4. Satuan Pengawas Internal (SPI);

SPI RSUD Brebes dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Brebes Nomor 445 / 0673 Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022 sebagai pengganti dari SK Direktur No. 445/5622A Tahun 2018. Adapun susunan keanggotaan SPI sebagai berikut :

a. Penanggung jawab : Dr. dr. RASIPIN, M. Kes
   (Direktur RSUD Brebes)
b. Ketua : Dr. Heri Winarto., Sp. PK
c. Sekretaris : Haris Budi Santoso, AMF
d. Anggota : 1. Agnes Dwi Suryanti, M.Sc. Apt
   2. Hanggoro Agung, S.Si. Apt.
   3. Indra Gunawan, SKM
   4. Alfi Prahastuti, S. Kep. Ns
   5. Ns. Rahmawati, S. Kep
   6. Nur Hidayah, SE
   7. Djaeni, SKM

Tugas pokok SPI adalah membantu Direktur dalam pelaksanaan pengawasan terhadap pengelolaan sumberdaya rumah sakit.

Sedangkan fungsi SPI adalah menyelenggarakan pengawasan, monitoring / pemantauan, analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan

tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Brebes, menjaga kekayaan / aset, mengecek keakuratan, ketelitian, dan kehandalan data akuntansi (Pengendalian Intern Akuntansi / Internal Accounting Control dan Pengendalian Internal Administrasi / Internal Administration Control) dan mendorong efesiensi dan dipatuhinya kebijakan manajemen Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Brebes.

5. Kelompok Komite

   5.1. Komite Medis : kelompok tenaga medik yang keanggotaannya dipilih dari anggota staf medik fungsional, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

   5.2. Komite Keperawatan : kelompok tenaga keperawatan yang keanggotaannya dari anggota paramedik keperawatan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur.

   5.3. Komite Hukum dan Etika

   5.4. Komite Kefarmasian

6. Kelompok Jabatan Fungsional.

   6.1. Fungsional Dokter Umum

   6.2. Fungsional Dokter Gigi

   6.3. Fungsional Dokter Spesialis (tiap-tiap spesialisasi)

   6.4. Fungsional Perawat / Bidan

   6.5. Fungsional Penunjang Medis, dan lain-lain

B. TATA KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan dan Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, maka yang dinamakan dengan Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna, yang menyediakan pelayanan rawat inap,

rawat jalan dan gawat darurat. Sedangkan yang dinamakan dengan rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit.

1. Kedudukan

Sesuai dengan Peraturan Bupati Brebes Nomor 97 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah Brebes Kelas B, pasal 2 menyatakan bahwa RSUD Brebes merupakan unit organisasi bersifat khusus dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara profesional yang memiliki otonomi dalam pengelolaan keuangan dan barang milik daerah serta kepegawaian. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan secara profesional terdiri dari upaya penyembuhan (kuratif) dan pemulihan (rehabilitatif) dengan tetap memberikan upaya pencegahan (promotif) dan peningkatan kesehatan (preventif).

RSUD Brebes berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Brebes. Pertanggung jawaban kepada Kepala Dinas Kesehatan dilaksanakan melalui penyampaian laporan pelaksanaan pengelolaan keuangan, dan barang milik daerah serta bidang kepegawaian rumah sakit.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

Tugas pokok RSUD adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna.

Sedangkan fungsi RSUD adalah :

1. Perumus kebijakan teknis di bidang pelayanan kesehatan;
2. Penyusunan program dan pengendalian RSUD;
3. Penyelenggaraan urusan hukum dan pemasaran RSUD;
4. Pelaksaan pengelolaan keuangan dan barang milik daerah di RSUD;
5. Melaksanakan kegiatan ketatausahaan, kerumahtanggan, ketatalaksanaan, perlengkapan dan kepegawaian dengan

berpedoman kepada program kerja dan peraturan perundang-undangan yang ada;

6. Penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit
7. Pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai kebutuhan medik.
8. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan;
9. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan serta penapisan teknologi bidang kesehatan dalam rangka peningkatan pelayanan kesehatan dengan memperhatikan etika ilmu pengetahuan bidang kesehatan;
10. Pemantauan, pengendalian, dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas RSUD;
11. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan sesuai dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi Rumah Sakit, Direktur dibantu oleh 2 (dua) orang wakil direktur, yang masing-masing wakil direktur dibantu oleh 3 (tiga) kepala Bidang / Kepala Bagian.

Dalam menjalankan organisasinya, Direktur juga dibantu oleh Satuan Komite (Komite Medis, Komite Keperawatan dan komite-komite lain), Satuan Pengawas Internal, Kelompok Jabatan Fungsional dan Dewan Pengawas BLUD RSUD.

1. VISI, MISI DAN MOTTO

Visi RSUD Brebes adalah :

"MENJADI RUMAH SAKIT RUJUKAN PELAYANAN KESEHATAN BAGI MASYARAKAT BREBES DAN SEKITARNYA YANG BERMUTU, MEMUASKAN DAN MANDIRI."

Untuk mewujudkan visi tersebut diatas, diperlukan tindakan nyata dalam bentuk misi sesuai dengan peran RSUD Brebes dalam memberikan pelayanan kesehatan rujukan kepada masyarakat. Adapun **MISI** yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kapabilitas dan loyalitas sumber daya manusia.
2. Menyelenggarakan pelayanan yang berkualitas, aman dan terjangkau oleh masyarakat luas.
3. Mengembangkan sistem layanan medis, penunjang dan administrasi melalui pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi secara tepat, efektif dan efisien.
4. Meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.
5. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan karyawati.
6. Mengembangkan organisasi menuju kemandirian dengan menerapkan *prinsip-prinsip good governance*.
7. Menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat di bidang kesehatan.

MOTTO RSUD Brebes : "**MITRA UNTUK SEHAT, MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI**"

2. STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan berdasarkan Renstra Bisnis RSUD Brebes tahun 2023 - 2026, maka strategi dan kebijakan yang ditempuh RSUD Brebes adalah sebagai berikut :

a. Strategi :
    1) Peningkatan jumlah SDM melalui rekruitmen sesuai dengan kompetensi dan kualifikasi yang telah ditentukan (Analisa Jabatan dan Analisa Beban Kerja / ANJAB-ABK);
    2) Peningkatan SDM yang terlatih sesuai standar profesi melalui pendidikan dan pelatihan sesuai dengan bidang pekerjannya;

3) Perencanaan dan pengadaan sarana prasarana yang sesuai Masterplan RS dan Perkembangan Kebijakan Kementerian Kesehatan;
4) Perencanaan dan pengadaan fasilitas pelayanan kesehatan
5) Melaksanakan survey kepuasan pasien dan survey kepuasan karyawan
6) Meningkatkan UHC
7) Menurunkan jumlah klaim pending BPJS
8) Menurunkan angka kematian di rumah sakit
9) Meningkatkan efesiensi pelayanan

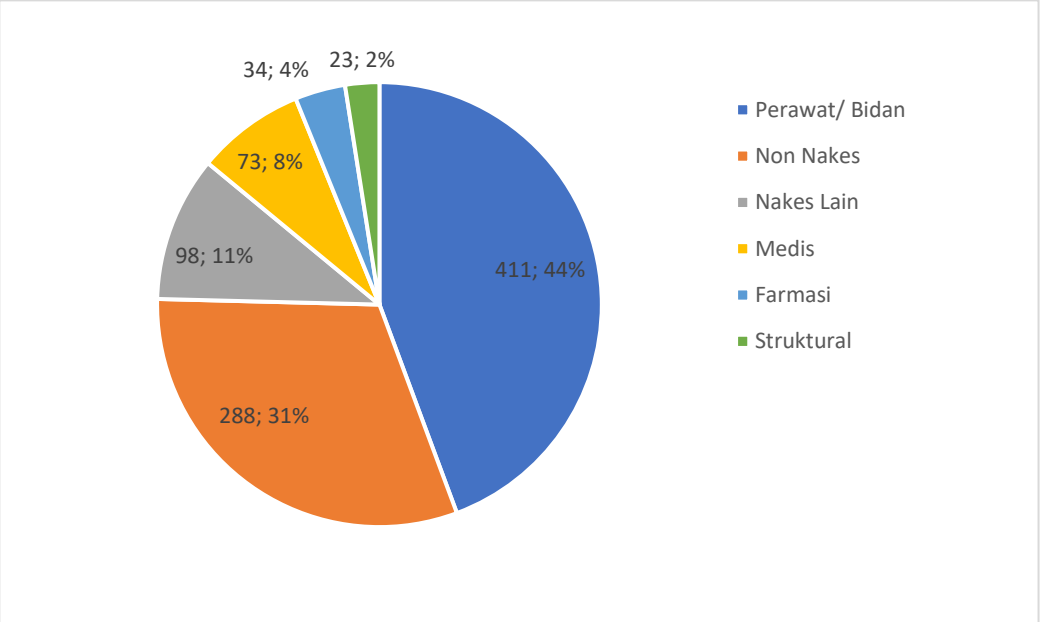
b. Kebijakan
1) Peningkatan jumlah SDM Kesehatan (kuantitas)
2) Peningkatan kompetensi SDM Kesehatan (kualitas)
3) Peningkatan sarana dan prasarana sesuai dengan standar rumah sakit kelas B dengan mengikuti perkembangan teknologi terkini
4) Peningkatan fasilitas pelayanan Kesehatan
5) Penerapan system manajemen operasional berbasis kepuasan pelanggan
6) Peningkatan cakupan UHC dengan target cakupan 100%
7) Penguatan tim *case mix*.
8) Utilization review yang berkualitas berdasarkan klaim pending
9) Peningkatan mutu pelayanan Kesehatan
10) Penurunan angka kematian
11) Peningkatan efesiensi pelayanan.

C. SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) RUMAH SAKIT

Upaya peningkatan pelayanan kesehatan di RSUD sangat bergantung kepada sumber daya manusia yang dimiliki saat ini. Jumlah SDM RSUD Brebes pada tahun 2023 sebanyak 927 orang, terdiri dari 360 orang ASN

dan PPPK atau sekitar 38,8%, dan 567 orang tenaga BLUD atau sekitar 61,2% dari seluruh tenaga yang ada.

SDM RS secara umum dikelompokkan menjadi 5 yaitu kelompok Tenaga Struktural, Tenaga Medis, Tenaga Keperawatan / Kebidanan, Tenaga Kefarmasian, Tenaga Kesehatan Lain dan Tenaga Non Kesehatan.



Jumlah dan Proporsi terbesar tenaga di RSUD Brebes berturut adalah tenaga Perawat / Bidan sebanyak 411 orang (44,3%), Tenaga Non Kesehatan sebanyak 288 orang (31,1%), Tenaga Kesehatan Lain sebanyak 98 orang (10,6), Tenaga Medis sebanyak 73 oranag (7,9%), tenaga Farmasi sebanyak 34 orang (3,7%) dan tenaga struktural sebanyak 23 orang (2,5%). Secara rinci seperti pada tabel dibawah ini.

Jumlah tenaga yang bekerja di rumah sakit ini tidak termasuk dengan tenaga kebersihan kantor (*cleaning service*), tenaga keamanan (*security*) dan tenaga juru parkir.

Tabel 2.3.
Jumlah SDM menurut Jenis Tenaga dan Status Pegawai
Di RSUD Brebes Tahun 2023

NO	JENIS	STATUS PEGAWAI			JUMLAH	%	KET
		PNS	PPPK	BLUD			
A	Tenaga Struktural	23	0	0	23	2,5%	
B	Tenaga Medis	**38**	**5**	**30**	**73**	7,9%	
1	Dokter Spesialis	26	5	15	46		
2	Dokter Umum	9	0	15	24		
3	Dokter Gigi	3	0	0	3		
C	Tenaga Keperawatan / Bidan	**141**	**12**	**258**	**411**	44,3%	
1	Perawat	119	10	212	341		
2	Penata Anestesi	4	0	1	5		
3	Asisten Penata Anestesi	0	1	1	2		
4	Bidan	18	1	44	63		
D	Tenaga Kefarmasian	**16**	**5**	**13**	**34**	3,7%	
1	Apoteker	4	2	4	10		
2	Asisten Apoteker	12	3	8	23		
3	Teknis Kefarmasian	0	0	1	1		
E	Tenaga Kesehatan Lain	**39**	**7**	**52**	**98**	10,6%	
1	Analisis Kesehatan	11	1	16	28		
2	Perekam Medis	5	2	12	19		
3	Radiografer	6	0	9	15		
4	Nutrisionis	4	1	3	8		
5	Fisioterapis	2	1	4	7		
6	Sanitarian	1	1	3	5		
7	Teknisi Elektromedis	3	0	1	4		
8	Teknisi Transfusi Darah	1	0	2	3		
9	Perawat Gigi	3	0	0	3		
10	Terapi Wicara	1	0	0	1		
11	Okupasi Terapis	1	0	0	1		
12	Ortosis Prostetis	1	0	0	1		
13	Psikolog Klinis	0	1	0	1		
14	Fisikawan	0	0	1	1		
15	Refraksi Optisi	0	0	1	1		
F	Tenaga Non Kesehatan	74	0	214	288	31,1%	
JUMLAH		**331**	**29**	**567**	**927**	100,0%	
	PROPORSI SDM	35,7%	3,1%	61,2%			

Sumber data : Subbag Adm Umum dan Kepegawaian RSUD Brebes Tahun 2023

1. KEADAAN SDM MEDIS

Yang termasuk dalam SDM Medis adalah dokter umum, dokter gigi, dan dokter spesialis (spesialis dasar, spesialis penunjang dan spesialis lain, dan sub spesialis).

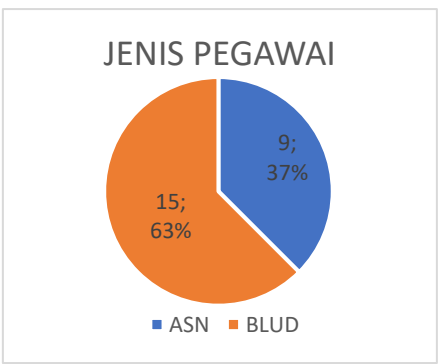
a. Dokter Umum

Total jumlah dokter umum yang ada sebanyak 24 orang, 16 orang diberi tugas di layanan medik umum (IGD) dan sebanyak 8 orang diberikan tugas utama di layanan lainnya. Sesuai dengan Permenkes Nomor 3 Tahun 2020, jumlah dan kualifikasi tenaga RS disesuaikan dengan analisis beban kerja, kebutuhan dan kemampuan pelayanan RS. Selengkapnya seperti pada tabel dibawah ini

Tabel 2.4.
Daftar Nama Dokter Umum Pemberi Layanan Medik Umum
RSUD Brebes Tahun 2023

NO	NAMA DOKTER UMUM	JK	JENIS PEG	SERTIFIKAT ACLS YA=1/TDK=0	EXP. DATE	KET
1	dr. DYAN KUSUMA WARDANI	P	PNS	1	Agustus 2025	IGD
2	dr. YOSSIE GUVENTRI EKA SUPRANA	P	PNS	1	Maret 2024	IGD
3	dr. REBECA WIRJOSOENJOTO	P	BLUD	1	Maret 2025	IGD
4	dr. WILLI ADIYATI	P	BLUD	0		IGD
5	dr. JUNDI AZMI NADHIF	L	BLUD	1	Maret 2025	IGD
6	dr. MUHAMMAD ALI SUBCHAN	L	BLUD	0		IGD
7	dr. REZA ROHMATULLAH	L	BLUD	1	November 2023	IGD
8	dr. YOSEPH CAHYO BAGASKORO	L	BLUD	1	Oktober 2023	IGD
9	dr. HAPSARI RIANINGTYAS	P	BLUD	1	Juni 2024	IGD
10	dr. NUR INTAN MAULIDIA	P	BLUD	0		IGD
11	dr. DAMARJATI KUKUH PRASETYO	L	BLUD	1	Juli 2024	IGD
12	dr. IFTA IFTATI SA'DIYAH	P	BLUD	1	November 2023	IGD
13	dr. MUHAMMAD BANDORO AJI P.	L	BLUD	0		IGD
14	dr. DWIANA ROSIDA	P	BLUD	0		IGD
15	dr. BADI USSALAM	L	BLUD	0		IGD
16	dr. NADHIFA RIZA FARAHIYAH	P	BLUD	0		IGD
17	dr. FAUZI	L	PNS			CASEMIX
18	dr. MEGAWATI	P	PNS			CASEMIX
19	dr. SHELLA VINA PUTRI	P	BLUD			MPP
20	dr. RANI HAPSARI ANGGRAHENI	P	PNS			MPP
21	dr. KURNIADI	L	PNS			MCU/HD
22	dr. SIGIT SETIAWAN	L	PNS			PPDS
23	dr. SYAEFUL ANWAR	L	PNS			PPDS
24	dr. MUHENDRA RAGA SATRIA	L	PNS			PPDS

Sumber data : Komite Medik dan Subbag Adm. Umum dan Kepegawaian RSUD Brebes, Desember 2023



Dari tabel diatas, jumlah dokter umum dengan jenis kelamin laki-laki sebanding dengan jumlah dokter umum berjenis kelamin perempuan, sedangkan menurut jenis

kepegawaiaannya, jumlah dokter umum dengan jenis pegawai ASN hanya 9 orang atau sebesar 37% dibandingkan dokter umum dengan jenis pegawai BLUD / Kontrak yang mencapai 63% atau sebanyak 15 orang.

Khusus data yang bertugas di IGD, dokter umum dengan status ASN/PNS sebanyak 2 orang dan 14 orang lainnya berstatus tenaga BLUD. Jumlah dokter umum yang mempunyai sertifikat ACLS sebanyak 9 orang (56,3%) dari yang 16 orang, dan beberapa orang dokter umum perlu melaksanakan re-sertifikasi pelatihan ACLS, sedangkan 7 orang dokter belum mempunyai sertifikat ACLT, perlu segera mendapatkan pelatihan ACLS di tahun yang akan datang. Hal ini sesuai dengan target SPM dalam Rencana Strategis RSUD Brebes Tahun 2023 – 2026, bahwa dokter umum pemberi layanan di IGD minimal lebih dari 10 orang mempunyai sertifikat ACLS dan 100% sertifikasi tersebut masih berlaku (tidak *expired date*).

b. Dokter Gigi

Jumlah dokter gigi yang ada di RSUD Brebes pada tahun 2023 ada 3 orang, dan semua berstatus pegawai PNS/ASN, yang bertugas di layanan klinik rawat jalan gigi dan mulut.

c. Dokter Spesialis Dasar

Yang termasuk dokter spesialis dasar adalah dokter spesialis anak, dokter spesialis penyakit dalam, dokter spesialis bedah dan dokter spesialis kebidanan dan kandungan. Pada tahun 2023, jumlah keseluruhan dokter spesialis dasar di RSUD Brebes sebanyak 15 orang. Jumlah ini masih kurang dari target SPM yang diharapkan dalam Renstra RSUD yaitu sebanyak 16 orang.

Tabel 2.5.
Data Jenis dan Jumlah Dokter Spesialis Dasar menurut Jenis Kelamin
Dan Jenis Pegawai di RSUD Brebes Tahun 2023

No	Jenis Spesialis Dasar	Jenis Kelamin		Jenis Pegawai		Jumlah	KET
		L	P	ASN	BLUD		
1	ANAK	2	2	2	2	4	
2	DALAM	2	1	3	0	3	
3	OBSGYN	3	1	3	1	4	
4	BEDAH	4	0	1	3	4	
	JUMLAH	11	4	9	6	15	
	PROPORSI	73.3%	26.7%	60.0%	40.0%	100.0%	

Sumber data : Komite Medik dan Subbag Adm dan Kepegawaian RSUD Brebes, Desember 2023

Jumlah dokter spesialis Dasar berjenis kelamin Laki-laki (73,3%) lebih banyak dibandingkan berjenis kelamin Perempuan (26,7%) dan jumlah dokter spesialis dasar dengan jenis pegawai ASN (60,0%) lebih banyak dibandingkan dengan jenis pegawai BLUD / Kontrak.

d. Dokter Spesialis Penunjang

Yang termasuk kelompok spesialis penunjang adalah dokter spesialis Anestesiologi, Radiologi, Patologi Klinik (PK), Patologi Anatomi (PA), Rehabilitasi Medik dan Gizi Klinik. Pada tahun 2023, RSUD Brebes memiliki dokter spesialis penjung sebanyak 10 orang.

Tabel 2.6.
Jenis dan Jumlah Dokter Spesialis Penunjang
di RSUD Brebes Tahun 2023

No	Jenis Spesialis	Jenis Kelamin		Jenis Pegawai		Jumlah	KET
		L	P	PNS	BLUD		
1	Anestesi	3	0	2	1	3	1 KIC
2	Patologi Klinik	1	1	1	1	2	
3	Radiologi	2	0	2	0	2	
4	Rehab Medik	0	1	0	1	1	
5	Patologi Anatomi	0	1	0	1	1	
6	Gizi Klinik	1	0	0	1	1	
	JUMLAH	7	3	5	5	10	
	PROPORSI	70,0%	30,0%	50,0%	50,0%		

Sumber data : Komite Medik dan Subbag Adm dan Kepegawaian RSUD Brebes, Desember 2023

e. Dokter Spesialis Lain.

Jenis dokter spesialis lain yang memberikan pelayanan rawat jalan dan rawat inap di RSUD Brebes tahun 2023 sebanyak 10 jenis spesialisasi dan semuanya berjumlah 20 orang, selengkapnya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.7.
Data Jenis dan Jumlah Dokter Spesialis Lainnya menurut Jenis Kelamin di RSUD Brebes Tahun 2023

No	Jenis Spesialis Lainnya	Jenis Kelamin		Jenis Pegawai		Jumlah	KET
		L	P	ASN	BLUD		
1	Jantung & P.	2	1	1	2	3	
2	Jiwa	1	1	2	-	2	
3	Mata	2	-	2	-	2	
4	Orthopedi	2	1	2	1	3	
5	Paru	1	1	1	1	2	
6	Kulit	-	2	1	1	2	
7	Saraf	-	2	1	1	2	
8	THT dan KL	1	1	1	1	2	
9	Urologi	1	-	1	-	1	
10	Bedah Saraf	1	-	-	1	1	Per Des 23
	JUMLAH	11	9	12	8	20	
	PROPORSI	55,0%	45,0%	60,0%	40,0%	100,0%	

Sumber data : Komite Medik dan Subbag Adm. Umum dan Kepegawaian, RSUD Brebes, Desember 2023

f. Dokter Spesialis Gigi dan Mulut

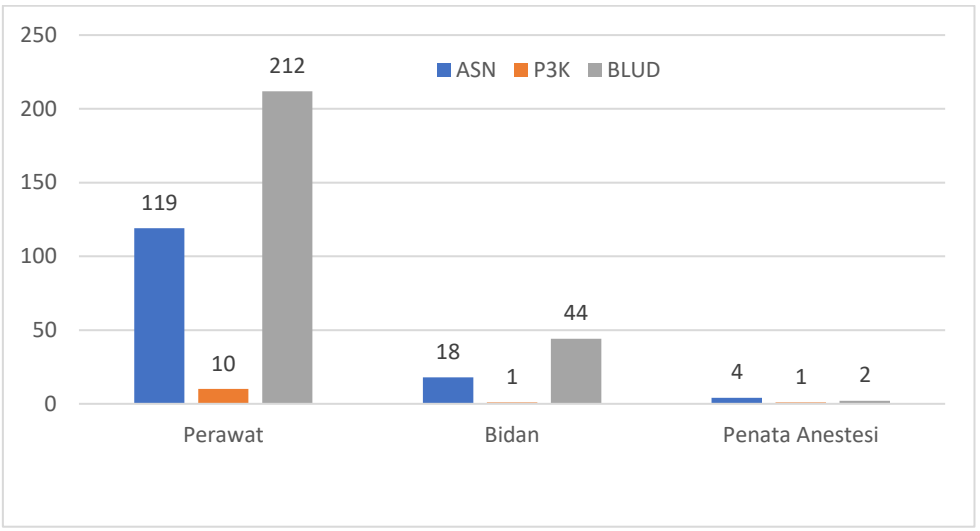
Untuk dokter spesialis Gigi dan Mulut di tahun 2023 ini RSUD Brebes telah melakukan kerjasama (kontrak) dengan 1 (satu) orang dokter spesialis Bedah Mulut dan Maksilofasial (Sp.BMM).

g. Dokter Sub Spesialis

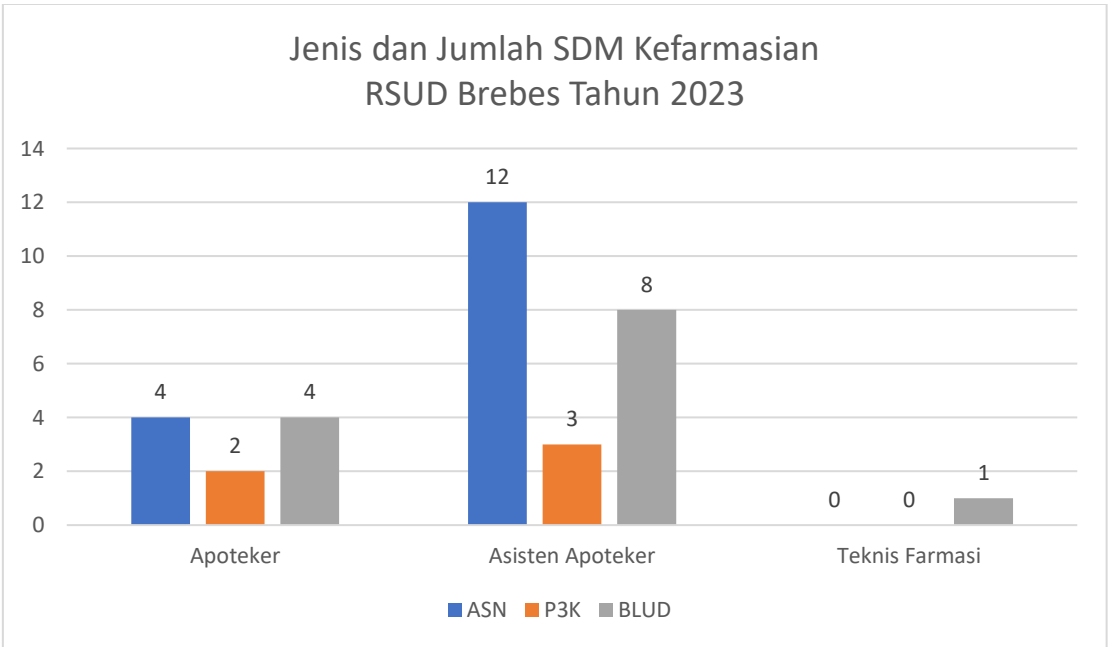
SDM medis sub spesialis belum banyak dimiliki oleh RSUD Brebes, hanya berasal dari sub spesialis Penyakit Dalam yaitu untuk Sub Spesialis Konsultan Ginjal dan Hipertensi 1 (satu) orang sebagai penanggung jawab layanan Haemodialisa, sedangkan Sub. Spesialis Obstetrik dan Ginekologi Konsultan

Fertilitas, Sub spesialis Bedah dan Sub Spesialis Kesehatan Anak belum ada.

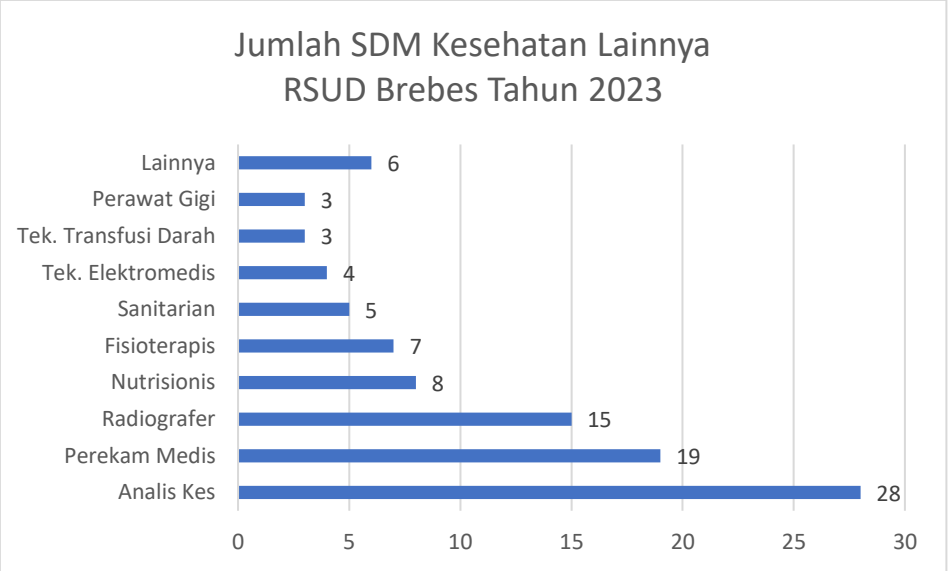
2. KEADAAN SDM KEPERAWATAN / BIDAN



3. KEADAAN SDM KEFARMASIAN



4. KEADAAN SDM KESEHATAN LAINNYA



5. KEADAAN SDM NON KESEHATAN

Jumlah SDM Non Kesehatan berjumlah 288 orang terdiri dari berbagai profesi dan tingkat Pendidikan. Jenis profesi tersebut seperti ahli komputer, ahli keuangan, pengadministrasi, pramusaji dan lain-lain, sedangkan tingkat pendidikan meliputi Sarjana, Diploma, SMA, SMP dan SD.

D. SUMBER DAYA SARANA DAN PRASARANA

1. Instalasi Gawat Darurat

Layanan IGD bertujuan untuk melakukan pemeriksaan awal kasus-kasus gawat darurat, memberikan upaya *life saving*, dan dilakukan secara cepat dan tepat.

Dengan sumber daya dokter umum yang ada dan beberapa dokter tersebut telah memiliki sertifikat ACLS, IGD RSUD Brebes memberikan pelayanan medik dasar kegawat daruratan selama 24 jam (*on site*) dan pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak dan KB.

Sedangkan dokter spesialis Bedah, Obsgyn, Anak, Penyakit Dalam dan spesialis lain secara *on call*.

Sebagai RS Kelas B, standar minimal pelayanan IGD adalah level III dan sampai saat ini standar ini telah dicapai oleh RSUD Brebes. Standar Level III tersebut adalah sebagai berikut :

a. Mampu mendiagnosis dan memberikan penanganan permasalahan pada (A). Jalan Nafas / *airway problem*, (B). Pernafasan / *Breathing problem*, dan (C). Sirkulasi pembuluh darah / *Circulation problem* dengan **alat-alat yang lebih lengkap termasuk ventilator**;
b. Penilaian *disability*, penggunaan obat, EKG, defribasi;
c. Observasi HCU / R. Resusitasi;
d. Bedah *cito*.

No	Persyaratan SDM IGD Level III	Keadaan RSUD Brebes	Keterangan
1.	Perawat Kepala S1 – Jam Kerja DIII – Diluar Jam kerja (+ Pelatihan Kegawat Daruratan)	 YA YA YA	
2.	Perawat (+ Pelatihan Emergency Nursing)	YA	
3.	Non Medis *On site* 24 jam : - Bag. Keuangan - Keamanan - Pekarya	 YA YA YA	

Sedangkan dalam hal pemenuhan persyaratan sarana dengan mengacu kepada Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor 856/Menkes/SK/IX/2009 tentang standar Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit, adalah sebagai berikut :

Tabel 2.8.
Self Assesment Persayaratan Sarana IGD
RSUD Brebes Tahun 2023

Fisik Bangunan

No	Persyaratan Sarana IGD Level III	Keadaan RSUD Brebes	Ket
1.	Luas Bangunan : disesuaikan dg beban kerja RS dan memperhitungkan kemungkinan korban masal / bencana	YA YA	
2.	Lokasi Gedung : Berada di depan, Mudah dijangkau, memiliki tanda-tanda yang jelas dari dalam dan luar rumah sakit	YA YA YA	
3.	Pintu masuk dan keluar berbeda dengan pintu utama (alur masuk kendaraan / pasien tidak sama dengan alur keluar)	YA	
4.	Ambulance dapat sampai di Pintu utama yang areanya terlindungi dari panas dan hujan	YA	
5.	Pintu IGD harus dapat dilalui brangkar	YA	
6.	Memiliki area khusus parkir ambulance yang bisa menampung lebih dari 2 ambulance	YA	
7.	Susunan ruang tidak ada *cross infention*, dapat menampung korban bencana, mudah dibersihkan, mudah dikontrol oleh perawat kepala jaga	YA	
8.	Area dekontaminasi ditempatkan didepan / diluar IGD atau terpisah dengan IGD	YA	
9.	Ruang Triase dapat memuat minimal 2 brangkar	YA	
10.	Mempunyai runag tunggu untuk keluarga pasien	YA	
11.	Apotek 24 jam tersedia dekat IGD	YA	
12.	Memiliki ruang untuk istirahat petugas (dokter dan perawat)	YA	

Keadaan Ruangan

No	Ketersediaan Ruangan Sarana IGD Level III	Keadaan RSUD Brebes	Ket
1.	RUANG PENERIMAAN tersedia : a. Ruang tunggu (*Public Area*) - Ruang Informasi - Toilet - Ruang Security b. R. Administrasi tersedia : - R. Pendaftaran pasien - R. Keuangan - R. Rekam Medik c. R. Triase d. R. Penyimpanan Strecher e. R. Informasi dan Komunikasi	 Ada Ada Ada Ada Ada, dekat Ada, dekat Ada, dekat Ada Ada Ada	

2.	RUANG TINDAKAN a. R. Resusitasi b. R. Tindakan - Bedah - Non Bedah / Medical - Anak - Kebidanan c. R. Dekontaminasi	 Ada Ada Ada Ada Ada	
3.	RUANG OPERASI Bisa bergabung atau terpisah dan dapat diakses 24 jam	YA	
4.	RUANG OBSERVASI Bisa bergabung dengan ruangan lain	YA	
5.	RUANG KHUSUS a. R. Intermediate / HCU - Umum (+) - Cardiac / Jantung (+) - Pediatric / anak (+/-) - Neonatus (+/-) b. R. Luka Bakar (+/-) c. Hemodialis (+/-) d. R. Isolasi (+/-)	 YA YA YA TIDAK YA TIDAK TIDAK YA	

Gambar 2.2 Instalasi IGD RSUD Brebes



2. Instalasi Rawat Jalan / Poliklinik

Instalasi Rawat jalan terletak di depan dan berada di antara IGD dan Gedung Penunjang (B) RSUD Brebes yang baru. Kondisi bangunan

poliklinik masih bagus dan layak untuk digunakan, bahkan dengan memanfaatkan ruangan yang tidak digunakan dikarenakan pindah lokasi ke Gedung penunjang, memungkinkan menambah dokter spesialis layanan baru (Spesialis Bedah Saraf) pada tahun 2023 yang lalu.

Gambar 2.3 Gedung Utama Poliklinik RSUD Brebes



Jumlah sarana dan prasana poliklinik kurang lebih sebanyak 20 ruangan, termasuk di dalamnya layanan non spesialis seperti MCU, VCT, dan Psikologi.

No	Klinik Layanan Spesialis	Keadaan	Keterangan
1.	Penyakit Dalam	YA, 2 ruang	
2.	Bedah	YA	
3.	Anak	YA	
4.	Obsgyn	YA	
5.	Gigi dan Mulut	YA	
6.	Mata	YA	
7.	THT - KL	YA	
8.	Jantung dan Pembuluh Darah	YA	
9.	Paru dan Pernafasan	YA	
10.	TB-MDR	YA	
11.	Kedokteran Jiwa	YA	
12.	Saraf / Neuorologi	YA	
13.	Kulit / Dermatologi	YA	
14.	Orthopedi	YA, 2 ruang	Poli Nyeri
15.	Umum dan Medical Check Up	YA	
16.	VCT	YA	
17.	Urologi	YA	
18.	Bedah Saraf	YA	
19.	Psikologi	YA	
20.	Konsultasi Gizi	YA	

Dalam area rawat jalan ini juga tersedia sarana pendukungnya antara lain loket pendaftaran, ruang rekam medis dan administrasi RJ, loket keuangan, ruang JKN / Casemix, Layanan Legalisasi Kacamata, ruang pojok mobile JKN, Pelayanan Informasi BPJS Kesehatan, Layanan Visum dan Jasa Raharja, ruang tunggu, toilet untuk Pria, Wanita dan petugas, dan ruang laktasi/menyusui.

Gambar 2.4 Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)





Di area ruang tunggu pendaftaran rawat jalan juga disediakan Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM) sebanyak 5 anjungan Peserta BPJS, 1 anjungan Pembayar Umum, dan 1 anjungan yang diletakkan dibelakang, khusus untuk pasien disabilitas. Masing-masing APM telah dilengkapi dengan finger print.

Ruangan Instalasi Rawat jalan saat ini masih menggunakan bangunan lama dan memanfaatkan bangunan yang telah pindah ke Gedung A (Rawat Inap) maupun Gedung B (Penunjang), berdasarkan Masterplan RSUD Brebes Tahun 2016 (terakhir) yang ada, pentahapan pembangunan selanjutnya adalah Gedung Rawat Jalan Terpadu (Gedung C), tahap berikutnya adalah Gedung IGD dan PONEK (Gedung D) dan tahap terakhir adalah Gedung Rawat Inap Kelas I dan II (Gedung E).

3. Instalasi Rawat Inap

Dasar hukum dalam pengelolaan rawat inap di Rumah Sakit antara lain Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi dan Perijinan RS, Permenkes RI Nomor 27/2017 tentang Pengendalian Penyakit Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Permenkes RI Nomor 24/2016 tentang Persyaratan Bangunan dan Prasarana RS, dan Pedoman teknis Bangunan Rumah Sakit Ruang Rawat Inap Tahun 2012.

Dalam era pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional, dengan landasan hukum Peraturan Presiden RI Nomor 4 Tahun 2020

tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden RI Nomor 82 Tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan Nasional, dalam pasal 23 ayat 4 antara lain dinyatakan bahwa kelas pelayanan rawat inap di rumah sakit diberikan berdasarkan kelas standar. Hal ini berarti bahwa peserta BPJS yang menginginkan kelas lebih tinggi dari haknya (kelas standar : Kelas I, II dan III) dapat meningkatkan haknya dengan mengikuti asuransi kesehatan tambahan atau membayar sendiri selisih antara biaya yang dijamin oleh BPJS dengan biaya yang harus dibayar akibat peningkatakan kelas perawatan rumah sakit tersebut.

Keadaan tersebut memberikan tantangan sekaligus peluang bagi RSUD Brebes untuk menyediakan fasilitas kelas standar BPJS dikarenakan sebagai RS Pemerintah Daerah, jumlah pelanggannya paling besar berasal dari peserta BPJS.

Konsep dasar jenis pelayanan rawat inap di rumah sakit :

a. Sesuai dengan usia pasien, dikelompokkan :
    - Rawat Inap untuk Anak, dipisahkan juga menjadi kelompok Neonatus (0 – 1 bulan); anak (1-18 Tahun) termasuk remaja
    - Rawat Inap Dewasa
b. Jenis Penyakit
    - Kasus Infeksi, baik kasus Penyakit Infeksi Emergensi (PINERE) new emergency dan re-emergency; dan Non PINERE, dengan menyediakan ruang isolasi untuk mencegah penularan penyakit infeksi di rumah sakit.
    - Kasus Non Infeksi
c. Jenis Kelamin (dalam 1 kamar dengan tempat tidur lebih dari 2 tempat tidur, tidak bercampur antara laki-laki dan Perempuan)
d. Tingkat Keparahan (rawat Inap dan rawat Intensif)

Dengan pedoman umum tersebut, maka RSUD Brebes sampai dengan saat ini telah beradaptasi dengan layanan kelas standar.

Layanan rawat inap sebagian besar telah berada di Gedung A, dan beberapa bangsal rawat inap masih menggunakan Gedung rawat inap lama dikarenakan masih dalam kondisi baik (Bangsal Cempaka) dan bangsal yang dikhususkan untuk layanan tertentu (bangsal Dahlia).

Layanan Rawat Inap di Gedung A adalah sebagai berikut :

Lantai 1 digunakan untuk area Parkir Mobil dan Motor Pegawai RS.

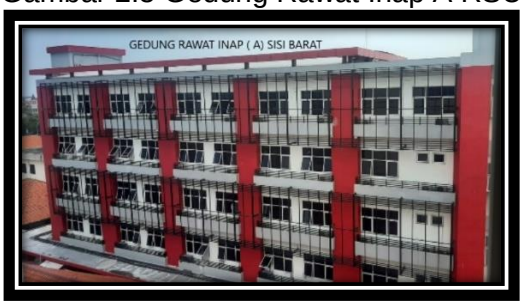
Lantai 2

No	Nama Bangsal	Kasuistik	Fasilitas		Lokasi	Keterangan
1	Teratai	Bedah, Ortopedi, Urologi, Bedah Mulut dan Bedah Saraf	HCU	2	Lt. 2 Sisi Barat	
			Klas 2	8		
			Klas 3	24		
			JML	34		
2	Mawar	Penyakit Dalam dan Jantung	Isolasi	2	Lt. 2 Sisi Timur	
			Klas 2	8		
			Klas 3	28		
			JML	38		

Lantai 3

No	Nama Bangsal	Kasuistik	Fasilitas		Lokasi	Keterangan
3	Sakura	Saraf, THT, Mata, Kulit dan Kelamin, Jantung	HCU	4	Lt. 3 Sisi Barat	
			Klas 2	8		
			Klas 3	36		
			JML	48		
4	Anggrek	Penyakit Anak	HCU	4	Lt. 3 Sisi Timur	
			Isolasi	2		
			Klas 1	6		
			Klas 2	8		
			Klas 3	30		
			JML	50		

Gambar 2.5 Gedung Rawat Inap A RSUD Brebes





Lantai 4

No	Nama Bangsal	Kasuistik	Fasilitas		Lokasi	Keterangan
5	Alamanda	Kebidanan dan Kandungan	HCU	4	Lt. 4 Sisi Barat	
			C-19	3		
			Non C	3		
			Klas 1	4		
			Klas 2	8		
			Klas 3	12		
			JML	34		
		Neonatus	Non Kls	19	Rawat Gabung	Non BOR
6	Seruni (Non Perawatan)	Kebidanan dan Kandungan	C-19	2	Lt. 4 Sisi Timur	TT Tidak masuk dalam BOR
			Non			
			Kelas	8		
			JML	10		
7	Bougenvile (Non Kelas Perawatan)	Neonatus	HCU	15	Lt. 4 Sisi Timur	
			Intensif	4		
			C-19	4		
			Non C19	2		
			JML	25		

Lantai 5

No	Nama Bangsal	Kasuistik	Fasilitas		Lokasi	Keterangan
8	Wijaya Kusuma	Dewasa dan Anak	Klas 1	16	Lt. 3 Sisi Barat	
			VVIP	2	Lt. 3 Sisi Timur	
			VIP	11		
			JML	29		

Disediakan fasilitas Lift yang berada di tengah, sisi sebelah barat dan sisi sebelah timur, kemudian disediakan jalur evakuasi manual berupa tangga darurat dan lorong ramp penghubung tiap lantai dengan Gedung B Layanan Penunjang.

Gambar 2.6 Gedung RAMP RSUD Brebes





Sedangkan lokasi lainnya untuk bangsal rawat inap adalah :

No	Nama Bangsal	Kasuistik	Fasilitas		Lokasi	Keterangan
1	Cempaka	Dewasa dan anak	Klas 1	11	Sebelah Barat	2 lantai, 1
			JML	11	Masjid RSUD	kmr 1 TT
2	Dahlia	MDR, TB, Covid-19	C-19	2	Sebelah Timur	Tekanan
		dan Jiwa	Non C-19	21	Gedung A	Negatif 20 TT
			Non Kelas	3		
			JML	26		
3	ICU	Intensif Dewasa	Isolasi	2	Lt 4 Gedung B	Tekanan
			Intensif	8		Negatif 2 TT
			JML	10		
4	PICU	Intensif Anak-	Intensif	7	Lt 3 Gedung B	Tekanan
		anak	JML	7		Negatif 1 TT

Gambar 2.7 Bangsal Cempaka dan Bangsal Dahlia RSUD Brebes





Jumlah tempat tidur yang ada sebenarnya lebih banyak, namun tempat tidur yang menjadi dasar penghitungan indikator BOR Tahun 2023 adalah sebanyak 312 tempat tidur.

Berdasarkan kelas perawatannya maka jumlah tempat tidur RSUD Brebes adalah sebagai berikut :

No	Kelas Perawatan	Nama Bangsal	Jml TT	Kasuistik	Keterangan
1	**Kelas 1**	Cempaka	11	Anak dan Dewasa	
		Wijaya Kusuma	16	Anak dan Dewasa	
		Alamanda	4	Kebidanan	
		Anggrek	6	Anak	
		Jumlah	**37**	11,86%	
2	**Kelas 2**	Alamanda	8	Kebidanan	
		Sakura	8	Saraf, THT, Mata, Kulit & Jantung	
		Anggrek	8	Anak	
		Teratai	8	Bedah, ortopedi, Urologi, B. Mulut & B. Saraf	
		Mawar	8	Dalam, Jantung	
		Jumlah	**40**	12,82%	
3	**Kelas 3**	Alamanda	12	Kebidanan	
		Sakura	36	Saraf, THT, Mata,	
		Anggrek	30	Anak	
		Teratai	24	Bedah, ortopedi, Urologi, B. Mulut & B. Saraf	
		Mawar	28	Dalam, Jantung	
		Jumlah	**130**	41,67%	
4	**VIP**	Wijaya Kusuma	**11**	3,53%	
5	**VVIP**	Wijaya Kusuma	**2**	0,64%	

Total TT Kelas 1 Sampai dengan kelas 3 sebanyak 207 TT (66,34%), dan jumlah TT diatas kelas standar (VIP dan VVIP) sebanyak 13 TT (4,17%).

Sedangkan jumlah TT Intensif, Isolasi dan non kelas seperti dibawah ini.

No	Kelas Perawatan	Nama Bangsal	Jml TT	Kasuistik	Keterangan
6	Intensif	Bougenvile	4	Neonatus	
		ICU	8	Dewasa	
		PICU	7	Anak	
		Jumlah	19	6,09%	
7	HCU	Alamanda	4	Kebidanan	
		Sakura	4	Saraf, THT, Mata, Kulit & Jantung	
		Anggrek	4	Anak	
		Teratai	2	Bedah, ortopedi, Urologi, B. Mulut & B. Saraf	
		Bougenvile	15	Neonatus	
		Jumlah	29	9,29%	

No	Kelas Perawatan	Nama Bangsal	Jml TT	Kasuistik	Keterangan
8	Isolasi Covid-19	Alamanda	3	Kebidanan	
		Dahlia	2	MDR, TB, C-19	
		Bougenvile	4	Neonatus	
		Jumlah	9	2,88%	
9	Isolasi Non Covid-19	Alamanda	3	Dewasa	
		Anggrek	2	Anak	
		Mawar	2	Dalam, Jantung	
		Dahlia	21		
		Bougenvile	2	Neonatus	
		ICU	2		
		Jumlah	32	10,26%	

No	Kelas Perawatan	Nama Bangsal	Jml TT	Kasuistik	Keterangan
10	Non Kelas	Alamanda	19	Kebidanan	Non BOR
		Dahlia	3	Jiwa	
		Jumlah	22		

Penyediaan tempat tidur bagi pasien yang menjalani penanganan tindakan atau menunggu proses observasi/stabilisasi > 2 jam, disediakan antara lain pada ruangan sebagai berikut :

No	Non Perawatan	Nama Bangsal	Jml TT	Kasuistik	Keterangan
11	Non Kelas	Seruni	10	Kebidanan	Non BOR
		IGD	22	Anak dan Dewasa	
		PONEK	3	Kebidanan	
		Haemodialisa	7		
		Jumlah	42		

4. Instalasi Bedah Sentral



IBS RSUD Brebes berada di lantai 5 Gedung B (Gedung Penunjang) dengan jumlah kamar operasi sebanyak 14 kamar dan baru optimal digunakan sebanyak 8 kamar, hal ini dikarenakan masih belum tercukupinya prasarana pendukung kamar operasi dan alat kedokteran sesuai jenis kamar operasinya.

Nomor Kamar IBS	Jenis Operasi	Keadaan Ruangan IBS	Ket
1	Orthopedi	Baik, Operasional	Lantai 5 Gedung Penunjang
2	Obstetrik Ginekologi	Baik, Operasional	
3	Bedah Umum	Baik, Operasional	
4	Bedah Umum	Baik, Operasional	
5	THT-KL	Baik, Operasional	
6	Bedah Saraf	Baik, Belum Operasional	
7	Mata	Baik, Operasional	
8	Laparoscopy	Baik, Operasional	
9	Urologi	Baik, Belum Operasional	
10	Obstetrik Ginekologi	Baik, Operasional	
11	Endoscopy	Baik, Belum Operasional	
12	Infeksius (Covid-19)	Baik, Belum Operasional	
13	Infeksius	Baik, Belum Operasional	Lantai 4
14	Infeksius	Baik, Belum Operasional	

Prasana yang belum ada dan diperlukan tiap ruangan agar dapat operasional antara lain : (1). Meja Operasi; (2). Lampu Operasi; (3). Meja Anestesi; (4). Pasien Monitor; (5). ECU; (6). Section Pump; (7). Syring Pump; (8). Troley Anestesi. Berikut beberapa Data Gambar kamar operasi RSUD Brebes.

















5. Instalasi Rawat Intensif (ICU)

Layanan ICU mulai menempati ruangan baru pada tahun 2022 di Lantai 4 Gedung Penunjang (B). di ruangan yang baru ini, direncanakan untuk 15 TT, namun saat ini baru operasional sebanyak 10 TT dengan rincian 8 TT Non Isolasi dan 2 TT untuk Isolasi.

Gambar 2.8 Instalasi Care Unit (ICU) RSUD Brebes





Kendalanya adalah belum tersedianya alat kesehatan seperti Monitor pasien, Ventilator, syring pump, infus pump untuk 5 TT yang lainnya.

6. Instalasi Pediatric Intensif Care Unit (PICU)

Layanan PICU mulai menempati ruangan baru pada tahun 2022 di Lantai 3 Gedung Penunjang (B). Jumlah Tempat tidur yang ada sebanyak 7 TT, 5 TT untuk Non Isolasi dan 2 TT untuk Isolasi. Seluruhnya telah operasional dengan alat kesehatan cukup.

Gambar 2.9 Ruang PICU RSUD Brebes





7. Instalasi Radiologi

Layanan terpadu Instalasi Radiologi mulai menempati ruangan baru pada tahun 2022 di lantai 1 Gedung Penunjang (B). Layanan tersebut antara lain seperti X-Ray Umum dan Panoramic, MRI, USG dan CT-Scan.













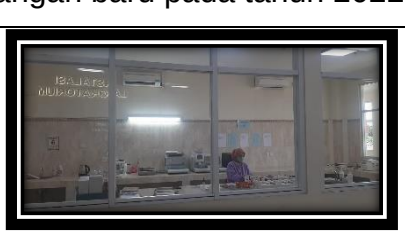




Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas layanan Radiologi, RSUD Brebes telah memiliki aplikasi PACS (Picture Archiving and Communication System) sehingga hasil gambar pemeriksaan citra radiologi dapat disimpan dan ditransfer ke dalam aplikasi SIMRSGOS dan dapat dibaca oleh DPJP / Bangsal. PACS ini juga digunakan sebagai pengganti film radiologi untuk mengurangi resiko reject film akibat kesalahan cetak.

8. Instalasi Laboratorium Klinik dan Anatomi

Layanan terpadu Instalasi Laboratorium ini mulai menempati ruangan baru pada tahun 2022 di lantai 2 Gedung Penunjang (B).

	
R. Lab Patologi Anatomi	R. Lab Patologi Klinik



Untuk meningkatkan efesiensi dan efektifitas layanan Laboratorium, RSUD Brebes telah memiliki aplikasi LIS (Laboratorium Information System) sehingga hasil pemeriksaan sampel dari alat yang ada bisa ditransfer ke dalam aplikasi SIMRSGOS dan dapat dibaca oleh DPJP / Bangsal yang mengirimkan sampelnya.

9. Instalasi Farmasi

a. Gudang Farmasi / Obat



Layanan kebutuhan perbekalan farmasi dan obat-obatan disentralkan di Gudang Farmasi RSUD Brebes yang terletak di bangunan lama dan mempunyai akses jalan bersama dengan Instalasi Gizi.

b. Apotek

Layanan distribusi obat dan perbekalan farmasi untuk kebutuhan pasien RSUD Brebes dilakukan oleh bagian Apotek, dan dibagi beberapa lokasi sesuai layanan (depo) yaitu Apotek Rawat Jalan dan Rawat Inap, Apotek IGD, Apotek ICU, Apotek PICU, Apotek Bedah Sentral, Apotek Paru dan Apotek MDRO.

Gedung utama apotek Rawat Jalan dan Rawat Inap berada di eks bangsal VIP Wijaya Kusuma yang telah pindah ke Gedung A Rawat Inap. Dalam Gedung Apotek ini tersedia ruang tunggu, monitor antrian resep dan pengambilan obat (Racikan dan non Racikan) dan toilet, serta disediakan juga loket pembayaran. Sedangkan depo apotek lainnya sesuai dengan layanannya.


APOTEK RAWAT JALAN DAN RAWAT INAP


RUANG APOTEK ICU

10. Instalasi Gizi

Layanan kebutuhan makanan dan minuman bagi pasien termasuk pengolahan makanan khusus (diet) dikelola oleh Instalasi Gizi yang menempati lokasi di sebelah utara Gudang Farmasi dan Obat. Selain sarana pengolahan makanan dan sarana distribusi makanan di Instalasi Gizi telah menggunakan aplikasi yang dibangun sendiri oleh RSUD Brebes dengan nama SIKUBIZ (Sistem informasi Kebutuhan Gizi) dan telah terintegrasi dengan SIMRSGOS sehingga pemesanan makanan pasien oleh bangsal sesuai dengan kondisi riil pasien yang sedang dirawat.


GEDUNG INSTALASI GIZI


GEDUNG INSTALASI GIZI

11. Instalasi Rehabilitasi Medik

Layanan Rehabilitasi Medik dan fisioterapi dilaksanakan di Gedung baru, terletak di lantai 3 berada di sisi utara setelah pintu lift dan jalur tangga dadurat/evakuasi. Fasilitas yang tersedia seperti ruang Tindakan fisioterapi (1 – 8 ruang), terapi wicara, terapi okupasi, dan bengkel OP. Dengan ruang tunggu yang cukup luas dan disediakan monitor antrian pasien, sehingga memudahkan pasien dan pengantar pasien dalam memantau pelayanan yang akan diterima. Di ruangan ini juga telah disediakan toilet.









12. Unit Haemodialisa





Layanan Haemodialisa telah menempati ruangan baru di lantai 2 Gedung Penunjang (B), berdampingan dengan Layanan PICU dan Laboratorium. Jumlah Outlet yang tersedia sebanyak 26 outlet, dengan rincian 24 outlet untuk pasien HD non isolasi dan 2 outlet untuk pasien isolasi (infeksius), namun karena keterbatasan SDM Perawat yang bersertifikasi, maka saat ini jumlah outlet yang operasional hanya sebanyak 9 outlet, terdiri dari 8 outlet non isolasi dan 1 outlet isolasi.

13. Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS (IPS-RS)



Sebagai bagian dari layanan operasional RS, Instalasi IPS-RS memegang peran penting dimana pemeliharaan sarana dan prasarana RS perlu selalu dikelola dengan baik,

antara lain penyediaan / rehabilitasi dan pemeliharaan gedung, pemeliharaan peralatan non medis / kesehatan, pemeliharaan dan penyediaan sumber daya listrik dan genset, penyediaan dan pemeliharaan tata suara ruangan dan luar ruangan serta kegiatan lainnya.

14. Instalasi Kesehatan Lingkungan

RSUD Brebes memiliki Instalasi Kesehatan Lingkungan dengan menyelenggarakan Upaya penyehatan, pengamanan dan pengendalian kesehatan lingkungan rumah sakit. Penyehatan dilakukan terhadap media lingkungan berupa air, udara, tanah dan pangan serta sarana dan bangunan. Pengamanan dilakukan terhadap limbah dan radiasi, pengendalian dilakukan terhadap vektor dan binatang pembawa penyakit.

Implementasi dalam pelaksanaan tugas tersebut adalah melalui kegiatan penyediaan dan pemeliharaan air bersih dan air baku untuk kebutuhan rumah sakit; penampungan dan pengolahan limbah dan bahan radioaktif, penyediaan dan pemberantasan vector dan binatang pembawa penyakit. Termasuk dalam kegiatan kesling adalah pemeliharaan taman, pengawasan drainase saluran pembuangan air, penyediaan dan pemeliharaan pompa air, perpipaan saluran air bersih, pengawasan kebersihan fasilitas umum dan lain sebagainya.



GEDUNG IPAL 1
DAN INSTALASI KESLING



PROSES PENGOLAHAN AIR LIMBAH


PENAMPUNGAN AIR BERSIH
GEDUNG PENUNJANG


PENAMPUNGAN AIR BERSIH
GEDUNG RAWAT INAP

15. Instalasi Laundry

Tugas utama instalasi laundry adalah pengelolaan dan pemenuhan linen bersih dan steril bagi semua unit termasuk distribusi serta pemeliharaan linen rumah sakit, seperti linen kamar operasi, rawat jalan, rawat inap, gawat darurat, PONEK / VK, dan lain sebagainya.

Lokasi Instalasi Laundry masih berada di bangunan lama dengan peralatan yang cukup memadai untuk kebutuhan pemenuhan linen RSUD, namun lokasi ini masih rawan terendam / banjir bila intensitas hujan tinggi.









16. Instalasi CSSD

CSSD atau *Central Sterile Supply Departement* adalah suatu unit yang bertugas untuk melakukan sterilisasi alat dan bahan agar

bebas dari mikroba secara cepat dan tepat dalam rangka menekan / mengurangi angka infeksi nosokomial di rumah sakit.

Lokasi CSSD masih berada di bangunan lama dan berada diantara bangunan ICU Lama, Ruang Operasi Lama dan bangsal perawatan pasien paru / Jiwa. Sarana peralatan dan SDM cukup memadai untuk melayani sterilisasi alat dan bahan RSUD.













17. Instalasi Pemulasaran Jenazah

Bangunan pemulasaran jenazah terletak disebelah barat bagian utara dan terdapat akses jalan masuk / keluar mobil ambulan ke jalan Ahmad Yani Brebes. Tugas utama adalah memberikan pelayanan pemulasaran (memandikan / mengkafani / membungkus) jenazah baik yang berasal dari RSUD maunpun dari luar RSUD.



18. Instalasi Teknologi Informasi



Instalasi Teknologi Informasi merupakan unit yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan data dan aplikasi sistem informasi manajemen rumah sakit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur RSUD. Saat ini SIMRS RSUD Brebes telah menggunakan SIMRSGOS milik Kementrian Kesehatan RI sejak 1 Mei 2021 secara penuh, mulai dari layanan IGD, Rawat Jalan, Rawat Inap dan Layanan Penunjang sampai dengan pasien pulang. Untuk meningkatkan gairah penggunaan SIMRSGOS juga dilakukan lomba penggunaan SIMRSGOS sepeti pada gambar dibawah ini. Dikesempatan lain, Kemenkes RI mengundang Direktur RSUD Brebes untuk menyajikan paparan dalam Workshop Implementasi RME Kemenkes RI di Hotel Santika BSD City tanggal 24-26 Oktober 2021 dan semenjak itu RSUD Brebes mendapat kunjungan

beberapa RS disekitar jawa untuk studi tiru penggunaan SIMRSGOS.



Sedangkan gambaran sarana dan prasarana pendukung lainnya seperti pada tabel dibawah ini.

KLASIFIKASI	Standar	Keadaan	KET
1. Bangunan Pengolhn Limbah Cair	(+)	(+)	
2. Bangunan Sterilisasi / CSSD	(+)	(+)	
3. Instalasi Loundry	(+)	(+)	
4. Bangunan Pemulasaran Jenazah	(+)	(+)	
5. Bangunan Administrasi	(+)	(+)	
6. Bangunan Gudang	(+)	(+)	
7. Instalasi Kesling / Sanitasi	(+)	(+)	
8. Bangunan Rmh Dinas / Asrama	(+)	(+)	
9. Ambulance	(+)	(+)	
10. Bangunan / Ruang Komite Medis	(+)	(+)	
11. Ruang PKMRS	(+)	(+)	
12. Ruang Perpustakaan	(+)	(+)	
13. Ruang Pertemuan (Aula)	(+)	(+)	
14. Bangunan / Ruang Diklat	(+)	(+)	
15. Ruang Rapat / Diskusi	(+)	(+)	
16. Ruang TI / SIM-RS	(+)	(+)	
17. Sumber Daya Listrik / Genset	(+) / (+)	(+) / (+)	
18. Sumber Daya Air PDAM / Tanah	(+) / (+)	(+) / (+)	
19. Bangunan Gas Medis Sentral	(+)	(+)	+ Tabung
20. Pengolahan Limbah Cair	(+)	(+)	
21. Pengolahan Limbah padat	(+)	(+)	
22. Penanganan Kebakaran	(+)	(+)	
23. Sistem Telekomunikasi SST	(+)	(+)	
24. Sistem PABX	(+)	(+)	
25. Sistem Internet	(+)	(+)	
26. Area Parkir Kendaraan	(+)	(+)	
27. Pengkondisian Udara (AC)	(+)	(+)	
28. Tempat Tidur	M	312 TT	

Sumber : Bagian Umum dan Tata Usaha RSUD Brebes
Keadaan Bulan Desember Tahun 2023

E. SUMBER DAYA PERALATAN

Peralatan yang tersedia meliputi peralatan medis dan non medis yang fungsinya di dalam ruangan sangat penting dan diperlukan. Secara umum gambaran peralatan adalah seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.9.
KETERSEDIAAN PERALATAN ESENSIAL INSTALASI PELAYANAN
RSUD BREBES TAHUN 2023

NO	KLASIFIKASI	ADA (+) / TDK ADA (-)
1.	Instalasi Gawat Darurat	(+)
2.	Instalasi Rawat Jalan	(+)
3.	Instalasi Rawat Inap	(+)
4.	Instalasi Bedah Sentral	(+)
5.	Instalasi Rawat Intensif / DC-Shock	(+)
6.	Instalasi Persalinan / USG	(+)
7.	Instalasi Radiologi / X-Ray, CT-Scan, MRI, ESWL	(+)
8.	Instalasi Anestesi	(+)
9.	Instalasi Laboratorium Klinik / Anatomi	(+)
10.	Instalasi Farmasi / drug cabinet	(+)
11.	Instalasi Pelayanan Darah / Blood Bank	(+)
12.	Instalasi Rehabilitasi Medik / Ultrasound Th.	(+)
13.	Instalasi Gizi / Vegetables Frezer	(+)
14.	Instalasi Kamar Jenazah / Mortuary	(+)
15.	Instalasi CSSD / Low dan High Temperatur	(+)

Sumber : Bidang Penunjang , RSUD Brebes Keadaan Bulan Desember Tahun 2023

F. SUMBER DAYA SARANA PENDUKUNG LAINNYA

Yang dimaksud dengan sarana pendukung lainnya dalam kegiatan pelayanan RSUD Brebes meliputi penyediaan sarana air bersih, sarana pengolahan limbah cair dan padat, penyediaan daya listrik dan generator, penyediaan sarana transpotasi ambulance dan non ambulance, penyediaan perumahan medis dan non medis, dan penyediaan lahan parkir kendaraan. Secara ringkas seperti tabel dibawah ini.

Tabel 2.10
KETERSEDIAAN SARANA PENDUKUNG LAINNYA
RSUD BREBES TAHUN 2023

NO	SARANA PENDUKUNG LAINNYA	ADA (+) / TDK ADA (-)	KETERANGAN
1.	Sarana air (PDAM & sumur bor)	(+)	
2.	Penanganan Limbah	(+)	
	a. Limbah Padat	(+)	KSO
	b. Limbah Cair (IPAL)	(+)	3 Unit
3.	Penerangan (PLN dan genset)	(+)	2 MVA
4.	Perumahan		
	a. Rumah dinas Dokter Spesialis	(+)	1 UNIT
	b. Rumah dinas Direktur	(+)	1 UNIT
	c. Asrama Paramedis	(+)	13 UNIT
5.	Tempat Parkir (Roda 2 dan 4)	(+)	Area Terbuka & Basement
6.	Sarana transportasi		
	a. Mobil dinas	(+)	3 unit
	b. Mobil operasional	(+)	3 unit
	c. mobil ambulance	(+)	6 unit
	d. Mobil jenazah	(+)	1 unit

Sumber : Bagian Umum dan Tata Usaha, RSUD Brebes Keadaan Bulan Desember Tahun 2023

G. PENGELOLAAN ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN

Dalam menjalankan kegiatan operasional layanan kesehatan, terdapat beberapa persyaratan administrasi yang harus dimiliki, seperti Ijin operasional rumah sakit, keputusan penetapan kelas rumah sakit, penetapan PPK-BLUD RSUD Brebes dan lain sebagainya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel. 2.11
ADMINISTRASI DAN MANAJEMEN
RSUD BREBES TAHUN 2023

PERSYARATAN	ADA (+) / TDK ADA (-)	KETERANGAN
1. Ijin Operasional RS (Kelas B)	(+)	s/d 16-08-2027
2. Penetapan Kelas RS Kelas B	(+)	Sejak 2012
3. Pengelolaan Keuangan BLUD	(+)	Sejak TA 2011
4. Struktur Organisasi	(+)	Terakhir 2022
5. Tata Laksana / Uraian Tugas / Tata Kerja	(+)	
6. Peraturan Internal RS (HBL / MSBL)	(+)	
7. Komite Medik	(+)	
8. Komite Etik dan Hukum	(+)	
9. Satuan Pemeriksa Internal (SPI)	(+)	
10. Surat Ijin Praktek Dokter	(+)	
11. Perjanjian Kerjasama RS dan Dokter (mitra)	(+)	
12. Akreditasi RS (PARIPURNA)	(+)	12-11-2023 s/d 07-01-2027
13. Ijin Penyelenggara Pelayanan Dialisi	(+)	Per 02-01-2023

Sumber : Bagian Umum dan Tata Usaha, RSUD Brebes Keadaan Bulan Desember Tahun 2023

H. TONGGAK PRESTASI

Selama kurun waktu berdirinya RSUD Brebes sejak tahun 1954 sampai dengan saat ini tahun 2015, beberapa prestasi telah diraih, baik dalam hal pelayanan kesehatan kepada masyarakat, maupun pengembangan pengelolaan pelayanan Rumah Sakit. Beberapa tonggak prestasi tersebut diuraikan seperti di bawah ini :

1. Prestasi Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat

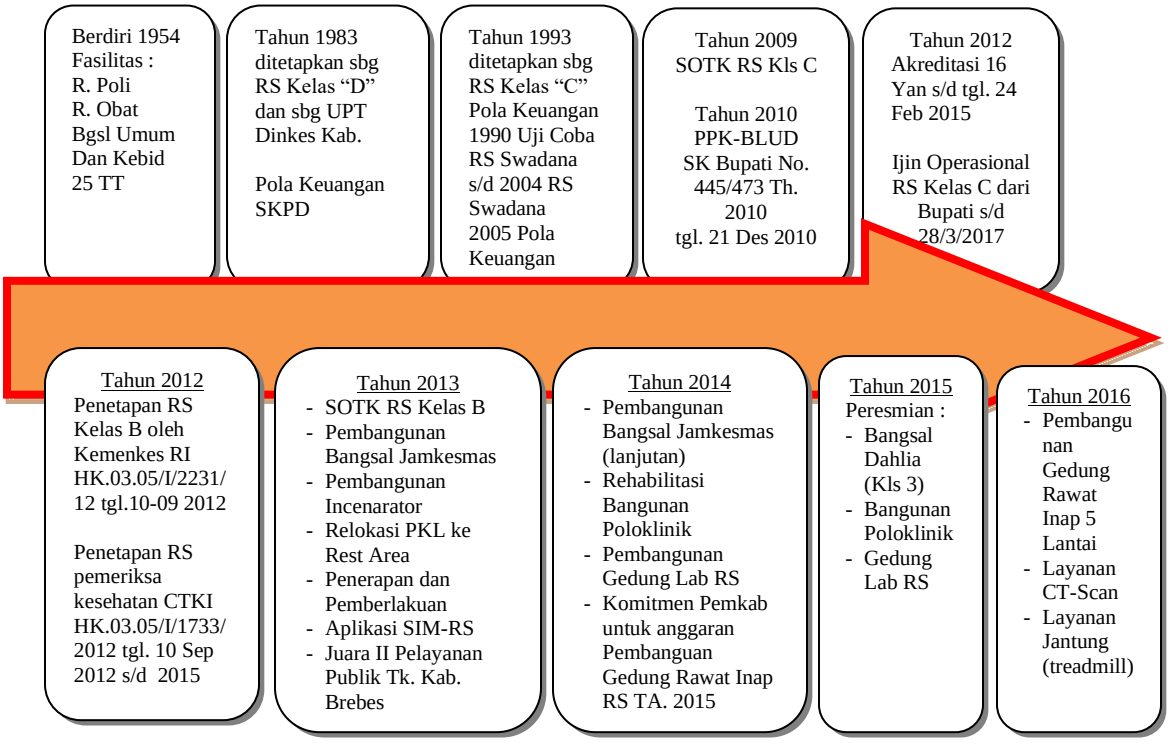
- 1989 Juara I penghijauan Tk Kab.Brebes
- 1990 Juara II penampilan kerja, kebersihan dan ketertiban RSU Se-Jateng Tk Kab.Brebes.
- 1991 Juara I penampilan kerja, kebersihan dan ketertiban RSU se-Jateng dan Se-Indonesia
- 1992 Juara I Gerakan Rumah Sakit Bersih dan Tertib Se-Jateng
- 1993 Juara I RSUD berpenampilan baik 3 th berturut turut Se-Jateng

- ❖ 1995 juara I lomba taman RSU,lomba RSU sayang bayi Se-Jateng, Penghargaan WHO sebagai baby friendly hospital
- ❖ 1996 juara III lomba penampilan RSU kls C Se-Jateng
- ❖ 1989 juara I terbaik penampilan kerja RS kls C Se-Jateng
- ❖ 1989 juara II penampilan kerja RS kls C terbaik Se- Indonesia.
- ❖ 2011 Guinness Book Record MURI untuk operasi bibir sumbing
- ❖ 2011 Pelayanan Operasi katarak mitra dengan CSR
- ❖ 2015 Juara I Pawai Kendaraan Hias Tingkat Kabupaten Brebes
- ❖ 2015 Juara II Stand Pameran Pembangunan Kabupaten Brebes
- ❖ 2016 Juara I Stand Pameran Pembangunan Kabupaten Brebes
- ❖ 2016 Juara II Pawai Kendaraan Hias Tingkat Kabupaten Brebes

2. Perkembangan Pengelolaan dan Manajemen

- ❖ 1954 mulai resmi didirikan
- ❖ 1983 ditetapkan sebagai RSUD Kelas D
- ❖ 1990 pelaksanaan Coba RSU Swadana (pendapatan tidak wajib disetorkan ke kas daerah, namun dikelola untuk operasional RSUD)
- ❖ 1993 ditetapkan sebagai RSUD Kelas C
- ❖ 1998 Lulus akreditasi dengan predikat penuh 5 Pelayanan
- ❖ 2001 Lulus akreditasi dengan predikat penuh 12 Pelayanan
- ❖ 2005 Penerapan kembali pola SKPD dalam pengelolaan keuangan RSUD (pendapatan disetorkan ke kas daerah)
- ❖ 2010 Penetapan PPK-BLUD RSUD Brebes secara Penuh oleh Bupati Brebes (pengelolaan pendapatan digunakan kembali untuk pembiayaan operasional RSUD)
- ❖ 2012 Terakreditasi Tingkat Lengkap untuk 16 bidang pelayanan oleh KARS DEPKES RI
- ❖ 2012 ditetapkan sebagai RSUD Kelas B
- ❖ 2012 ditetapkan sebagai sarana pelayanan Pemeriksaan Calon Tenaga Kerja Indonesia (CTKI)
- ❖ 2013 penetapan Struktur Organisasi RSUD sesuai kelas B

- 2014 Rehabilitasi Bangunan Poliklinik / Instalasi Rawat Jalan
- 2014 Pembangunan Gedung Laboratorium (relokasi)
- 2014 Pembangunan Bangsal Jamkesmas/Dahlia tahap II (akhir)
- 2014 Komitmen Pemkab untuk alokasi anggaran Pembangunan Gedung Rawat Inap RS
- 2015 CT-SCAN DAN TRADMIL JANTUNG (STRESS TEST)
- 2016 Pelaksanaan Pembangunan Gedung Rawat Inap 5 Lantai dari Anggaran APBD Kabupaten Brebes dan BLUD RSUD Brebes (sharing) senilai 60,7 Milyar rupiah, diresmikan oleh Bupati Brebes pada awal tahun 2017, dan sekaligus peletakan batu pertama pembangunan Gedung Tahap II (Gedung Penunjang.
- 2016 Komitmen Pemkab untuk alokasi anggaran Pembangunan Gedung Tahap II RS (Gedung Penunjang 5 Lantai)



Gambar 2.10 Perkembangan Manajemen RSUD Brebes 1954 - 2023

- 2017 Pelaksanaan Perpanjangan Ijin Operasional RSUD Brebes Kelas B oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah Nomor : 445/695.1/2017 tanggal 28 Maret 2017 dan berlaku sampai dengan 28 Maret 2022 dan diperbarui dengan Izin Rumah Sakit Pemerintah Nomor 91201079917660004 Tanggal 16 Agustus 2022 dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120107991766 dengan masa berlaku sampai dengan 5 (lima) tahun.
- 2017 Pembangunan Gedung RS Tahap II (Gedung Pelayanan Penunjang 5 Lantai) dari Anggaran APBD Kabupaten Brebes dan BLUD RSUD Brebes (sharing) senilai 44,321 Milyar rupiah.
- 2017 Pengadaan Alat Kesehatan RS yang bersumber dari DAK Bidang Kesehatan Rujukan Reguler sebesar 6,746 Milyar dan Pengadaaan Alat Kesehatan RS yang bersumber dari DBHCHT sebesar 3 Milyar rupiah.
- 2018 mendapat Sertifikat Akreditasi RS oleh KARS dengan predikat Lulus Tingkat Paripurna sesuai sertifikat nomor : KARS/-SERT/1082/2018 tanggal 15 Januari 2018 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Desember 2020, dan Tahun 2023 mendapatkan Sertifikat Akreditasi RS oleh LARS DHP dengan Nomor 002/U/I/2023 dengan Tingkat Kelulusan Paripurna serta berlaku sampai dengan 07 Januari 2027.
- 2018 Pengadaan Alat Kesehatan RS yang bersumber dari DAK Bidang Kesehatan Rujukan Reguler sebesar 11,055 Milyar rupiah;
- 2018 Pengadaaan Alat Kesehatan RS yang bersumber dari Bantuan Keuangan Provinsi Jawa Tengah kepada Kabupaten/Kota sebesar 29,6 Milyar rupiah antara lain untuk pengadaan MRI 1,5 Tesla dan Pneumatic Tube.
- 2018 Pembangunan Ruang MRI pada Gedung RS Tahap II (Bertahap) yang bersumber dari BLUD RSUD Brebes.



- 2019 memantapkan diri untuk menggunakan SIMRS GOS milik Kementrian Kesehatan RI sebagai aplikasi utama SIMRS RSUD Brebes. Pada saat yang bersamaan, badai pandemi Covid-19 mulai mewabah di Kabupaten Brebes dengan beberapa tenaga kesehatan RSUD Brebes juga gugur karena pandemi ini.
- 2020 mendapat bantuan alat kesehatan dan rehabilitasi ruangan isolasi dari Pemerintah Kabupaten Brebes (DAU) dalam pengendalian dan penanggulangan Pandemi Covid-19. Dari Sumber DAK mendapat alokasi dana untuk membangun ruang PICU dan Kamar Operasi (Isolasi) di Bangunan Gedung Tahap II (Gedung Penunjang) serta pengadaan mobil Ambulance transport dan Ambulan Jenazah.
- 2021 membangun ruang ICU dan Kamar Operasi Infeksius bersumber DAK Bidang Kesehatan dan melakukan pengadaan EKG, Oudiometri, Hepafilter, spirometer bersumber dari Dana DBHCHT.
- 2022 mendapatkan dana Bantuan Pemerintah (Banpen) untuk pengadaan CT-Scan 64 Slice, C-Arm dan Set Endourologi; mengadakan PACS untuk layanan Radiologi dari dana DHBHCT dan menjadi tempat studi tiru penerapan SIMRSGOS rumah sakit sekitar jawa dan kalimantan.

Terkait Pola pengelolaan keuangan dan manajemen, RSUD Brebes mengalami fluktuasi dalam sejarah perkembangannnya. Pada tahun 1990 s/d 2004, melakukan penerapan rumah sakit swadana sejak tahun 1990 dan melakukan peningkatan RS Kelas rumah sakit dari Kelas D ke Kelas C pada tahun 1993.

Dalam kurun waktu empat belas tahun tersebut RSUD Brebes melaksanakan pola pengelolaan menajemen keuangan dengan mengacu pada konsep swadana, dimana tidak ada kewajiban untuk menyetorkan pendapatannya kepada Pemerintah Kabupaten Brebes namun dikelola untuk belanja operasional layanan dengan tetap melaporkan realisasi pendapatan layanan ke Pemerintah Kabupaten. Kewenangan untuk mengelola hasil pendapatannya sendiri memberikan ruang gerak yang lebih inovatif dalam upaya peningkatan dan pengembangan layanannya. Hal ini dapat dilihat pada kinerja pendapatan rumah sakit yang mengalami peningkatan setiap tahunnya dan pengembangan layanan baik berupa fisik bangunan maupun layanan kesehatan rujukan kepada masyarakat.

Puncak prestasi berhasil diraih oleh RSUD Brebes pada akhir tahun 2010, yaitu ditetapkannya status BLUD Penuh oleh Pemerintah Daerah dengan kewajiban menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan-BLUD yang efesien, efektif dan produktif. Selanjutnya pada Tahun 2011 berhasil memperoleh sertifikat akreditasi tingkat lengkap 16 bidang pelayanan dari Komisi Akreditasi Rumah Sakit (KARS) Depkes RI, dan di tahun 2012 ditetapkan menjadi RS Kelas B oleh Kementrian Kesehatan RI.

Tahun-tahun berikutnya merupakan tahun Pemantapan pelayanan kesehatan sesuai kelas B dan predikat akreditasi yang telah disandangnya. Pemantapan diawali dengan memperbaiki zonasi dan integrasi antar layanan dalam dokumen master plan RSUD Brebes Tahun 2015.

Akhirnya pada tahun 2016, bangunan RS tahap I dapat terlaksana dan terbangun yang bersumber dana dari *sharing* antara Pemerintah Kabupaten Brebes dangan Pendapatan operasional BLUD RSUD Brebes. Pembangunan ini berhasil diselesaikan pada akhir tahun 2016 dan diresmikan penggunaannya oleh Bupati Brebes sekaligus peletakan batu pertama Pembangunan Gedung Tahap II berupa Pembangunan Gedung Penunjang (B) pada tahun 2017.

Sumber dana dalam Pembangunan tersebut berasal dari sharing antara Dana Pemerintah Kabupaten Brebes dengan Dana BLUD RSUD Brebes dan pada akhirnya pada tahun 2017 bangunan tersebut dapat diselesaikan dan diresmikan penggunaannya oleh Bupati Brebes pada awal tahun 2018, dan tahap berikutnya dilakukan Pembangunan Gedung Penunjang (Tahap II) secara bertahap sesuai kemampuan dana APBD, BLUD dan DAK sampai dengan tahun 2022.



HASIL PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RS TAHAP I TAHUN 2017



HASIL PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RS TAHAP II TAHUN 2018



REALISASI PEMBANGUNAN RS TAHAP II (TENGAH)





HASIL PELAKSANAAN PEMBANGUNAN GEDUNG RS TAHAP II TAHUN 2018 - 2022

BAB III

PROGRAM DAN KEGIATAN
TAHUN ANGGARAN 2023

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan suatu institusi. Suatu program kemudian dijabarkan dalam kegiatan-kegiatan yang lebih spesifik agar mudah dilaksanakan oleh bagian atau bidang yang mempunyai tugas tersebut.

RSUD Brebes dengan tugas pokok dan fungsinya sebagai unsur pendukung penyelenggaraan pemerintahan daerah bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah mempunyai tugas pokok melaksanakan upaya pelayanan kesehatan Rumah Sakit, pembinaan perencanaan program kesehatan dan pengembangan mutu dan sumber daya manusia, pelayanan medis dan keperawatan, pelayanan penunjang non medis dengan menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah.

Berdasarkan Visi Pembangunan Daerah berdasarkan RPJPD Kabupaten Brebes tahun 2005 - 2025 adalah ***" Brebes yang Madani, Maju dan Sejahtera"***.

Yang dimaksud dengan **Madani** adalah masyarakat yang beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, beradab, demokratis, dan berbudaya tinggi. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi madani adalah terpeliharanya eksistensi agama ataupun ajaran-ajaran yang ada dalam masyarakat; *terpelihara dan terjaminnya keamanan dan ketertiban serta keselamatan*; tegaknya kebebasan berpikir yang jernih dan sehat; terbangunnya eksistensi kekeluargaan yang tenang dan tenteram dengan penuh silaturrahmi dan tenggang rasa; terbangunnya kondisi daerah yang demokratis, santun, beradab serta bermoral tinggi; *terbangunnya profesionalisme aparatur yang tinggi untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik, bersih, berwibawa dan bertanggungjawab yang mampu mendukung pembangunan daerah*.

Yang dimaksud dengan **Maju** diartikan bahwa pelaksanaan pembangunan daerah senantiasa dilandasi dengan keinginan bersama untuk mewujudkan masa depan yang lebih baik secara fisik maupun non fisik didukung oleh sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi, berperadaban tinggi, profesional serta berwawasan ke depan yang luas. Maju juga diarahkan pada terbentuknya daerah yang mandiri dengan segenap potensinya namun tetap mengedepankan pentingnya kerjasama dan sinergitas. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi maju adalah *tercapainya daya saing kompetitif perekonomian berlandaskan keunggulan sumber daya alam dan sumber daya manusia berkualitas serta kemampuan ilmu dan teknologi yang terus meningkat*; terbangunnya jaringan sarana dan prasarana pembangunan, pemerintahan dan pelayanan yang merata yang berdampak pada berkuranya kesenjangan antar wilayah, pembangunan perdesaan dan daerah terpencil; optimalnya pengelolaan dan pemanfaatan aset-aset daerah dan sumber-sumber keuangan lainnya bagi kepentingan pembangunan; dan meningkatnya investasi dalam pembangunan didukung kondusifitas daerah.

Yang dimaksud dengan **Sejahtera** ditunjukkan dengan kondisi kemakmuran suatu masyarakat, yaitu masyarakat yang terpenuhi kebutuhan ekonomi (materiil) maupun sosial (spirituil); dengan kata lain kebutuhan dasar masyarakat telah terpenuhi secara lahir bathin secara adil dan merata. Beberapa indikator yang dapat digunakan sebagai ukuran tercapainya kondisi sejahtera adalah terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif; tercapainya pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkesinambungan; tingginya tingkat pendapatan perkapita penduduk; turunnya tingkat pengangguran terbuka; tersedianya infrastruktur yang memadai; turunnya jumlah penduduk miskin; *tingginya kualitas sumber daya manusia*; *terpenuhinya hak sosial masyarakat atas akses pada pelayanan dasar*; tingginya tingkat Indeks Pembangunan Manusia; tertatanya perlindungan dan kesejateraan sosial, keluarga kecil berkualitas, pemuda dan

olah raga; tingginya kualitas kehidupan beragama; tingginya peranan perempuan dalam pembangunan.

Maka Visi dalam RPJPD Kabupaten Brebes tersebut sesuai dan selaras dengan Visi dalam Renstra RSUD Brebes Kabupaten Brebes Tahun 2023 - 2026 yaitu **"Menjadi Rumah Sakit Rujukan Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Brebes Dan Sekitarnya Yang Bermutu, Memuaskan Dan Mandiri".** Oleh karena itu program dan kegiatan yang dirancang RSUD Brebes tahun 2023 adalah Pemantapan Peningkatan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan, dengan sumberdaya sarana dan prasarana yang berkualitas dan memadai, dilakukan oleh SDM yang mempunyai terlatih dan mempunyai kompetensi baik, untuk dapat memberikan kepuasan pelanggan/pasien dan keluarga pasien yang dilayani, serta dilaksanakan secara mandiri oleh RSUD Brebes maupun RS mitra yang mempunyai berkompeten dibidangnya.

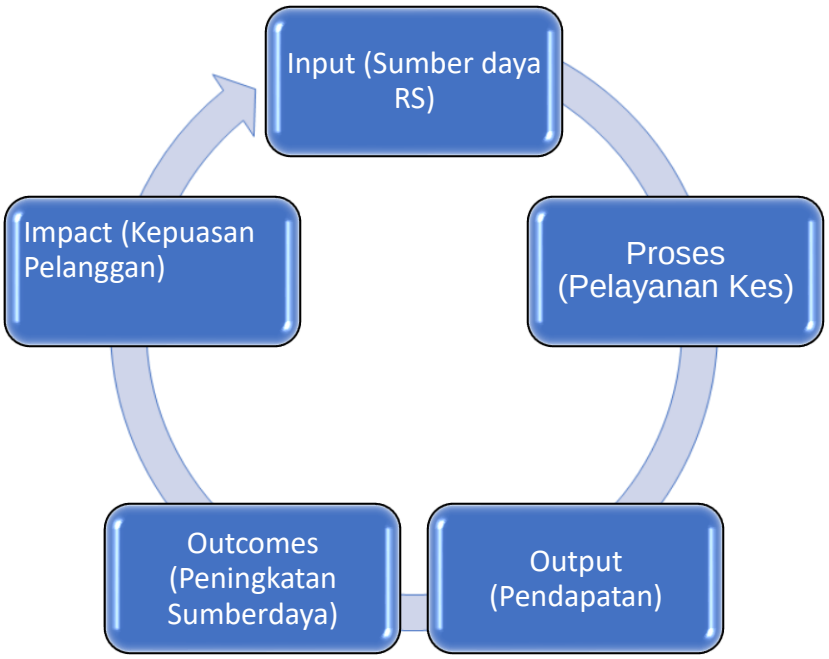
Untuk dapat melaksanakan program tersebut maka perlu pembiayaan baik untuk kegiatan operasional maupun kegiatan pengembangan. Kegiatan operasional dibiayai oleh pendapatan layanan kesehatan (BLUD) dan kegiatan pengembangan dibiayai dari sumber anggaran APBD Kabupaten maupun Provinsi, APBN-DAK, DBHCHT, dan sumber-sumber anggaran lain yang sah dan tidak mengikat.

Sebagai instansi yang telah menerapkan PPK-BLUD maka kinerja keuangan untuk menjamin ketersediaan biaya operasional layanan kesehatan rumah sakit menjadi indikator keberhasilan PPK-BLUD, disamping indikator kinerja non keuangan atau indikator peyanan kesehatan di rumah sakit.

Tahun 2023 juga merupakan tahun awal dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) RSUD Brebes dan menjadi tahun pertama pelaksanaan kegiatan jangka pendek pembangunan di lingkup OPD RSUD Brebes.

A. Program Pendapatan

RSUD Brebes sebagai organisasi perangkat daerah yang telah menerapkan Pengelolaan Keuangan BLUD diberikan fleksibiltas dalam pengelolaan pendapatan dan belanja dalam rangka memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan sumberdaya yang dimiliki oleh RS (input), RSUD Brebes memberikan upaya pelayanan kesehatan yang terintegrasi (proses) kepada pelanggan dan imbal hasilnya RS akan menerima pendapatan (output) yang kemudian akan digunakan kembali untuk peningkatan pelayanan kesehatan termasuk pemeliharaan sumberdaya RS (outcomes) dan berdampak pada kepuasan pelanggan. Siklus ini akan terus berlangsung, dan secara sederhana digambarkan dalam diagram dibawah ini.



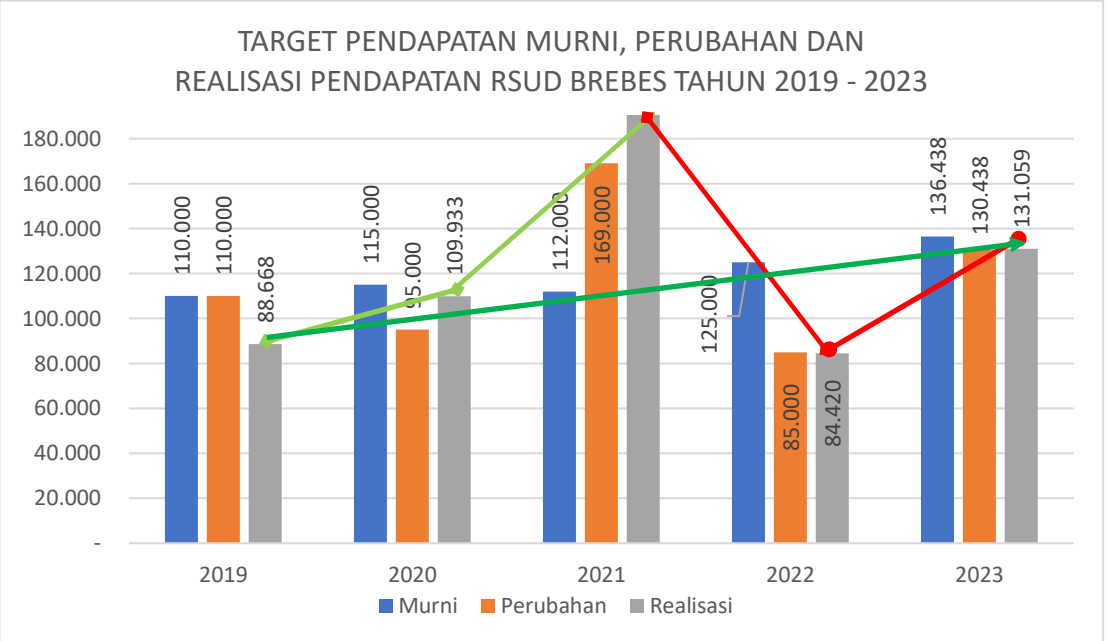
Selama kurun waktu tahun 2019 sampai dengan tahun 2023, perkembangan pendapatan RSUD untuk membiayai peningkatan sumberdaya RS cenderung mengalami kenaikan sebesar 46,1%

(Pendapatan Th 2019 : 91,2 Milyar dan Pendapatan Th 2023 : 133,2 Milyar), selengkapnya seperti pada tabel dibawah ini.

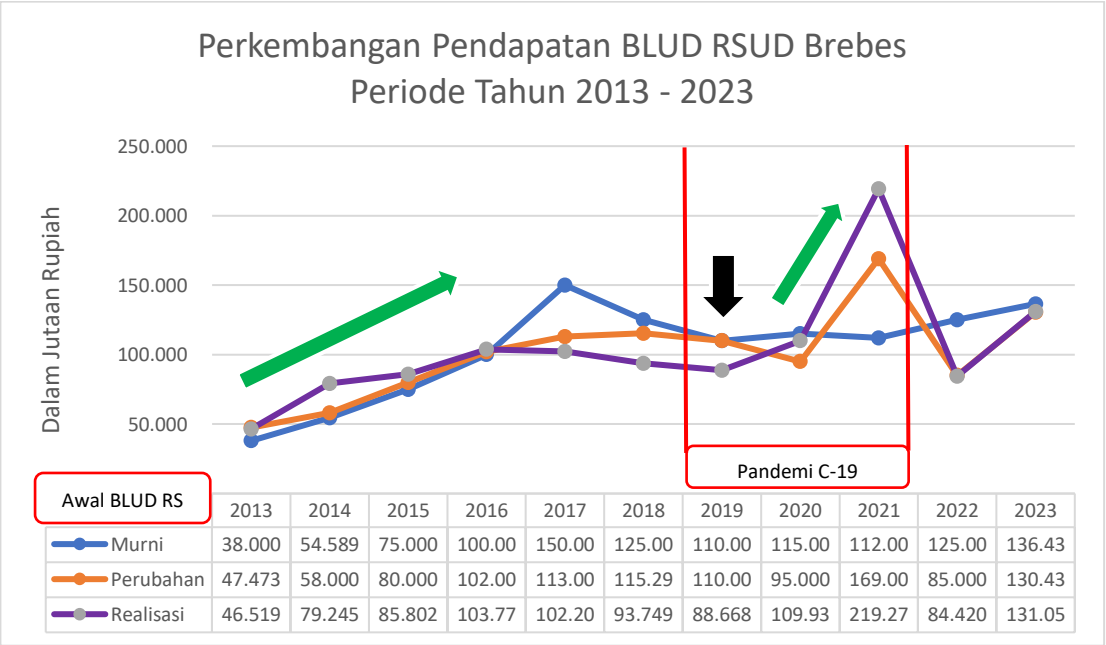
Tabel 3.1
Target dan Realisasi Pendapatan Layanan RSUD Brebes
Tahun Anggaran 2019-2023

TAHUN	PROGRAM PENDAPATAN		TARGET	REALISASI	%	KET
2019	Awal	Renc Pendapatan Murni	100%		80,61%	
		110.000.000.000				
	Akhir	Renc Pendapatan Setelah Perubahan	100%	88.668.205.789,05	80,61%	
		110.000.000.000				
2020	Awal	Renc Pendapatan Murni	100%		95,59%	
		115.000.000.000				
	Akhir	Renc Pendapatan Setelah Perubahan	100%	109.933.040.934,14	115,72%	
		95.000.000.000				
2021	Awal	Renc Pendapatan Murni	100%		195,78%	
		112.000.000.000				
	Akhir	Renc Pendapatan Setelah Perubahan	100%	219.270.479.665,62	129,75%	
		169.000.000.000				
2022	Awal	Renc Pendapatan Murni	100%		67,54%	
		125.000.000.000				
	Akhir	Renc Pendapatan Setelah Perubahan	100%	84.420.547.770	99,32%	
		85.000.000.000				
2023	Awal	Renc Pendapatan Murni	100%		96,06%	
		136.438.000.000				
	Akhir	Renc Pendapatan Setelah Perubahan	100%	131.059.567.686	100,48%	
		130.438.000.000				

Sumber data : Laporan Pendapatan Tahun 2019-2023, Bagian Keuangan RSUD Brebes (diolah)



Bila dilihat kembali pada awal pelaksanaan BLUD RSUD Brebes pada tahun 2013, perkembangan target dan realisasi pendapatan untuk membiayai kegiatan operasional layanan rumah sakit ini sampai dengan tahun 2023 ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Awal tahun 2013, realisasi pendapatan hanya sebesar Rp. 46.519.530.033,- (Empat puluh enam milyar lebih) saja dan di akhir tahun 2023 lalu realisai pendapatan layanan operasional telah mencapai angka 131.059.567.687,- (seratus tiga puluh satu milyar rupiah lebih) atau mengalami peningkatan sebesar 182%.

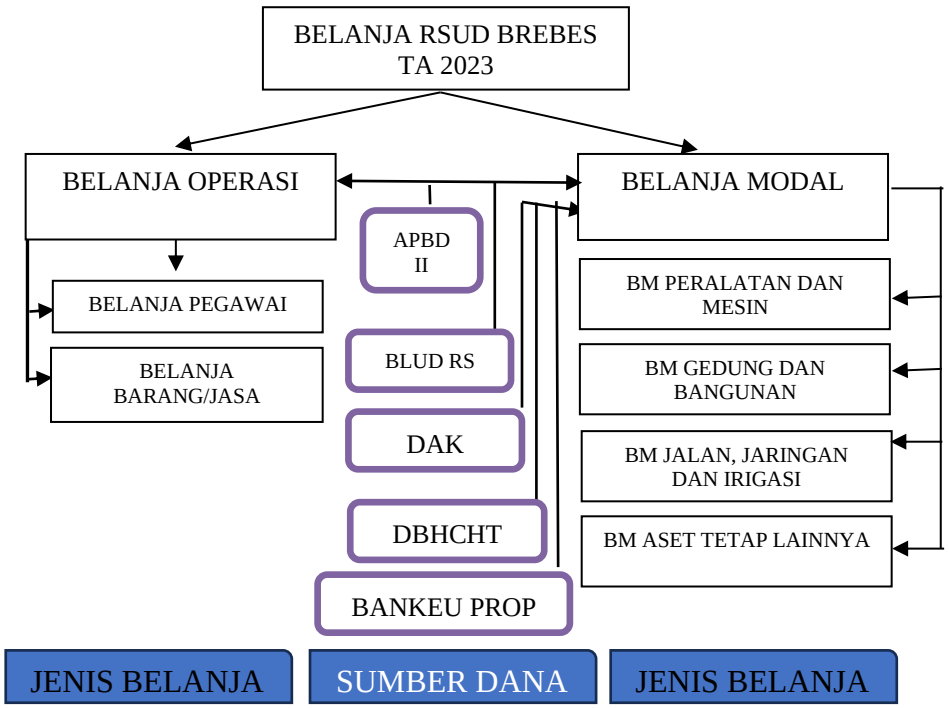


	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Murni	38.000	54.589	75.000	100.00	150.00	125.00	110.00	115.00	112.00	125.00	136.43
Perubahan	47.473	58.000	80.000	102.00	113.00	115.29	110.00	95.000	169.00	85.000	130.43
Realisasi	46.519	79.245	85.802	103.77	102.20	93.749	88.668	109.93	219.27	84.420	131.05

Dalam periode 2013-2016 target rencana pendapatan rata-rata dapat tercapai, namun dalam periode tahun 2017-2019, target pendapatan mengalami penurunan. Adanya pandemi Virus Corona pada pertengahan tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 ini terjadi peningkatan pendapatan, kemudian pada tahun-tahun berikutnya realisasi pendapatan cenderung berkisar Rp. 140 milyar.

B. Program Belanja

DIAGRAM BELANJA
DAN SUMBER ANGGARAN BELANJA RSUD BREBES

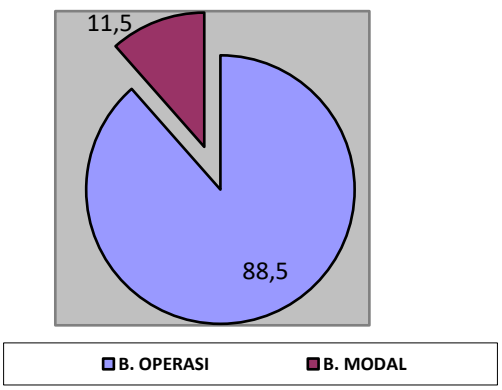


Program belanja RSUD Brebes tahun 2023 terdiri dari belanja Operasi dan belanja Modal. Belanja operasi yang bersumber dari APBD Kabupaten digunakan untuk membiayai belanja pegawai (pembayaran gaji dan tunjangan-tunjangan) ASN RSUD. Sedangkan belanja Modal, dapat bersumber dana dari APBD Kabupaten, Dana BLUD RSUD, Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) dan Dana Bantuan Keuangan bagi Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah (Bankeu Prop) serta dari pendapat/hibah lain yang sah.

Jenis Belanja operasi ini meliputi belanja untuk membiayai belanja pegawai dan belanja barang dan jasa. Sedangkan Belanja Modal meliputi belanja modal peralatan dan mesin; bangunan dan gedung; jalan, jaringan dan irigasi; dan belanja modal aset tetap lainnya.

Pada tahun 2023, jumlah anggaran belanja RSUD Brebes sebesar Rp. 173.131.086.558,- terdiri dari :

- Anggaran belanja operasi Rp. 153.169.686.558,- (88,5%) dan
- Anggaran belanja modal sebesar Rp.19.961.400.000,- (11,5%).



Jumlah anggaran tahun 2023 sebagian besar digunakan untuk membiayai belanja operasi (88,5%) dan sisanya digunakan untuk investasi berupa belanja modal (11,5%).

Jumlah anggaran tahun 2023 juga mengalami perubahan pada pertengahan tahun sebesar 4,6% dibandingkan rencana awal anggara tahun 2023. Secara umum, bila dibandingkan dengan anggaran tahun 2022, jumlah anggaran tahun 2023 mengalami penurunan, hal ini dikarenakan pada tahun 2022, RSUD Brebes mendapatkan alokasi Anggaran Bantuan Pemerintah (Banpen) sebanyak 22,675 Milyar untuk pembelian Belanja Modal berupa alat kesehatan CT-Scan 64 Slice, Undorologi set dan C-Arm.

Tabel 3.2
RENCANA BELANJA RSUD BREBES TAHUN 2023

No	JENIS BELANJA	ANGGARAN TA 2023		%	KETERANGAN
		MURNI	PERUBAHAN		
	BELANJA BLUD RSUD BREBES	165.564.076.094	173.131.086.558	4,6%	
1	BELANJA OPERASI	136.981.076.094	153.169.686.558	88,5%	
	- Belanja Pegawai	28.374.276.094	28.587.543.963	18,7%	APBD + BLUD
	- Belanja Barang dan Jasa	108.606.800.000	124.582.142.595	81,3%	BLUD
2	BELANJA MODAL	28.583.000.000	19.961.400.000	11,5%	
	- B. Peralatan dan Mesin	23.173.000.000	18.753.900.000	94,0%	BLUD + DBHCHT
	- B. Gedung dan Bangunan RS	2.750.000.000	1.197.500.000	6,0%	BLUD
	- B. Jalan, Jaringan dan Irigasi	2.650.000.000	-	0,0%	BLUD
	- B. Aset Tetap Lainnya	10.000.000	10.000.000	0,1%	BLUD
	ANGGARAN RSUD TA 2022	168.922.264.000	214.511.304.920	27,0%	

Sumber data : DPPA RSUD BREBES Tahun 2023, Bagian Keuangan RSUD Brebes (diolah)

Proporsi belanja BLUD RSUD Brebes Tahun 2023 terdiri dari belanja operasi sebesar 88,5% dan belanja modal sebesar 11,5%. Komposisi

belanja operasi digunakan untuk belanja pegawai sebesar 18,7% dan sebagian besar untuk membayar gaji dan tunjangan ASN RSUD Brebes yang sumber anggarannya berasal dari DAU-APBD Kabupaten dan hanya sebagian kecil dari BLUD untuk kegiatan pembayaran iuran jaminan kesehatan ASN RSUD Brebes. Sedangkan belanja operasi untuk kegiatan belanja barang dan jasa mempunyai proporsi sebesar 81,3%. Jenis kegiatan operasi yang dilaksanakan pada belanja barang dan jasa ini adalah kegiatan-kegiatan operasional BLUD seperti belanja barang pakai habis, belanja jasa kantor, belanja pemeliharaan dan belanja perjalanan dinas.

Selama tahun 2023, realisasi belanja BLUD RSUD Brebes mencapai 93,8% dan selengkapnya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.3
REALISASI BELANJA BLUD RSUD BREBES TAHUN 2023

No	JENIS BELANJA	ANGGARAN TA 2023		%	KETERANGAN
		PERUBAHAN	REALISASI		
	BELANJA BLUD RSUD BREBES	173.131.086.558	162.366.327.356	93,8%	
1	BELANJA OPERASI	153.169.686.558	144.922.154.999	94,6%	
	- Belanja Pegawai	28.587.543.963	27.495.920.533	96,2%	APBD + BLUD
	- Belanja Barang dan Jasa	124.582.142.595	117.426.234.466	94,3%	BLUD
2	BELANJA MODAL	19.961.400.000	17.444.172.357	87,4%	
	- B. Peralatan dan Mesin	18.753.900.000	16.249.233.357	94,0%	BLUD + DBHCHT
	- B. Gedung dan Bangunan RS	1.197.500.000	1.194.939.000	99,8%	BLUD
	- B. Jalan, Jaringan dan Irigasi	-	-	0,0%	BLUD
	- B. Aset Tetap Lainnya	10.000.000	-	0,0%	BLUD

Sumber data : Laporan Realisasi Belanja BLUD RSUD Brebes TA 2023, Bagian Perencanaan RSUD Brebes (diolah)

BAB IV

GAMBARAN PELAKSANAAN PELAYANAN KESEHATAN RSUD BREBES

Secara umum pelayanan kesehatan di RSUD Brebes dibagi menjadi 2 (dua) pelayanan yaitu Pelayanan Rawat Jalan dan Pelayanan Rawat Inap.

A. PELAYANAN RAWAT JALAN

Pelayanan rawat jalan terdiri dari :

1. Pelayanan Gawat Darurat;
2. Pelayanan Rawat Jalan;
3. Pelayanan Penunjang;

Masyarakat yang ingin mendapatkan pelayanan kesehatan di RSUD Brebes baik itu datang sendiri atau dari rujukan puskesmas / dokter keluarga / poliklinik lain terlebih dahulu mendaftar di loket pendaftaran rawat jalan yang tersedia. Kemudian pasien akan diperiksa oleh dokter spesialis sesuai poli spesialisnya. Bila diperlukan pemeriksaan lebih lanjut seperti pemeriksaan laboratorium dan pemeriksaan radiologi, maupun tindakan (bedah/operasi) serta pengambilan obat-obatan maka pasien akan diarahkan oleh petugas polikliniknya. Gambaran singkat mengenai alur pelayanan rawat jalan di RSUD Brebes seperti pada diagram alur dibawah ini.

Gambar 4.1.

Alur pelayanan Rawat Jalan



1. PELAYANAN GAWAT DARURAT

Pelayanan kegawat daruratan ini dilaksanakan selama 24 jam sehari, Tujuh (7) hari dalam seminggu secara terus menerus. Penangung jawab Instalasi Gawat Darurat (IGD) adalah dr. Mulki Y, Sp.OT dibantu oleh Kepala Ruangan IGD, Tuti Dwi Lestari, S.Kep. Ns. Jumlah dokter umum yang melayani (onsite) di IGD di Tahun 2023 ini sebanyak 14 orang.

Sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bahwa Dokter umum pemberi layanan medik umum di IGD RS diwajibkan mempunyai sertifikat pelatihan ACLS (*ADVANCE CARDIAC LIFE SUPORT*).

Jumlah dokter umum RSUD Brebes yang mempunyai sertifikat ACLS sebanyak 9 (Sembilan) orang atau sebanyak 64,28% telah terserfitikasi pelatihan ACLS. Dari sembilan dokter umum yang tersertifikasi, masa berlaku sertifikat akan habis di Tahun 2023 ini

sebanyak 3 (tiga) orang, dan bila tidak dilakukan re-sertifikasi ACLS, jumlah dokter umum tersertifikasi pada akhir tahun 2023 berkurang menjadi hanya 6 (enam) orang dari 14 orang dokter umum atau hanya sebesar 42,8%.

Tabel 4.1

Jumlah Dokter Umum di Instalasi Gawat Darurat (IGD)
RSUD Brebes Tahun 2023

NO	NAMA DOKTER UMUM	JK	JENIS PEG	SERTIFIKAT ACLS YA=1/TDK=0	EXP. DATE	KET
1	dr. DYAN KUSUMA WARDANI	P	PNS	1	Agustus 2025	
2	dr. YOSSIE GUVENTRI EKA SUPRANA	P	PNS	1	Maret 2024	
3	dr. REBECA WIRJOSOENJOTO	P	BLUD	1	Maret 2025	
4	dr. WILLI ADIYATI	P	BLUD	0		
5	dr. JUNDI AZMI NADHIF	L	BLUD	1	Maret 2025	
6	dr. MUHAMMAD ALI SUBCHAN	L	BLUD	0		
7	dr. REZA ROHMATULLAH	L	BLUD	1	November 2023	
8	dr. YOSEPH CAHYO BAGASKORO	L	BLUD	1	Oktober 2023	
9	dr. HAPSARI RIANINGTYAS	P	BLUD	1	Juni 2024	
10	dr. NUR INTAN MAULIDIA	P	BLUD	0		
11	dr. DAMARJATI KUKUH PRASETYO	L	BLUD	1	Juli 2024	
12	dr. IFTA IFTATI SA'DIYAH	P	BLUD	1	November 2023	
13	dr. M. BANDORO AJI PARWOKO	L	BLUD	0		
14	dr. DWIANA ROSIDA	P	BLUD	0		

Sumber data : Komite Medik dan IGD RSUD Brebes, Desember 2023 (terolah)

Sedangkan pelayanan kesehatan IGD diluar jam kerja dan hari libur dan memerlukan dokter spesialis tertentu dilaksanakan secara *on call* sesuai dengan rekomendasi dokter IGD yang menanganinya.

Kunjungan Pasien IGD

Selama tahun 2023, jumlah kunjungan pasien ke IGD sebanyak 23.013 orang, terdiri dari 10.800 Laki-laki dan 12.213 Perempuan. Berdasarkan cara bayarnya, jumlah kunjungan terbanyak berturut-turut pasien JKN / BPJS Kesehatan sebanyak 17.623 orang (84,8%), pasien umum sebanyak 2.821 orang (13,6%) dan pasien IKS sebanyak 346 orang (1,7%).

Proporsi kunjungan pasien baru sebanyak 69,6% dan sisanya sebesar 30,4% adalah pasien lama yang pernah berkunjung ke RSUD Brebes.

Jumlah kunjungan ke IGD tahun 2023 ini lebih tinggi dibandingkan ke jumlah kunjungan tahun 2022, atau terjadi peningkatan kunjungan sebesar 25,3%.

Tabel 4.2.

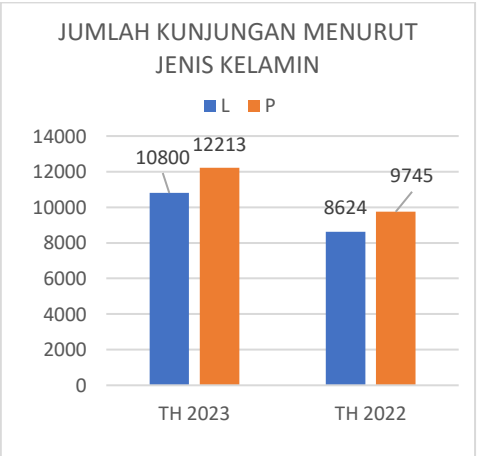
Jumlah Kunjungan Pasien di IGD RSUD Brebes Tahun 2023

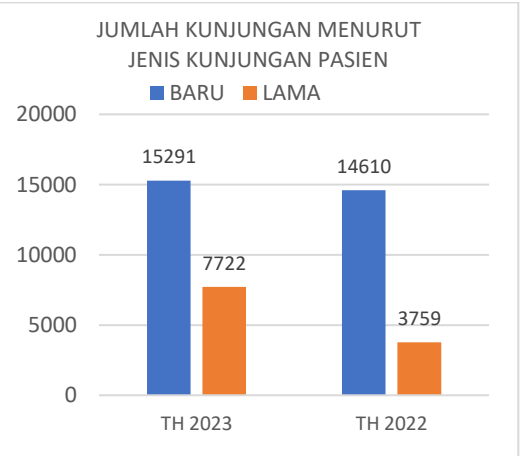
NO	BULAN	Jenis Kelamin		Kunjungan		Kunjungan IGD		Cara Bayar			Jumlah
		L	P	B	L	Rawat Jalan	Rawat Inap	Umum/ Tunai	JKN	IKS	
1	JAN	844	1003	1416	431	342	1505	235	1473	139	**1847**
2	FEB	750	825	1203	372	314	1261	236	1297	42	**1575**
3	MAR	857	951	1360	448	346	1462	229	1539	40	**1808**
4	APR	856	976	1359	473	459	1373	287	1525	20	**1832**
5	MEI	918	1148	1527	539	434	1632	236	1807	23	**2066**
6	JUNI	858	997	1322	533	416	1439	229	1606	20	**1855**
7	JULI	885	1049	1398	536	399	1535	232	1681	21	**1934**
8	AGST	915	1025	1370	570	480	1460	261	1659	20	**1940**
9	SEPT	923	1203	1475	651	466	1660	251	1855	20	**2126**
10	OKT	1074	1221	1599	696	444	1851	259	2007	29	**2295**
11	NOP	911	922	604	1229	361	1472	224	1597	12	**1833**
12	DES	1009	893	658	1244	406	1496	246	1637	19	**1902**
	JUMLAH	**10800**	**12213**	**15291**	**7722**	**4867**	**18146**	**2925**	**19683**	**405**	**23013**
	%	**46,9%**	**53,1%**	**66,4%**	**33,6%**	**21,1%**	**78,9%**	**12,7%**	**85,5%**	**1,8%**	**100,0%**
	TH 2022	8624	9745	14610	3759	4272	14097	2972	12748	2649	18369
	TREND	25,2%	25,3%	4,7%	105,4%	13,9%	28,7%	-1,6%	54,4%	-84,7%	25,3%

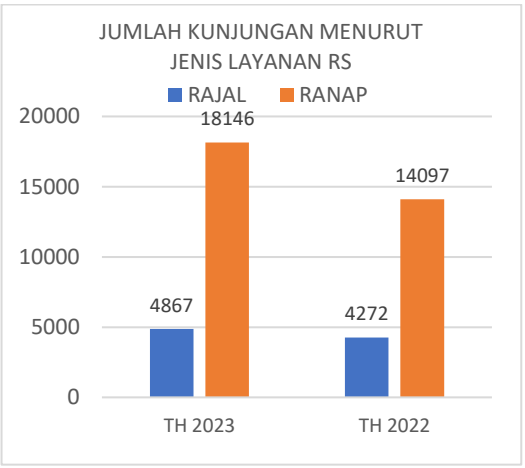
Sumber : Laporan Rekap Kunjungan IGD RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2023

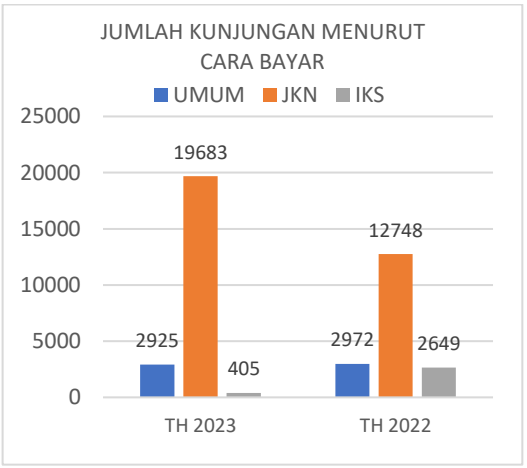
Grafik 4.1

Jumlah Kunjungan Pasien di Instalasi Gawat Darurat (IGD)
RSUD Brebes Tahun 2022 - 2023





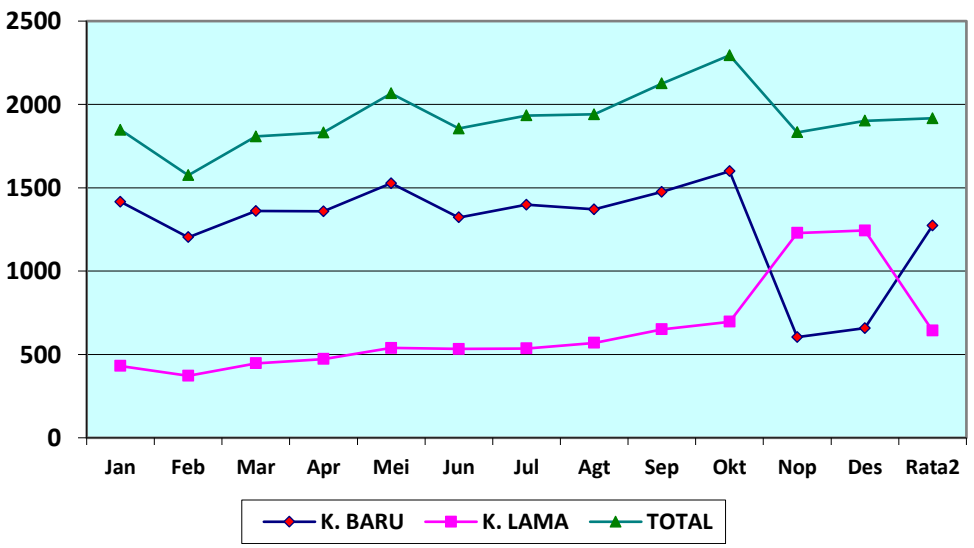




Pada tahun 2023, kunjungan pasien dengan Ikatan Kerjasama (IKS) termasuk keluarga dengan SKTM mengalami penurunan yang cukup besar (-84,7%), disisi lain kunjungan pasien JKN mengalami peningkatan 54,4%.

Grafik 4.2.

Kunjungan Pasien di IGD Menurut Jenis Kunjungan per Bulan
RSUD Brebes Tahun 2023



Tabel 4.3.

Jumlah Pasien Keluar IGD RSUD Brebes
menurut Cara Keluar Tahun 2022 - 2023

NO	CARA PASIEN KELUAR IGD	TAHUN 2023		TAHUN 2022		TREND	KET
		JML	%	JML	%		
1	DIJINKAN PULANG / SEMBUH	3.918	19,0%	3.345	21,0%	TURUN	
2	PULANG PAKSA + ALASAN	263	1,27%	416	2,61%	TURUN	
3	DIRUJUK KE RS LAIN	5	0,02%	10	0,06%	TURUN	
4	LARI	-	0,00%	-	0,00%	TURUN	
5	PINDAH RS LAIN	-	0,00%	5	0,03%	TURUN	
6	MENINGGAL	180	0,87%	200	1,26%	TURUN	
7	DOA (DEATH OF ARRIVED)	118	0,57%	109	0,68%	TURUN	
8	LANJUT RAWAT INAP	16.181	78,30%	11.849	74,36%	NAIK	
	JUMLAH	20.665	89,8%	15.934	86,7%	NAIK	
	JUMLAH PASIEN MASUK IGD	23.013		18.369			

Sumber : Laporan Kegiatan RI dan RD Ruang IGD RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2022 - 2023

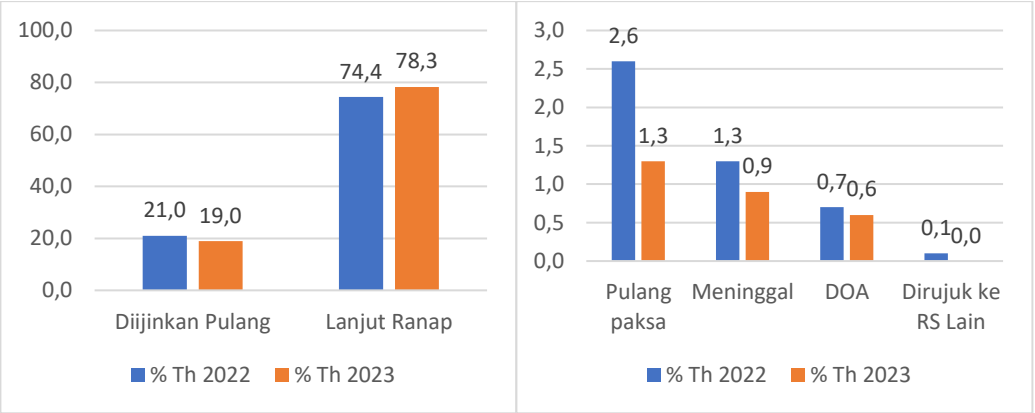
Pada tahun 2023, dari sejumlah 23.013 pasien yang masuk IGD RSUD Brebes, sebanyak 20.665 orang telah keluar dari IGD. Dari sejumlah pasien yang keluar dari IGD, berdasarkan data cara keluarnya dari IGD, sebagian besar (78,30%) melanjutkan rawat inap di RSUD Brebes dan yang diberi ijin untuk pulang / sembuh sebanyak 19,0%.

Bila dibandingkan dengan data tahun 2022, maka jumlah pasien yang melanjutkan untuk dilakukan rawat inap mengalami peningkatan, sedangkan jumlah pasien yang diijinkan pulang / sembuh dari IGD mengalami penurunan. Demikian juga dengan data pasien IGD yang keluar karena pulang paksa, dirujuk ke RS lain, pindah ke RS lain, meninggal dan DOA (meninggal saat datang ke IGD) pada tahun 2023 kondisinya mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022.

Gambaran selengkapnya seperti pada grafik dibawah ini.

Grafik 4.3.

Prosentase Pasien Keluar IGD RSUD Brebes
menurut Cara Keluar Tahun 2022 – 2023



2. PELAYANAN RAWAT JALAN



Jumlah Klinik Rawat Jalan di RSUD Brebes pada Tahun 2023 ini sebanyak 21 Ruang Klinik, terdiri dari Klinik Spesialis sampai Klinik Non Spesialis dan didukung oleh 6 layanan penunjang seperti Farmasi, Laboratorium Patologi dan Anatomi, Radiologi, Haemodialisa, Rehabilitasi Medik, dan Bank Darah . Nama layanan poliklinik dan Jumlah SDM yang melayani seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.4
Nama Poliklinik, Jenis Layanan Rawat Jalan dan Jumlah SDM
RSUD Brebes Tahun 2023

NO	NAMA KLINIK	LAYANAN	Jml SDM	KET
1	ANAK	Spesialis	3	
2	BEDAH	Spesialis	4	
3	GIGI & MULUT	Non Spesialis	3	
	GIGI BEDAH MULUT	Spesialis	1	Per Februari 2023
4	GIZI	Non Spesialis	0	oleh Ahli Gizi
5	JANTUNG	Spesialis	3	
6	JIWA	Spesialis	2	
7	KULIT & KELAMIN	Spesialis	2	
8	MATA	Spesialis	2	
9	OBGYN	Spesialis	4	
10	ORTHOPEDI	Spesialis	2	
	ORTHOPEDI 2	Spesialis	1	Per Agustus 2023
11	PSIKOLOGI	Non Spesialis	1	
12	PARU	Spesialis	1	
	TB-MDR	Spesialis	1	oleh Sp. Paru yg ada
13	PENYAKIT DALAM	Spesialis	4	
14	SYARAF	Spesialis	2	
15	THT	Spesialis	2	
16	VCT	Non Spesialis	1	
17	UMUM	Non Spesialis	3	
18	UROLOGI	Spesialis	1	
19	BEDAH SARAF	Spesialis	1	Per Desember 2023
20	Sp. PD KGH	Spesialis	1	Layanan HD
21	REHAB MEDIK	Spesialis	1	
		JUMLAH	46	

Sumber : Instalasi Rawat Jalan RSUD Brebes, Tahun 2023

Jumlah SDM yang melayani di 21 layanan rawat jalan adalah sebanyak 46 orang, 38 orang diantaranya adalah dokter spesialis. Sedangkan layanan non spesialis dilayani oleh dokter umum (klinik Umum dan VCT), oleh psikolog dan oleh ahli gizi.

Jumlah SDM dokter Spesialis tahun 2023 berkurang 1 orang yaitu spesialis Gizi Klinik yang tidak memperpanjang kotrak BLUD untuk tahun 2023.

Tabel 4.5.

Data Jumlah SDM Spesialis Layanan Rawat Jalanan
menurut Jenis Kepegawaian RSUD BREBES Tahun 2023

NO	JENIS DOKTER SPESIALISASI	STATUS PEGAWAI				JUMLAH	%
		PNS	%	BLUD	%		
1	PENY. DALAM	3	13,6%	1	6,3%	4	10,5%
2	KES. ANAK	2	9,1%	1	6,3%	3	7,9%
3	BEDAH UMUM	1	4,5%	3	18,8%	4	10,5%
4	OBSGYN	3	13,6%	1	6,3%	4	10,5%
5	ORTHOPEDI	2	9,1%	1	6,3%	3	7,9%
6	JANTUNG	1	4,5%	2	12,5%	3	7,9%
7	THT	2	9,1%	-	0,0%	2	5,3%
8	MATA	2	9,1%	-	0,0%	2	5,3%
9	SARAF	1	4,5%	1	6,3%	2	5,3%
10	KESEHATAN JIWA	2	9,1%	-	0,0%	2	5,3%
11	KULIT	1	4,5%	1	6,3%	2	5,3%
12	PARU	1	4,5%	1	6,3%	2	5,3%
13	UROLOGI	1	4,5%	-	0,0%	1	2,6%
14	BEDAH SARAF	-	0,0%	1	6,3%	1	2,6%
15	BEDAH MULUT	-	0,0%	1	6,3%	1	2,6%
16	REHABILITASI MEDIK	-	0,0%	1	6,3%	1	2,6%
17	Sp. PD. KGH	-	0,0%	1	6,3%	1	2,6%
18	GIZI KLINIK	-	0,0%	-	0,0%	-	0,0%
	JUMLAH	22	57,9%	16	42,1%	38	100,0%
	TAHUN 2022	22	56,4%	17	43,6%	39	

Sumber : Komite Medik dan Subbag. Kepegawaian RSUD Brebes, Tahun 2023
Keterangan : PNS adalah ASN dan P3K; BLUD adalah SDM BLUD termasuk SDM Kontrak / Mitra

Kunjungan Pasien Rawat Jalan

Jumlah kunjungan pasien ke layanan rawat jalan pada tahun 2023 sebanyak 112.896 orang atau tumbuh 84,33% dibandingkan dengan jumlah kunjungan tahun 2022 yang berjumlah 61.248 orang. Pertumbuhan kunjungan tertinggi ada dilayanan klinik urologi yang mencapai 502,18% dibandingkan tahun 2022. Selanjutnya berturut-turut layanan TB-MDR (347,60%), layanan gizi klinik (238,82%), layanan THT (139,21%), layanan orthopedi (137,83%), layanan jantung dan pembuluh darah (135,69%) dan layanan rehabilitasi medis (104,25%). Data selengkapnya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Jalan
di RSUD BREBES Tahun 2022 - 2023

NO	LAYANAN KLINIK	JML KUNJUNGAN PASIEN TAHUN				PERTUMBUHAN	KET
		2023	%	2022	%		
1	REHABILITASI MEDIS	17.320	15,34%	8.480	13,85%	104,25%	
2	ORTHOPEDI	11.228	9,95%	4.721	7,71%	137,83%	
3	JANTUNG	10.446	9,25%	4.432	7,24%	135,69%	
4	PENYAKIT DALAM	9.325	8,26%	5.909	9,65%	57,81%	
5	UMUM	7.156	6,34%	5.494	8,97%	30,25%	
6	PARU	6.529	5,78%	4.423	7,22%	47,61%	
7	MATA	6.336	5,61%	3.234	5,28%	95,92%	
8	JIWA	6.089	5,39%	4.683	7,65%	30,02%	
9	ANAK	6.068	5,37%	3.684	6,01%	64,71%	
10	SYARAF	5.080	4,50%	2.539	4,15%	100,08%	
11	BEDAH	4.345	3,85%	2.606	4,25%	66,73%	
12	BANK DARAH	4.191	3,71%	3.234	5,28%	29,59%	
13	KULIT DAN KELAMIN	3.978	3,52%	2.024	3,30%	96,54%	
14	THT	3.203	2,84%	1.339	2,19%	139,21%	
15	UROLOGI	2.764	2,45%	459	0,75%	502,18%	
16	GIGI BEDAH MULUT	2.736	2,42%	-	0,00%		
17	OBSGYN	1.778	1,57%	1.137	1,86%	56,38%	
18	GIGI DAN MULUT	1.594	1,41%	1.298	2,12%	22,80%	
19	VCT	1.373	1,22%	1.172	1,91%	17,15%	
20	TB - MDR	931	0,82%	208	0,34%	347,60%	
21	GIZI	288	0,26%	85	0,14%	238,82%	
22	PSIKOLOGI	107	0,09%	87	0,14%	22,99%	
23	BEDAH SARAF	31	0,03%	-	0,00%		
	JUMLAH	112.896	100,00%	61.248	100,00%	84,33%	

Sumber : Laporan Rekap Kunjungan IGD RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Dari tabel diatas, jumlah kunjungan tertinggi layanan rawat jalan adalah layanan rehabilitasi medis yang mencapai 15,34% dari total kunjungan rawat jalan. Sedangkan kunjungan terendah ada di layanan bedah saraf yang hanya sebanyak 0,03%, hal ini dikarenakan dokter spesialis bedah saraf mulai direkrut dan aktif pada akhir tahun 2023 yang lalu sehingga jumlah kunjungannya masih sedikit.

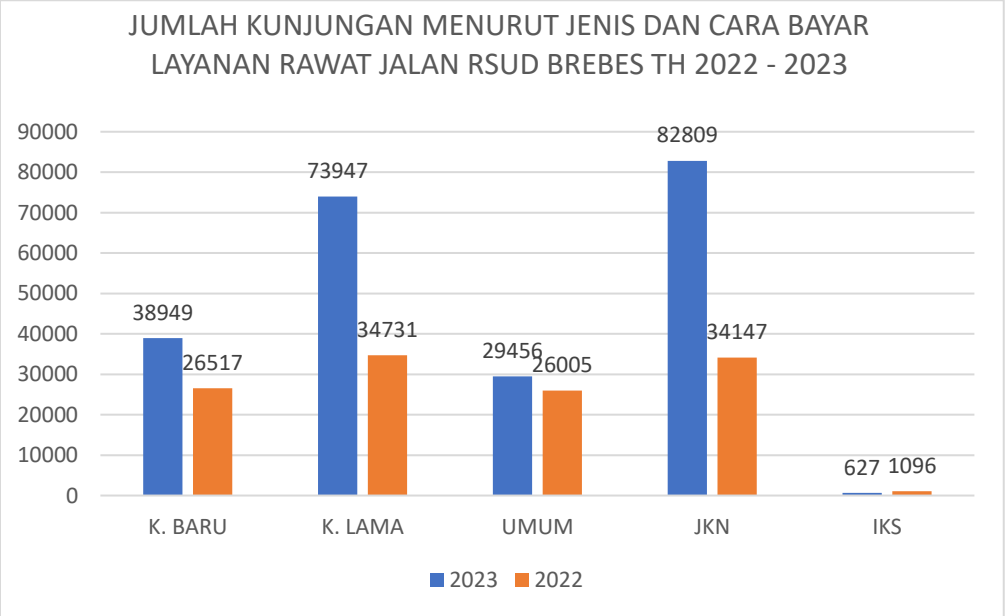
Tabel 4.7

Pertumbuhan Kunjungan Pasien Rawat Jalan menurut
Jenis Kunjungan dan Cara bayar di RSUD BREBES Tahun 2022 – 2023

NO	TAHUN	JENIS KUNJUNGAN		CARA BAYAR			JUMLAH
		BARU	LAMA	UMUM	JKN	IKS	
1	2023	38.949	73.947	29.456	82.809	627	112.896
2	2022	26.517	34.731	26.005	34.147	1.096	61.248
	TREND	46,9%	112,9%	13,3%	142,5%	-42,8%	84,3%

Sumber : Laporan Rekap Kunjungan IGD RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Grafik 4.4.



Berdasarkan data tabel dan grafik diatas tentang pertumbuhan kunjungan pasien rawat jalan menurut jenis kunjungan dan cara bayar, maka peningkatan kunjungan pada pasien lama lebih tinggi dibandingkan dengan pasien baru, sedangkan peningkatan kunjungan pasien JKN, mengalami pertumbuhan paling besar. Data diatas juga memberikan informasi bahwa kunjungan pasien dengan Ikatan Kerjasama (IKS) mengalami penurunan yang cukup besar yaitu sebesar -42,8%.

3. PELAYANAN PENUNJANG

Pelayanan medik spesialis penunjang meliputi pelayanan Radiologi, Laboratorium (patologi klinik dan patologi anatomi), dan Bedah Sentral. Sedangkan layanan Haemodialisa, Bank Darah dan Rehabilitasi medik sudah termasuk dalam layanan rawat jalan. Pelayanan medik spesialis penunjang buka 24 jam setiap hari. Hal ini dikarenakan untuk melayani pasien IGD, rawat jalan dan pasien rawat inap.

a. Pelayanan Radiologi :

Layanan radiologi dilaksanakan 24 jam setiap hari. Jumlah Dokter Spesialis Radiologi ada 2 (dua) orang, semuanya berstatus ASN. Sebagai Kepala Instalasi Radiologi adalah dr. Baehaqi, Sp. Rad, Kepala Ruang adalah Wahyudi Toto Raharjo, S. ST dan dibantu oleh 16 orang radiographer (6 PNS, 5 BLUD), 1 orang perawat radiologi (PNS) dan 2 orang tenaga administrasi (1 PNS; 1 BLUD)
Kunjungan pasien Radiologi

Tabel 4.8

Jumlah Kunjungan Instalasi Radiologi menurut Jenis Kunjungan
Di RSUD Brebes Tahun 2022 - 2023

NO	JENIS KUNJUNGAN	JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN				PERTUMBUHAN	KET
		2023	%	2022	%		
1	RAWAT JALAN	14.021	51,27%	8.143	43,67%	72,18%	
2	RAWAT INAP	13.324	48,73%	10.503	56,33%	26,86%	
	JUMLAH	27.345		18.646		46,65%	

Sumber : Laporan Rekap Kunjungan Radiologi RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Jumlah kunjungan pasien untuk pemeriksaan radiologi pada tahun 2023 sebanyak 27.345 kunjungan, lebih dari separuhnya merupakan pemeriksaan radiologi yang berasal dari layanan rawat jalan dan sisanya berasal dari layanan rawat inap. Layanan rawat jalan ini termasuk dari IGD.

Jumlah kunjungan tahun 2023 meningkat sebesar 46,65% dibandingkan kunjungan pada tahun 2022 yang berjumlah 18.646

kunjungan. Sedangkan data peningkatan kunjungan radiologi yang berasal dari layanan rawat jalan meningkat sebesar 72,18% dibandingkan kunjungan radiologi layanan rawat jalan tahun 2022.

Tabel 4.9

Jumlah Volume Tindakan di Instalasi Radiologi
Di RSUD Brebes Tahun 2022 - 2023

NO	JENIS TINDAKAN	VOLUME TINDAKAN TAHUN				PERTUMBUHAN	KET
		2023	%	2022	%		
1	X RAY	24.782	77,56%	17.791	84,91%	39,30%	
2	CT SCAN	2.848	8,91%	1.229	5,87%	131,73%	
3	USG	2.544	7,96%	1.437	6,86%	77,04%	
4	PANORAMIC	1.007	3,15%	221	1,05%	355,66%	
5	MRI	769	2,41%	271	1,29%	183,76%	
6	MAMOGRAFI	1	0,00%	4	0,02%	-75,00%	
	JUMLAH	31.951		20.953		52,49%	

Sumber : Laporan Volume Tindakan Per Pasien Instalasi Radiologi RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Jenis Tindakan di Instalasi radiologi dibagi menjadi beberapa jenis sesuai dengan alat pemeriksaannya seperti CT-Scan, USG, MRI dan lain sebagainya. Volume tindakan pemeriksaan radiologi pada tahun 2023 sebanyak 31.951 kali, dan mengalami peningkatan sebesar 52,49% dibandingkan volume Tindakan pada tahun 2022. Volume tindakan terbanyak adalah pemeriksaan dengan peralatan X-Ray yang mencapai 24.782 kali atau 77,56%, sedangkan volume paling sedikit adalah jenis pemeriksaan mamografi yaitu hanya 1 kali pada tahun 2023.

Bila dilihat dari peningkatan volume Tindakan radiologi pada tahun 2022 dengan tahun 2023 maka peningkatan volume pemeriksaan terbanyak adalah pemeriksaan dental panoramic yang meningkat sampai 355,66% dibandingkan tahun 2022, kemudian pemeriksaan MRI meningkat sebesar 183,76% dan pemeriksaan CT Scan sebesar 131,73%.

b. Pelayanan Laboratorium :

Layanan Laboratorium dilaksanakan 24 jam setiap hari. Sebagai Kepala Instalasi Laboratorium adalah dr. HERI WINARTO, Sp.PK, sebagai Kepala Ruang Pelayanan Laboratorium Endang Sukasih, S.Tr. AK dengan tenaga analis sebanyak 19 Orang (9 PNS; 10 BLUD) dan dibantu oleh 3 orang tenaga administrasi (1 PNS; 2 BLUD).

Tabel 4.10

Jumlah Kunjungan Laboratorium menurut Jenis Pemeriksaan
Instalasi Laboratorium RSUD Brebes Tahun 2023

NO	JENIS PEMERIKSAAN	JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN				PERTUMBUHAN	KET
		2023	%	2022	%		
1	PAT. KLINIK	54.587	98,98%	45.509	99,22%	19,95%	
2	PAT. ANATOMI	563	1,02%	357	0,78%	57,70%	
	JUMLAH	55.150		45.866		20,24%	

Sumber : Laporan Rekap Kunjungan Laboratorium RSUD Brebes,
SIMGOSRS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Pada tahun 2023, sebagian besar pemeriksaan laboratorium adalah layanan pemeriksaan patologi klinik (98,98%) dan mengalami pertumbuhan sebesar 19,95% dibandingan pada tahun 2022. Namun demikian, pertumbuhan pemeriksaan patologi Anatomi pada Tahun 2023, mengalami pertumbuhan sebesar 57,7% dibandingkan pemeriksaan di Tahun 2022.

Secara keseluruhan pelayanan pemeriksaan laboratorium di RSUD Brebes pada tahun 2023 mencapai 55.150 pemeriksaan, dan tumbuh 20,24% dibandingkan jumlah pemeriksaan tahun 2022.

c. Pelayanan Bedah Sentral :

Sebagai Kepala ruang Instalasi adalah Ibu Nurul Fauziah, S. Kep. Ns.

Jumlah Tindakan operasi di Instalsi Bedah Sentral RSUD Brebes pada tahun 2023 sebanyak 3.692 kali operasi, 84,67% diantaranya merupakan tindakan operasi baru. Jumlah tindakan operasi di Tahun 2023 meningkat 64,90% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 2.239 kali operasi. Selengkapnya seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11

Jumlah Kunjungan Bedah Sentral menurut Jenis Kasus
Instalasi Bedah Sentral RSUD Brebes Tahun 2023

NO	JENIS KASUS	JUMLAH KUNJUNGAN TAHUN				PERTUMBUHAN	KET
		2023	%	2022	%		
1	LAMA	566	15,33%	293	13,09%	93,17%	
2	BARU	3.126	84,67%	1.946	86,91%	60,64%	
	JUMLAH	3.692		2.239		64,90%	

Sumber : Laporan Rekap Kunjungan Kamar Operasi Instalasi Bedah Setral RSUD Brebes, SIMGOSRS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

d. Pelayanan Rehabilitasi Medik :

Layanan rehabilitasi medik atau fisioterapi dilaksanakan setiap hari kerja mulai jam 08.00 sampai dengan 14.00 pada hari Senin s/d Sabtu. Sebagai Kepala Instalasi adalah Haris Budi Santoso, Amd. Fis sekaligus pelaksana fisioterapi.

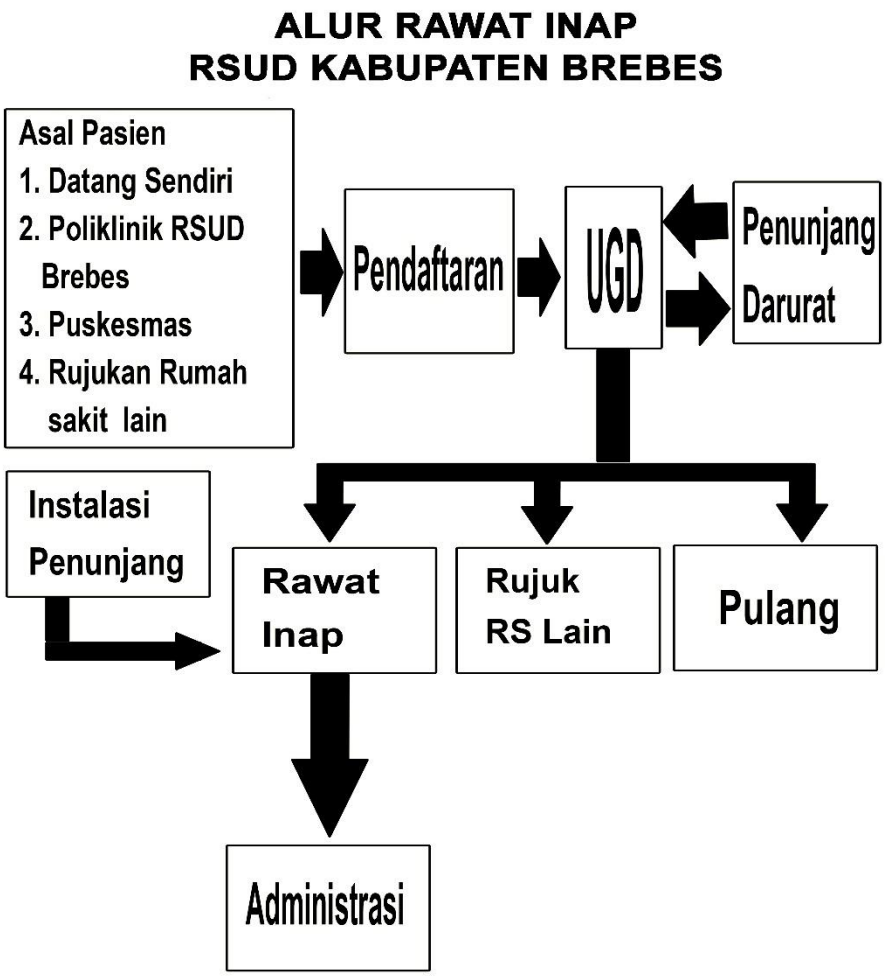
Jumlah tenaga seluruhnya 12 orang terdiri dari 11 orang pelaksana fisioterapis (4 PNS; 7 BLUD) dengan dibantu oleh 1 orang tenaga administrasi (BLUD). Di tahun 2023, RSUD Brebes memiliki tenaga mitra dokter spesialis rehabilitasi medik.

Layanan klinik rehabilitasi medik adalah layanan fisioterapis, layanan okupasi terapi, layanan terapi wicara, layanan ortotik prostetik.

B. PELAYANAN RAWAT INAP

Pelayanan rawat inap diberikan kepada semua masyarakat Brebes dan sekitarnya dengan melakukan pendaftaran di loket rawat inap IGD RSUD Brebes untuk dilakukan penanganan medis dan selanjutnya sesuai

keadaan pasien akan dilakukan tindakan dan pengobatan. Setelah penanganan di IGD, maka sesuai kondisi kesehatannya pasien yang sembuh bisa pulang, pasien yang perlu penanganan rawat inap akan dikirim ke bangsal perawatan dan pasien yang perlu penangan lebih lanjut dikarenakan keterbatasan spesialisasi dan peralatan penunjang akan dirujuk ke RS lainnya. Secara umum alur pelayanan rawat ianap seperti bagan dibawah ini.



1. Keadaan Ruang Perawatan dan Kapasitas Tempat Tidur

   Fasilitas pelayanan rawat inap di RSUD meliputi ruang VIP, Ruang Utama I, Ruang Utama II, Kelas I, Kelas II dan Kelas III. RSUD juga menyediakan fasilitas perawatan non kelas seperti ICU, box inkubator

bayi di bangsal perinatal, dan ruang observasi dan isolasi (di IGD dan OK). Jumlah tempat tidur pasien menurut bangsal perawatan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.12

Nama Bangsal dan Jumlah Tempat Tidur
RSUD Brebes Tahun 2016

NO	NAMA BANGSAL / RUANG	KASUISTIK	JUMLAH TT	%	KET
A	**Perawatan Kelas**		**244**		
1	Cempaka	Dewasa & Anak	11	3,5%	Kls 1, 1 TT/kmr
2	Wijaya Kusuma	Dewasa & Anak	29	9,3%	VVIP, VIP & Kls 1
3	Alamanda	Kebidanan	34	10,9%	HCU, Isolasi, Kls 1, 2 & 3
4	Sakura	Saraf, THT, Mata, Kulit & Jantung	48	15,4%	HCU, Kls 2 & 3
5	Anggrek	Anak	50	16,0%	HCU, Isolasi, Kls 1, 2 & 3
6	Teratai	Bedah, Orthopedi, Urologi, Bedah Mulut & Jiwa	34	10,9%	Isolasi, Kls 2 & 3
7	Mawar	Penyakit Dalam & Paru	38	12,2%	Isolasi, Kls 2 & 3
B	**Perawatan Non Kelas**		**68**		
8	Dahlia	MDR, TB & Covid-19	26	8,3%	Isolasi dan Non Kelas
9	Bougenvile	Neonatus	25	8,0%	HCU, NICU & Isolasi
10	ICU	Intensif Dewasa	10	3,2%	Intensif & Isolasi
11	PICU	Intensif Anak	7	2,2%	Intensif
	JUMLAH		**312**	**100,0%**	**Naik 7,6%**
	Tahun 2022		290	7,6%	

Sumber : Data Bidang Keperawatan dan Instalasi Rekam Medik RSUD Brebes, Tahun 2023

Jumlah tempat tidur pada tahun 2023 sebanyak 312 TT yang terbagi dalam 11 bangsal perawatan, sebanyak 244 TT merupakan bangsal perawatan kelas dan 68 TT merupakan bangsal perawatan Non kelas. Bangsal perawatan di RS mempunyai karakteristik khusus karena disesuaikan dengan jenis penyakit yang ditangani dan beberapa bangsal dibedakan berdasarkan kelompok umur pasien.

Jumlah Tempat Tidur untuk bangsal dengan perawatan kelas sebanyak 244 TT dengan rincian sebagai berikut :

Bangsal Cempaka (kelas 1), dengan kapasitas tiap kamar 1 tempat tidur dapat digunakan oleh pasien Dewasa dan Anak baik laki-laki maupun Perempuan dengan jenis penyakit non infeksius, dapat ditempatkan disini.

Bangsal Wijaya Kusuma (kelas VVIP dan VIP), dengan kapasitas tiap kamar 1 tempat tidur dapat digunakan oleh pasien Dewasa dan Anak baik laki-laki maupun Perempuan dengan jenis penyakit non infeksius, dapat ditempatkan disini. Namun untuk perawatan kelas 1, dengan kapasitas tiap kamar 2 tempat tidur, harus ditempati oleh pasien dengan jenis kelamin yang sama dengan yang lebih dahulu menempati.

Bangsal Alamanda dikhususkan bagi pasien Perempuan yang memerlukan perawatan kebidanan dan kandungnan yang terdiri dari perawatan kelas 1, kelas 2 dan kelas 3. Di bangsal ini juga dilengkapi ruang khusus untuk layanan HCU Kebidanan dan Ruang Isolasi Kebidanan.

Bangsal Sakura merupakan bangsal perawatan kelas 2 dan 3, termasuk ruang HCU, diperuntukkan bagi pasien dengan penyakit saraf, THT, Mata, Kulit dan Jantung. Kelas perawatan yang tersedia adalah kelas 2 dan kelas 3 serta Ruang HCU.

Bangsal Anak merupakan bangsal perawatan khusus untuk anak-anak dengan fasilitas perawatan HCU, Isolasi, Kelas 1, 2 dan 3.

Bangsal Teratai merupakan bangsal perawatan khusus untuk penyakit bedah, orthopedi, Urologi, Bedah Mulut dan jiwa. Fasilitas perawatannya meliputi ruang Isolasi, Kelas 2 dan 3.

Bangsal Mawar merupakan bangsal perawatan khusus untuk pasien penyakit MDR (*Multi Drugs Resistance*), Tubercolosis (TB) dan Corona Virus-19 (Covid-19) dengan fasilitas perawatan Isolasi, Kelas 2 dan 3.

Jumlah Tempat Tidur untuk bangsal dengan perawatan non kelas sebanyak 68 TT dengan rincian sebagai berikut :

Bangsal Dahlia merupakan bangsal perawatan khusus untuk pasien penyakit dalam dan paru-paru, dengan fasilitas perawatan Isolasi dan Non Kelas.

Bangsal Bougenvile merupakan bangsal perawatan khusus untuk pasien bayi baru lahir (neonatus-umur < 28 hari), dengan fasilitas perawatan Isolasi, Neonatus Intensive Care Unit / NICU, dan Isolasi.

Bangsal ICU (Intensive Care Unit) merupakan bangsal perawatan khusus dan intensif pasien anak (umur lebih dari 18 tahun) dan orang dewasa.

Bangsal PICU (Pediatric Intensive Care Unit) merupakan bangsal perawatan khusus dan intensif pasien anak (umur antara 1 - 17 tahun).

Secara keseluruhan jumlah Tempat Tidur pada tahun 2023 naik 7,6% dibandingkan jumlah TT pada tahun 2022.

Sedangkan sebaran jumlah tempat tidur menurut kelas perawatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Jumlah Tempat Tidur Menurut Kelas Perawatan

Di RSUD Brebes Tahun 2023

NO	NAMA BANGSAL	VVIP	VIP	Kls 1	Kls 2	Kls 3	Non Kls	Jumlah	%	Th 2022	KET
1	CEMPAKA	-	-	11	-	-	-	11	3,5%	11	
2	WIJAYA KUSUMA	2	11	12	-	-	4	29	9,3%	21	
3	ALAMANDA	-	-	4	8	12	10	34	10,9%	31	
4	SAKURA	-	-	-	8	36	4	48	15,4%	40	
5	ANGGREK	-	-	6	8	30	6	50	16,0%	52	
6	TERATAI	-	-	-	8	24	2	34	10,9%	24	
7	MAWAR/FLAMB	-	-	-	8	28	2	38	12,2%	40	
8	DAHLIA	-	-	-	-	-	26	26	8,3%	10	
9	BOUGENVILE	-	-	-	-	-	25	25	8,0%	19	
10	ICU	-	-	-	-	-	10	10	3,2%	13	
11	PICU	-	-	-	-	-	7	7	2,2%	7	
12	MELATI	-	-	-	-	-	-	-	0,0%	22	Direhab
	JUMLAH	2	11	33	40	130	96	312	100,0%	290	
	PROSENTASE	0,6%	3,5%	10,6%	12,8%	41,7%	30,8%	100,0%		7,6%	
	TAHUN 2022	2	11	29	52	122	74	290			

Sumber data : Data Bidang Keperawatan dan Instalasi Rekam Medis RSUD Brebes, Tahun 2023

Dari tabel diatas terlihat bahwa proporsi jumlah tempat tidur terbanyak berturut-turut adalah kelas III (41,7%), Non kelas (30,8%), Kelas 2

(12,8%), Kelas 1 (10,6%), VIP (3,5%) dan VVIP (0,6%). Sedangkan bangsal dengan jumlah tempat tidur terbanyak adalah bangsal Anggrek (perawatan Anak) sebesar 16,0%, Bangsal Sakura sebesar 15,4%, Bangsal Mawar / Flamboyan sebesar 12,2%. Pada tahun 2023 ini, bangsal Melati dilakukan rehabilitasi bangunannya sehingga pada tahun 2023 layanan perawatan dialihkan ke bangsal lainnya.

2. Gambaran Layanan Rawat Inap

Selama tahun 2016, jumlah pasien yang masuk untuk dirawat di RSUD Brebes mencapai 20.348 orang, jumlah ini lebih banyak 7,30% dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 18.963 orang. Data-data trend dan perkembangan indikator rawat inap tahun 2016 adalah sebagai berikut.

Tabel 4.14.

Jumlah Kunjungan rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023

No.	Unit Pelayanan	Jenis Kelamin		Jenis Kasus		Cara Bayar			Jumlah	Th. 2022	Trend
		L	P	Baru	Lama	Umum	JKN	IKS			
1	ALAMANDA	611	2.747	3.150	208	116	3.219	23	3.358	3006	11,7%
2	ANGGREK	1.871	1.541	2.582	831	238	3.160	15	3.413	2886	18,3%
3	BOUGENVILLE	713	557	1.210	61	22	1.242	7	1.271	1179	7,8%
4	CEMPAKA	491	559	783	267	189	828	33	1.050	858	22,4%
5	DAHLIA	693	528	1.043	179	193	1.026	3	1.222	513	138,2%
6	MAWAR/FLAMBYN	1.684	2.196	3.226	654	140	3.721	19	3.880	2865	35,4%
7	SAKURA	1.446	1.740	2.805	381	122	3.045	19	3.186	2542	25,3%
8	TERATAI	1.617	1.323	2.548	392	149	2.671	120	2.940	2227	32,0%
9	WIJAYA KUSUMA	644	735	1.129	250	216	1.130	33	1.379	732	88,4%
10	ICU	449	520	924	45	29	928	12	969	783	23,8%
11	PICU	150	134	252	32	4	276	4	284	352	-19,3%
	JUMLAH	10.369	12.580	19.652	3.300	1.418	21.246	288	22.952	17.943	27,9%
	%	45,2%	54,8%	85,6%	14,4%	6,2%	92,6%	1,3%	100,0%		
	Tahun 2022	8.242	9.701	16.087	1.856	1.558	12.806	3.579	17.943		
	Trend	25,8%	29,7%	22,2%	77,8%	-9,0%	65,9%	-92,0%	27,9%		

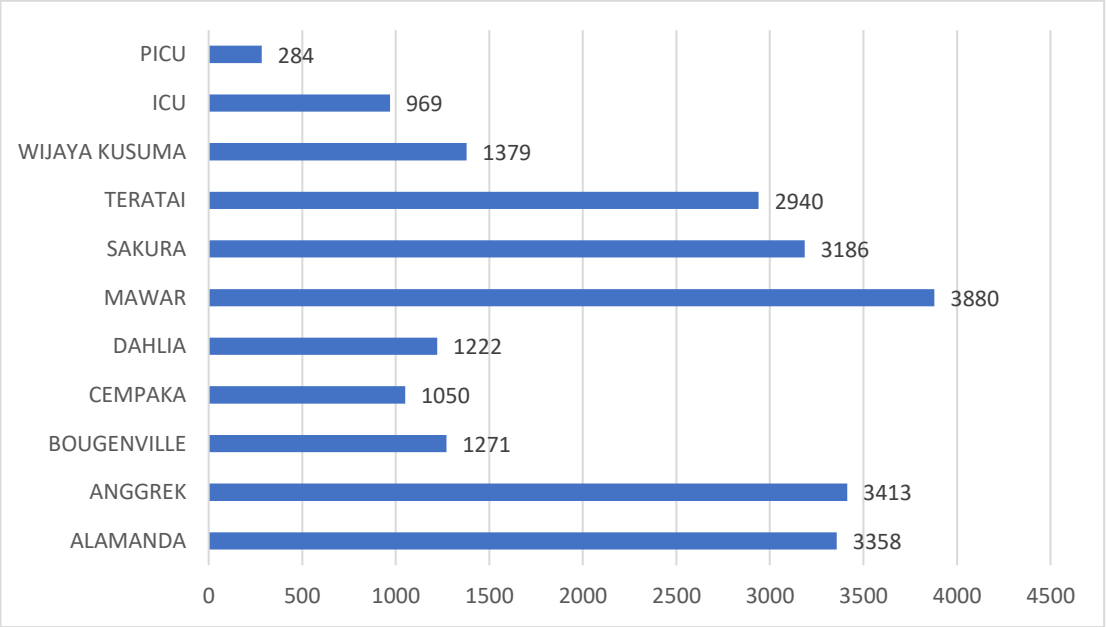
Sumber : Laporan dalam Aplikasi SIMRSGOS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Dalam tabel diatas terlihat bahwa selama tahun 2023, jumlah pasien yang dirawat mencapai 22.952 orang atau meningkat 27,9% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 17.943 orang. Peningkatan tertinggi ada dibangsal Dahlia (138,2%), hal ini mungkin dikarenakan pada tahun 2022 bangsal Dahlia masih diprioritaskan sebagain tempat tidurnya untuk

penderita Covid-19, sedangkan pada tahun 2023, jumlah tempat tidur yang ada mulai digunakan untuk perawatan penderita TB dan Paru umumnya.

Grafik 4.5.

Jumlah Kunjungan Pasien Rawat Inap menurut Bangsal
Layanan Rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023



Tabel 4.15

Jumlah Pasien Keluar Rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023

No	Nama Bangsal	Jumlah Dirawat	Keadaan Pasien Saat Keluar RSUD Brebes								KET
			Pulang	Pulpak	Dirujuk	Lari	Pindah	Meninggal	Lanjut	Jumlah	
1	ALAMANDA	3.358	3.265	13	8	-	-	3	-	3.289	
2	ANGGREK	3.413	3.172	84	38	-	-	20	1	3.315	
3	BOUGENVILLE	1.271	602	40	2	-	-	86	-	730	
4	CEMPAKA	1.050	981	16	6	-	-	25	-	1.028	
5	DAHLIA	1.222	970	30	2	1	-	114	-	1.117	
6	MAWAR	3.880	3.417	76	3	-	-	194	-	3.690	
7	SAKURA	3.186	2.630	108	70	1	-	190	-	2.999	
8	TERATAI	2.940	2.608	73	24	-	1	74	1	2.781	
9	WIJAYA KUSUMA	1.379	1.222	23	7	-	-	16	-	1.268	
10	ICU	969	18	32	17	-	1	436	1	505	
11	PICU	284	4	5	8	-	-	65	-	82	
	JUMLAH	22.952	18.889	500	185	2	2	1.223	3	20.804	
	Prosentase		82,3%	2,2%	0,8%	0,009%	0,01%	5,3%	0,0%	90,6%	
	Tahun 2022	17.943	13.953	687	115	1	7	1.152	3	15.918	
	Prosentase	27,9%	77,8%	3,8%	0,6%	0,006%	0,04%	6,4%	0,0%	88,7%	
	TREND TH 2023	NAIK	NAIK	TURUN	NAIK	NAIK	TURUN	TURUN	TETAP	NAIK	

Sumber : Laporan dalam Aplikasi SIMRSGOS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Gambaran dari tabel diatas :

a. Trend total pasien yang dirawat di RSUD tahun 2023 naik sebesar 27,9% dibandingkan tahun 2022.

b. Trend jumlah pasien yang pulang setelah dirawat di RSUD tahun 2023 naik, dari 77,8% pada tahun 2022 menjadi 82,3% di tahun 2023.
c. Trend jumlah pasien yang pulang paksa (Pulpak) selama dirawat di RSUD tahun 2023 turun, dari 3,8% pada tahun 2022 menjadi 2,2% di tahun 2023.
d. Trend jumlah pasien yang dirujuk ke RS lain setelah dirawat di RSUD tahun 2023 naik, dari 0,6% pada tahun 2022 menjadi 0,8% di tahun 2023.
e. Trend jumlah pasien yang lari selama dirawat di RSUD tahun 2023 naik, dari 0,006% pada tahun 2022 menjadi 0,009% di tahun 2023.
f. Trend jumlah pasien yang pindah ke RS lain setelah dirawat di RSUD tahun 2023 turun, dari 0,04% pada tahun 2022 menjadi 0,01% di tahun 2023.
g. Trend jumlah pasien yang meninggal selama dirawat di RSUD tahun 2023 turun, dari 6,4% pada tahun 2022 menjadi 5,3% di tahun 2023.

Tabel 4.16.

Data Indikator Rawat Inap RSUD Brebes Tahun 2023

No	Nama Bangsal	Lama dirawat	Hari Prwtn	Indikator Rawat Inap RSUD Brebes Th 2023						KET
				BOR	LOS	BTO	TOI	NDR	GDR	
		Hari	Hari	%	Hari	Kali	Hari	Per mil	Per mil	
1	ALAMANDA	6.974	5.119	41,25	2,65	77,26	2,78	0,761	1,142	
2	ANGGREK	15.046	11.540	63,23	4,55	66,16	2,03	4,534	5,744	
3	BOUGENVILLE	6.023	4.792	52,52	8,17	29,48	5,88	77,341	115,332	
4	CEMPAKA	4.078	3.034	75,57	3,97	93,36	0,96	21,422	25,316	
5	DAHLIA	5.240	4.080	42,99	4,69	43,00	4,84	77,818	98,390	
6	MAWAR	15.310	11.642	83,94	4,22	95,55	0,61	40,485	51,226	
7	SAKURA	11.821	8.821	50,35	3,98	61,85	2,93	50,859	63,658	
8	TERATAI	12.330	9.260	74,62	4,41	82,15	1,13	23,631	26,495	
9	WIJAYA KUSUMA	5.124	3.732	35,26	4,07	43,45	5,44	12,698	12,698	
10	ICU	3.338	2.393	65,56	6,60	50,60	2,48	638,340	841,897	
11	PICU	1.170	962	37,65	13,93	12,00	18,96	547,619	750,000	
	RSUD Brebes	86.454	65.375	57,41	4,31	64,29	2,42	46,461	59,671	
	Tahun 2022	62.305	50.086	38,22	4,04	42,96	5,25	52,195	73,786	
	TREND TH 2023	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK	NAIK	TURUN	TURUN	TURUN	

Sumber : Laporan dalam Aplikasi SIMRSGOS Tahun 2022 – 2023 (diolah)

Dari tabel diatas terlihat bahwa :

a. Jumlah lamanya pasien dirawat di RSUD tahun 2023 naik, dari sebelumnya sebesar 62.305 hari pada tahun 2022 menjadi sebesar 86.454 hari pada tahun 2023.

b. Jumlah hari perawatan pasien di tahun 2023 naik, dari sebelumnya sebesar 50.086 hari pada tahun 2022 menjadi sebesar 65,375 hari pada tahun 2023.
c. Nilai persen BOR RSUD Brebes tahun 2023 sebesar 57,41%. Nilai BOR ini naik dibandingkan nilai BOR pada tahun 2022 yang hanya mencapai 38,22%. Nilai BOR Tahun 2023 masih belum optimal (dibawah ambang batas yang ditentukan yaitu antara 60% s/d 85%). Data BOR atau *Bed Occupancy Rate*, yaitu prosentase penggunaan tempat tidur keseluruhan yang menggambarkan tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur yang dimiliki rumah sakit.
d. Nilai LOS RSUD Brebes Tahun 2023 sebear 4,31 hari. Nilai LOS ini lebih tinggi dibandingkan nilai LOS Tahun 2022 sebesar 4,04 hari. Indikator LOS atau *Length Of Stay*, yaitu rata-rata hari lamanya pasien dirawat di rumah sakit, yang menggambarkan tingkat efesiensi dan mutu pelayanan rumah sakit. Hasil ini masih dibawah range nilai ideal yang ditentukan yaitu antara 6,00 s/d 9,00 hari.
e. Nilai BTO RSUD Brebes Tahun 2023 sebesar 64,29 kali. Nilai BTO ini lebih tinggi dibandingkan nilai BTO pada Tahun 2022 sebesar 42,96 kali. Indikator BTO atau *Bed Turn Over* (angka perputaran tempat tidur), yaitu frekuensi pemakaian suatu Tempat Tidur pada suatu periode, berapa kali tempat tidur dipakai dalam satu satuan waktu tertentu. Idealnya dalam satu tahun, satu tempat tidur dipakai 40 – 50 kali; Nilai BTO RSUD Brebes tahun 2023 telah melampaui standar ideal tersebut.
f. Nilai TOI RSUD Brebes Tahun 2023 sebesar 2,42 hari. Nilai TOI ini lebih rendah dibandingkan nilai TOI pada Tahun 2022 sebesar 5,25 hari. Indikator TOI atau *Turn Over Internal* (tenggang perputaran), yaitu rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya (interval pemakaian suatu Tempat Tidur). Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1 – 3 hari. Nilai TOI RSUD Brebes pada Tahun 2023 dalam batas yang ideal.

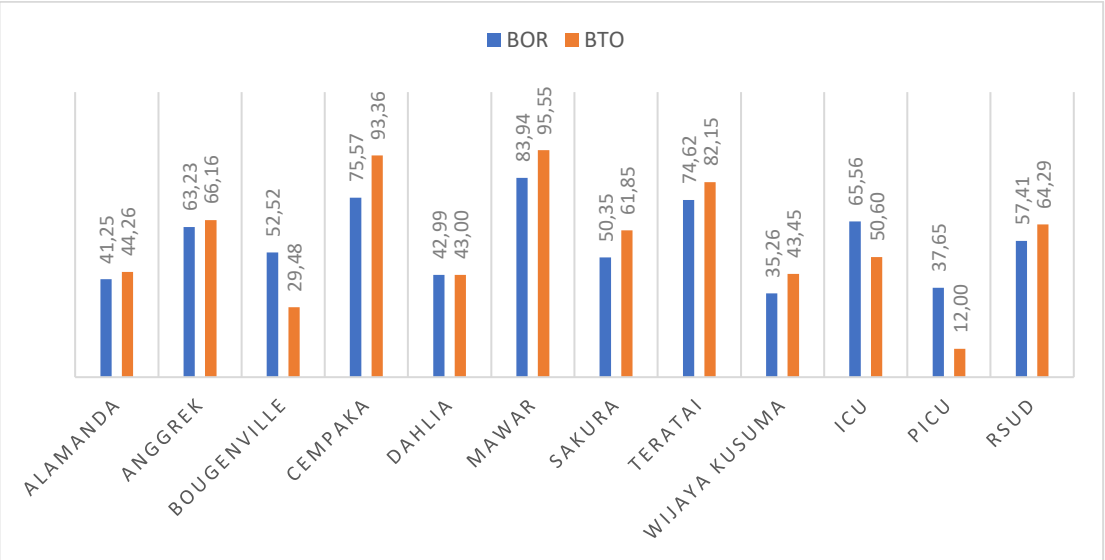
g. Nilai NDR RSUD Brebes Tahun 2023 sebesar 46,461 per mil. Nilai NDR ini lebih rendah dibandingkan nilai NDR pada tahun 2022. Indikator NDR atau *Net Death Rate*, yaitu angka kematian kurang dari 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1.000 pasien keluar. Indikator ini menggambarkan mutu pelayanan rumah sakit. Nilai ideal NDR RS adalah ≤ 25/1000. Nilai NDR di RSUD Brebes pada tahun 2023 masih cukup tinggi dibandingkan nilai ideal yang ditentukan oleh Kemenkes RI.

h. Nilai GDR RSUD Brebes Tahun 2023 sebesar 59,671 per mil. Nilai GDR ini lebih rendah dibandingkan nilai GDR pada tahun 2022 yang mencapai 73.786 per mil. Indikator GDR atau *Gross Death Rate*, yaitu angka kematian umum di RS per 1.000 pasien keluar, idelanya nilai GDR RS adalah < 45 per mil. Nilai GDR RSUD Brebes tahun 2023 masih cukup tinggi dibandingkan nilai standar yang ditentukan.

Secara ringkas, trend capaian indikator layanan RSUD Brebes Tahun 2023 menurut bangsal rawat inap seperti pada grafik dibawah ini.

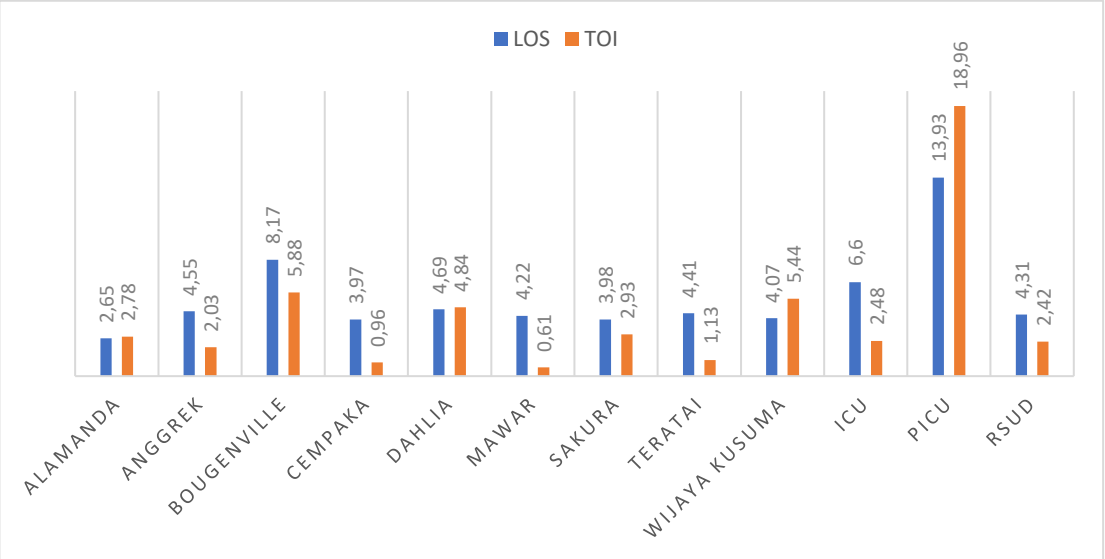
Grafik 4.6

NILAI BOR DAN BTO MENURUT BANGSAL
RSUD BREBES TAHUN 2023



Grafik 4.7

NILAI LOS DAN TOI MENURUT BANGSAL
RSUD BREBES TAHUN 2023



C. PELAYANAN LAINNYA

1. Pemulasara Jenazah

   Pelayanan **Pemulasaran Jenazah** dilaksanakan untuk melengkapi fasilitas pelayanan kesehatan di RS dengan kegiatan penyimpanan sementara jenazah sebelum dibawa oleh keluarganya atau sebelum dimakamkan. Indikator mutu pelayanan jenazah adalah waktu pelayanan

   Dari data yang berhasil dikumpulkan oleh Instalasi Kamar Jenazah tergambar bahwa pada tahun 2023 jumlah jenazah yang dilakukan pemulasaran sebanyak 107 jenazah, 78,5% waktu pemulasan jenasah tersebut dilakukan kurang dari 2 jam, sedangkan 21,5% lainnya dilakukan pemulasaran lebih dari 2 jam. Hal ini disebabkan kondisi jenazah memerlukan penangan khusus seperti pada jenazah infeksius atau jenazah dengan kondisi tidak utuh.

Jumlah pemulasaran jenazah pada tahun 2023 ini juga meningkat mencapai 154,8% dibandingkan tahun 2022 yang hanya mencapai 42 jenazah.

Tabel 4.17

Gambaran pelayanan Pemulasaran Jenazah Tahun 2023
Instalasi Kamar Jenazah RSUD Brebes

No	Bulan	Pemulasaran Jenazah			Tahun 2022	Ket
		< 2 Jam	> 2 Jam	Jumlah		
1	Januari	7	2	9	3	
2	Februari	7	-	7	1	
3	Maret	7	-	7	4	
4	April	7	-	7	4	
5	Mei	11	3	14	5	
6	Juni	7	-	7	4	
7	Juli	11	-	11	4	
8	Agustus	12	-	12	3	
9	September	3	8	11	2	
10	Oktober	3	1	4	5	
11	Nopember	5	3	8	2	
12	Desember	4	6	10	5	
	Jumlah	84	23	107	42	
	Prosentase	78,5%	21,5%	154,8%		

Sumber data : Instalasi Kamar Jenazah RSUD Brebes, Tahun 2023

2. Pelayanan Mobil Ambulance

Pelayanan Mobil Ambulance terbagi menjadi 2 kegiatan yaitu pelayanan Mobil Ambulance Transport dan Pelayanan Mobil Ambulance Jenazah. Pelayanan ambulance transport terbagi dua, transport emergency dan transport non emergency.

Layanan ambulance dilaksanakan setiap hari selama 24 jam. Kegiatan pelayanannya adalah penyediaan fasilitas kendaraan pengangkut pasien dan jenazah baik untuk perjalanan dalam daerah maupun luar daerah Kabupaten Brebes.

Jumlah kendaraan ambulance pada tahun 2023 sebanyak 7 unit, 5 unit dalam kondisi rusak sedang dan 2 unit dalam kondisi rusak berat selengkapnya seperti tabel dibawah ini.

Tabel 4.18.

Data Mobil Ambulance Transport dan Ambulance Jenazah
RSUD Brebes Tahun 2023

NO	JENIS AMBULANCE	MERK	TAHUN PEROLEHAN	JENIS BBM	KONDISI	KET
1	JENAZAH	MITS L-300	2020	SOLAR	Rusak Sedang	DAK 2020
2	JENAZAH	MITS L-300	2007	SOLAR	Rusak Berat	
3	TRANSPORT	MITS L-300	2020	SOLAR	Rusak Sedang	DAK 2020
4	TRANSPORT	SUZ. APV DLX MT	2010	BENSIN	Rusak Sedang	
5	TRANSPORT	SUZ. APV DLX MT	2010	BENSIN	Rusak Berat	
6	TRANSPORT	SUZ. APV DLX MT	2010	BENSIN	Rusak Sedang	
7	EMERGENCY	KIA TRAVELLO	2017	SOLAR	Rusak Sedang	DAK 2017

Sumber data : Seksi Penunjang Non Medis RSUD Brebes, Tahun 2023

Selama tahun 2023, penggunaan mobil ambulance paling banyak digunakan adalah layanan mobil jenazah yang mencapai 1.379 kali atau sebesar 75,4% dari seluruh pemakaian ambulan RSUD. Layanan ambulan berikutnya dalah pengantaran pasien pulang dari RSUD yang mencapai 319 kali atau sebesar 17,5%. Sedangkan layanan ambulance untuk merujuk pasien ke RS lain sebanyak 130 kali atau hanya sebesar 7,1% dari total pemakaian mobil ambulance. Mobilisasi layanan ambulan tahun 2023, turun 0,33% dibandingkan tahun 2022, secara absolut hanya selisih 6 kali pemakaian dibandingkan tahun 2022.

Tabel 4.19.
Gambaran Pemakaian Mobil Ambulance
RSUD Brebes Tahun 2023

No	Jenis Layanan Ambulance	Jml Mobil	Pemakaian Th 2023		Pemakaian Th 2022		TREND 2023
			Jml	%	Jml	%	
1	Mengantar Jenazah	2	1.379	75,4%	1.396	76,1%	TURUN
2	Merujuk / Mengantar Pasien ke RS lain	1	130	7,1%	218	11,9%	TURUN
3	Menjemput Pasien / Mengantar Pasien Pulang	4	319	17,5%	220	12,0%	NAIK
	Jumlah Pemakaian	7	1.828	100,0%	1.834	100,0%	Turun 0,33%

Sumber data : Seksi Penunjang Non Medis RSUD Brebes, Tahun 2023.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Secara umum gambaran profil pelayanan kesehatan di RSUD Brebes tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Rumah Sakit Umum Daerah Brebes adalah rumah sakit milik Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yang didirikan pada tahun 1954, memiliki luas lahan 3,99 Ha atau 39.900 m^2, dengan luas bangunan 14.114 m^2.
2. RSUD Brebes telah ditetapkan menjadi SKPD yang menerapkan PPK-BLUD berdasarkan SK Bupati No 445/473, tgl 21 Desember tahun 2010.
3. RSUD Brebes telah ditetapkan sebagai RSU kelas B sesuai dengan surat Keputusan Menteri Kesehatan RI nomor HK.03.05/I/2231/12 tanggal 10 September 2012.
4. RSUD Brebes terakhir memperoleh sertifikat Akreditasi Tingkat Paripurna Nomor : 00202/U/I/2023 tanggal 12 Januari 2023 dari Lembaga Akreditasi Rumah Sakit Damar Husada Paripurna (LARS DHP).
5. RSUD Brebes telah memiliki Ijin operasional RS Kelas B dan berlaku sampai dengan 16 Agustus 2027.
6. RSUD Brebes mempunyai 24 fasilitas layanan mulai dari Instalasi Gawat Darurat sampai dengan Pelayanan Informasi dan Humas.
7. RSUD memliki 13 layanan Klinik Rawat Jalan, 11 ruang rawat inap, 3 ruang ruang Intensif (ICU, PICU dan NICU)
8. Organisasi RSUD ditetapkan sesuai Peraturan Daerah Kabupaten Brebes Nomor 8 Tahun 2012, dipimpin oleh seorang direktur dan dua orang wakil direktur.

9. Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Jabatan Struktural terbaru dilaksanakan sesuai Peraturan Bupati Brebes nomor 097 Tahun 2022.
10. Visi RSUD Brebes adalah Menjadi rumah sakit rujukan pelayanan kesehatan bagi masyarakat Brebes dan sekitarnya yang bermutu, memuaskan dan mandiri.
11. RSUD Brebes telah menetapkan 7 (tujuh) misi untuk mencapai Visi yang ditetapkan.
12. Arah kebijakan dan strategi pelaksanaan kegiatan selama 5 (lima) tahunan telah disusun dalam Renstra Bisnis RSUD Brebes tahun 2023 – 2026.
13. Ada 8 (delapan) layanan unggulan RSUD Brebes yaitu Bedah Sentral, Phacomulcification (Klinik Mata), Klinik Nyeri, Layanan MRI, CT-Scan 64 Slice, ESWL, Rehabilitasi Medik dan Haemodialisa.
14. Dewan Pengawas BLUD RSUD Brebes dibentuk sesuai Surat Keputusan Bupati Nomor 445 / 1080 Tahun 2022 tanggal 4 April 2022.
15. SPI RSUD Brebes dibentuk berdasarkan Keputusan Direktur RSUD Brebes Nomor 445 / 0673 Tahun 2022 tanggal 16 Maret 2022.
16. RSUD mempunyai 5 Komite yaitu Komite Medis, Komite Keperawatan, Komite Nakes Lainnya, Komite Hukum dan Eik dan Komite Kefarmasian.
17. MOTTO RSUD Brebes : “MITRA UNTUK SEHAT, MELAYANI DENGAN SEPENUH HATI”
18. Jumlah pegawai di RSUD sebanyak 927 orang, terdiri dari 360 orang ASN dan PPPK dan 567 orang tenaga BLUD (termasuk nakes mitra).
19. Jumlah terbesar tenaga di RSUD Brebes berturut-turut adalah tenaga Perawat / Bidan sebanyak 411 orang (44,3%), Tenaga Non Kesehatan sebanyak 288 orang (31,1%), Tenaga Kesehatan Lain sebanyak 98 orang (10,6), Tenaga Medis sebanyak 73 orang

(7,9%), tenaga Farmasi sebanyak 34 orang (3,7%) dan tenaga struktural sebanyak 23 orang (2,5%).

20. Jumlah tenaga yang bekerja di rumah sakit tersebut tidak termasuk dengan tenaga kebersihan kantor (*cleaning service*), tenaga keamanan (*security*) dan tenaga juru parkir.

21. Jumlah Tenaga medis Tahun 2023 sebanyak 73 orang terdiri dari dokter spesialis 46 orang, dokter Umum 24 orang dan dokter gigi sebanyak 3 orang.

22. IGD RSUD Brebes telah mencapai Standar Minimal Level III sesuai Kelas B Rumah Sakit.

23. Jumlah Tempat tidur ruang perawatan RSUD Brebes tahun 2023 sebanyak 312 tempat tidur terdiri dari Kelas 1 sebanyak 37 Unit, Kelas 2 sebanyak 40 unit, kelas 3 sebanyak 130 unit, Kelas VIP 11 unit, kelas VVIP 2 unit, Intensif (termasuk HCU) 48 unit, Isolasi 32 unit dan non kelas sebanyak 22 unit tempat tidur.

24. Jumlah kamar operasi di Instalsi Bedah Sentral sebanyak 14 kamar, 8 kamar operasi telah operasional digunakan, dan sebanyak 6 kamar operasi belum operasional dikarenakan belum adanya alat kedokteran yang diperlukan, termasuk 2 kamar operasi infeksius.

25. Jumlah Tempat tidur ICU yang ada sebanyak 10 unit, termasuk 2 unit TT untuk ICU Isolasi. Kapasitas optimal ruang ICU di Gedung baru adalah 15 TT.

26. Jumlah Tempat tidur PICU yang ada sebanyak 7 unit, termasuk 2 unit TT untuk PICU Isolasi.

27. Layanan Instalasi Radiologi RSUD Brebes telah memiliki aplikasi PACS (*Picture Archiving and Communication System*) sehingga hasil gambar pemeriksaan citra radiologi dapat disimpan dan ditransfer ke dalam aplikasi SIMRSGOS dan dapat dibaca oleh DPJP / Bangsal.

28. Instalasi Laboratorium RSUD Brebes telah menggunakan aplikasi LIS (*Laboratorium Information System*) sehingga hasil pemeriksaan

sampel dari alat yang ada bisa ditransfer ke dalam aplikasi SIMRSGOS dan dapat dibaca oleh DPJP / Bangsal yang mengirimkan sampelnya.

29. Jumlah Pemeriksaan laboratorium di tahun 2023 mencapai 55.150 kali pemeriksaan, 98,98% diantaranya merupakan pemeriksaan laboratorium patologi klinik.

30. Pemeriksaan Laboratorium di Tahun 2023 meningkat 20,24% dibandingkan jumlah pemeriksaan di tahun 2022.

31. Jumlah Tindakan operasi di Instalasi IBS RSUD Brebes tahun 2023 sebanyak 3.692 kali operasi, 84,67% diantaranya merupakan Tindakan operasi kepada pasien baru.

32. Jumlah Tindakan operasi tahun 2023 meningkat 64,90% dibandingkan jumlah Tindakan operasi di tahun 2022.

33. Instalsi Gizi RSUD Brebes mempunyai aplikasi sendiri dengan nama SIKUBIZ (Sistem informasi Kebutuhan Gizi) dan telah terintegrasi dengan SIMRSGOS sehingga pemesanan makanan pasien oleh bangsal sesuai dengan kondisi riil pasien yang sedang dirawat.

34. Jumlah Outlet layanan haemodialisa yang tersedia sebanyak 26 outlet, dengan rincian 24 outlet untuk pasien HD non isolasi dan 2 outlet untuk pasien isolasi (infeksius), namun karena keterbatasan SDM Perawat yang bersertifikasi, maka saat ini jumlah outlet yang operasional hanya sebanyak 9 outlet, terdiri dari 8 outlet non isolasi dan 1 outlet isolasi.

35. RSUD Brebes telah menggunakan SIMRSGOS milik Kementrian Kesehatan RI sejak 1 Mei 2021 secara penuh untuk semua layanan, mulai dari pendaftaran pasien sampai dengan pemulangan pasien.

36. Realisasi Belanja BLUD RSUD tahun 2023 adalah sebesar Rp. 133.291.498.078,- atau 92,52% dari target pendapatan sebesar Rp, 144.061.742.595,-.

37. Kegiatan Belanja RSUD pada Tahun 2023 adalah Belanja Pembayaran Gaji Pegawai bersumber dari APBD Kabupaten Brebes, Belanja Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD RSUD Brebes dan Pengadaan Alat Kesehatan /Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan bersumber dari Anggaran DBHCHT.

38. Tahun 2023, RSUD Brebes tidak mendapatkan alokasi Dana DAK Fisik dari Kementrian Kesehatan RI.

39. Jumlah kunjungan pasien ke IGD Tahun 2023 sebanyak 23.013 orang atau meningkat sebesar 25,3% dibandingkan jumlah kunjungan Tahun 2022 yang mencapai 18.369 orang.

40. Jumlah pasien yang keluar dari IGD tahun 2023 yang melanjutkan untuk rawat inap sebanyak 16.181 orang, diperbolehkan pulang sebanyak 3.918 orang, pulang paksa dengan alas an sebanyak 263 orang, meninggal sebanyak 180 orang, DOA (death of arrived) sebanyak 118 orang dan dirujuk ke RS lain sebanyak 5 orang.

41. Jumlah klinik Rawat Jalan Tahun 2023 sebanyak 21 Klinik terdiri dari Klinik Spesialis 16 Ruangan dan 5 Klinik Non Spesialis seperti Klinik Gigi dan Mulut; Klinik Gizi, Klinik Psikologi, Klinik Umum/MCU dan Klinik VCT.

42. Jumlah Dokter Spesialis RSUD Brebes Tahun 2023 sebanyak 38 orang, terdiri dari 22 orang berstatus ASN dan 16 orang berstatus Mitra/Kontrak BLUD.

43. Jumlah kunjungan Rawat Jalan RSUD Brebes Tahun 2023 sebnayak 112.896 orang, meningkat 84,33% dibandingkan kunjungan Tahun 2022 yang mencapai 61.248 orang.

44. Kumlah kunjungan pemeriksaan Radiologi pada Tahun 2023 sebanyak 27.347 kali, dan jumlah kunjungan ini meningkat 46,65% dibandingkan jumlah pemeriksaan pada tahun 2022.

45. Volume Tindakan di Instalasi Radiologi pada Tahun 2023 sebanyak 31.951 tindakan, jumlah ini meningkat 54,49% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 20.953 tindakan.

46. Jumlah pasien rawat inap tahun 2023 sebanyak 22.952 orang atau mengalami kenaikan sebesar 27,9% dibandingkan tahun 2022 yang mencapai 17.943 orang.

47. Jumlah pasien keluar rawat inap RSUD Brebes Tahun 2023 dalam keadaan pulang hidup adalah sebanyak 18.889 orang; pulang paksa sebanyak 500 orang, 185 orang dirujuk ke RS lain, dan 1.223 orang meninggal.

48. Prosentase penggunaan tempat tidur (BOR) pada tahun 2023 mencapai 57,41%. atau mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2022 yang hanya mencapai 38,22%.

49. Hasil Indikator layanan RS lainnya pada tahun 2023 adalah LOS 4,31%, BTO 64,29 kali, TOI 2,42 hari, NDR 46,461 per mil dan GDR 59,671 per mil.

5.2. Saran

Untuk internal RSUD Brebes :

1. Ditahun 2024 agar mempersiapkan pelaksanaan kegiatan DAK Fisik lebih awal agar pemanfaatan hasil pelaksanaan pengadaan alat kesehatan, pengadaan ambulance transport emergency dan rehabilitasi bangunan rawat inap standar (KRIS) optimal.

2. Melalukan perbaikan hasil penilaian akreditasi sebagai tindak lanjut hasil Akreditasi RS.

3. Menyiapkan sarana dan prasarana termasuk SDm Medis untuk pemenuhan persyaratan sebagai RS kelas B jejaring pendidikan.

4. Peningkatan jumlah tindakan operasi di Instalasi Bedah Sentral menjadi peluang dan tantangan RSUD Brebes untuk mengoptimalkan pemenuhan alat-alat kedokteran bedah dari berbagai sumber anggaran.

Untuk eksternal / pihak luar RSUD Brebes :

1. Masukan yang membangun dari masyarakat dan pengguna layanan kesehatan rumah sakit untuk peningkatan pelayanan sangat diperlukan bagi RSUD dan dapat disampaikan melalui media sosial yang dimiliki RSUD Brebes atau melalui kotak saran maupun sms pengaduan di nomor 087730700002.
2. Guna peningkatan layanan rawat jalan yang semakin meningkat pada tahun-tahun yang akan datang, diharapkan bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes dan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah untuk dapat mengalokasikan dana pembangunan gedung Rawat Jalan. Pembangunan Gedung Rawat Jalan ini merupakan tahapan berikutnya dalam mewujudkan bangunan RS yang sesuai dengan masterplan tahun 2015 yang telah dibuat.